

STANDAR MUTU PENELITIAN



**FAKULTAS KEHUTANAN
UNIVERSITAS KUNINGAN**

2021



FAKULTAS KEHUTANAN UNIVERSITAS KUNINGAN

KEPUTUSAN
DEKAN FAKULTAS KEHUTANAN UNIVERSITAS KUNINGAN
NOMOR : 048.02/FHUT-UNIKU/KNG/PP/2021

TENTANG

STANDAR MUTU PENELITIAN

DEKAN FAKULTAS KEHUTANAN

- Menimbang :**
- Bahwa dalam rangka pengembangan budaya mutu dan peningkatan mutu penyelenggaraan kegiatan tridharma perguruan tinggi (pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat), serta administrasi dan manajemen universitas, maka perlu ditetapkan standar mutu di tingkat Fakultas Kehutanan Universitas Kuningan.
 - Bahwa dengan adanya Standar Mutu tersebut dapat menjadi acuan yang terintegrasi ke dalam kegiatan universitas yang menerapkan prinsip-prinsip perbaikan berkelanjutan kearah makin meningkatnya mutu penyelenggaraan perguruan tinggi.
- Mengingat :**
- Undang-undang Nomor 20 tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional;
 - Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi;
 - Peraturan Pemerintah Nomor 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan;
 - Peraturan Pemerintah No. 17 Tahun 2015 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan;
 - Permendiknas Nomor 63 tahun 2009 tentang Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan;
 - Peraturan Menteri Kementerian Riset, Teknologi, Dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor: 62 tahun 2016 tentang sistem penjaminan mutu Perguruan Tinggi
 - Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2014 Tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi Dan Pengelolaan Perguruan Tinggi.
 - Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 03 Tahun 2020 Tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi
 - Peraturan Yayasan Pendidikan Sang Adipati Kuningan Nomor 18 Tahun 2020 tentang Statuta Universitas Kuningan;

MEMUTUSKAN

- Menetapkan :** STANDAR MUTU PENELITIAN FAKULTAS KEHUTANAN UNIVERSITAS KUNINGAN
- Pertama :** Standar Mutu Penelitian sebagaimana tercantum dalam lampiran keputusan ini merupakan acuan normatif yang harus dilaksanakan dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan secara berkesinambungan dan terintegrasi dengan seluruh aspek penyelenggaraan pendidikan di Fakultas Kehutanan Universitas Kuningan;
- Kedua :** Dengan diterbitkannya Keputusan tentang Standar Mutu Penelitian Fakultas Kehutanan

Universitas Kuningan ini, maka ketentuan mengenai Mutu Penelitian yang ada sebelumnya dinyatakan tidak berlaku;

Ketiga : Keputusan ini mulai berlaku mulai sejak tanggal ditetapkan, dengan ketentuan akan diperbaiki sebagaimana mestinya apabila terdapat kekeliruan dalam penetapannya.

Ditetapkan di : Kuningan
Pada Tanggal : 15 September 2021
Dekan,



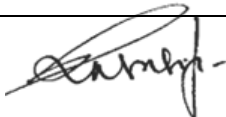
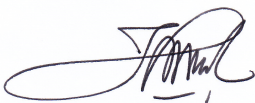
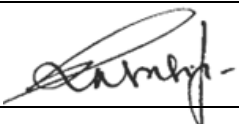
Dr. Yayan Hendrayana, S.Hut., M.Si.
NIK. 41038011104

Tembusan disampaikan kepada :
Yth. Pengurus Yayasan Pendidikan Sang Adipati Kuningan



STANDAR SPMI
STANDAR HASIL PENELITIAN
(Sarjana)

SPMI-UNIKU	SM	4210	STD/UNIKU/LIT/01
-------------------	-----------	-------------	-------------------------

PENGESAHAN				
Proses	Nama	Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Perumusan	Ai Nurlaila, S.TP., M.P.	Tim GPM Fakultas Kehutanan		1 Desember 2021
Pemeriksa	Dede Kosasih, S.Hut., M.Si.	Wakil Dekan I		1 Desember 2021
Persetujuan	Nina Herlina, S.Hut., M.Si	Ketua Senat		1 Desember 2021
Penetapan	Dr. Yayan Hendrayana S.Hut., M.Si.	Dekan		1 Desember 2021
Pengendalian	Dede Kosasih, S.Hut., M.Si.	Wakil Dekan I		1 Desember 2021

	UNIVERSITAS KUNINGAN GUGUS PENJAMIN MUTU (GPM)		
STANDAR SPMI	Nomor	:	STD/UNIKU/LIT/01
STANDAR PENELITIAN	Revisi ke	:	03
	Tgl Terbit	:	1 Desember 2021
	Halaman	:	11 Halaman

STANDAR HASIL PENELITIAN

A. Visi, Misi dan Tujuan Fakultas Kehutanan dan Lingkungan

Visi Fakultas Kehutanan dan Lingkungan

“Menjadikan Fakultas unggul yang memiliki komitmen terhadap pemberdayaan masyarakat untuk mewujudkan cita-cita konservasi pada tahun 2035”

Misi Fakultas Kehutanan dan Lingkungan

Misi yang diemban Fakultas Kehutanan dan Lingkungan Universitas Kuningan dalam proses penyelenggaraan pendidikan tinggi ditetapkan sebagai berikut :

- 1) Menyelenggarakan pendidikan tinggi kehutanan dan ilmu lingkungan yang unggul, mandiri, kreatif dan berjiwa konservasi.
- 2) Mengembangkan penelitian dengan berlandaskan falsafah konservasi untuk pemberdayaan masyarakat.
- 3) Mengembangkan program pengabdian kepada masyarakat dengan semangat konservasi

Tujuan Fakultas Kehutanan dan Lingkungan

Adapun tujuan Fakultas Kehutanan dan Lingkungan Universitas Kuningan adalah sebagai berikut :

- 1) Mencetak sarjana kehutanan dan ilmu lingkungan yang unggul dan kompeten yang berjiwa konservasi
- 2) Mengembangkan ilmu dan teknologi kehutanan dan ilmu lingkungan melalui kegiatan penelitian dan pengabdian masyarakat
- 3) Mendorong pembangunan bidang kehutanan dan lingkungan berbasis konservasi untuk pemberdayaan Masyarakat

B. Rasional

Penelitian di lingkungan perguruan tinggi, termasuk Universitas Kuningan (Uniku), merupakan salah satu pilar utama dalam menunjang kegiatan pendidikan serta membangun daya saing global. Penelitian ini tidak hanya berperan dalam menghasilkan pengetahuan baru, memperkaya pembelajaran di kelas, dan meningkatkan mutu pendidikan serta kualitas lulusan, tetapi juga bertujuan untuk menghasilkan inovasi yang kompetitif di tingkat internasional. Melalui penelitian yang dipublikasikan di jurnal internasional atau diperkenalkan dalam konferensi global, Uniku berupaya menjangkau khalayak yang lebih luas, mendorong sinergi internasional, dan memperluas jejaring akademik serta profesional.

Penelitian di Uniku menghasilkan karya ilmiah seperti skripsi, tesis, disertasi, dan publikasi, serta memperkaya bahan ajar yang digunakan dosen untuk mengajar. Dengan mengadaptasi hasil penelitian menjadi buku ajar atau modul perkuliahan yang up-to-date, dosen dapat memberikan mahasiswa akses langsung pada materi yang relevan dengan perkembangan terbaru dalam bidang keilmuan dan standar global, menjadikan mahasiswa lebih siap bersaing di kancah internasional.

Ada dua tujuan utama penelitian di perguruan tinggi: pengembangan teori dan ilmu pengetahuan serta pelayanan dan pengabdian kepada masyarakat. Penelitian untuk pengembangan ilmu bertujuan menambah wawasan akademik, menggali konsep-konsep baru, dan menjawab berbagai pertanyaan teoretis, sering kali melalui publikasi internasional atau paten yang dapat diimplementasikan baik dalam bidang pendidikan maupun industri. Sementara itu, penelitian yang berfokus pada pelayanan publik bertujuan menciptakan solusi nyata bagi permasalahan masyarakat, termasuk yang bersifat global. Misalnya, pengembangan teknologi terapan yang tidak hanya bermanfaat bagi komunitas lokal tetapi juga relevan di skala global, dapat memberikan kontribusi langsung pada daya saing bangsa di tingkat internasional. Kedua lingkup penelitian ini, baik yang berorientasi pada teori maupun aplikasi, saling mendukung dan membentuk lingkungan akademik yang produktif dan kompetitif. Keterkaitan ini memungkinkan penelitian yang berawal dari teori dasar dikembangkan menjadi aplikasi yang berguna di masyarakat global. Sebaliknya, permasalahan nyata di lapangan dapat menjadi inspirasi bagi penelitian lebih lanjut, baik di dalam negeri maupun internasional. Dengan demikian, melibatkan semua staf akademik dan mahasiswa dalam kegiatan penelitian tidak hanya memperkaya wawasan, tetapi juga menciptakan sinergi antara perguruan tinggi dan masyarakat global.

Keterlibatan mahasiswa dalam penelitian di Uniku menjadi bagian integral dari proses pendidikan mereka, dan penelitian mahasiswa harus relevan dengan capaian pembelajaran

lulusan (CPL). Hal ini memungkinkan mahasiswa tidak hanya memperoleh pengetahuan akademik tetapi juga mengasah kemampuan praktis, analitis, dan pemahaman lintas budaya yang sangat penting dalam dunia global. Selain itu, penelitian mahasiswa wajib dipublikasikan melalui seminar atau konferensi ilmiah, baik di tingkat nasional maupun internasional. Publikasi ini memberikan mahasiswa kesempatan untuk berpartisipasi dalam diskusi ilmiah internasional, mengasah keterampilan komunikasi akademik global, dan memperluas jejaring profesional mereka.

Dengan demikian, penelitian di Uniku berfokus tidak hanya pada pencapaian akademik dan relevansi praktis, tetapi juga pada kontribusi yang signifikan terhadap masyarakat global. Integrasi antara penelitian, pendidikan, dan pengabdian masyarakat menciptakan landasan yang kokoh bagi pengembangan pengetahuan yang bermanfaat secara global, memperkuat daya saing bangsa, dan memposisikan Uniku sebagai institusi yang mampu bersaing di kancah internasional.

C. Pihak yang Bertanggung Jawab untuk Pencapaian Standar Hasil Penelitian Universitas

Kuningan:

- 1) Rektor
- 2) Wakil Rektor
- 3) Dekan/Direktur
- 4) Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat.
- 5) Lembaga Penjaminan Mutu
- 6) Ketua Program Studi
- 7) Biro Akademik dan Kemahasiswaan
- 8) BAKKUP
- 9) Pusinfo
- 10) Dosen dan Tenaga Pendidik
- 11) Mahasiswa

D. Definisi Istilah

1. Dosen

Dosen adalah pendidik profesional sekaligus ilmuwan yang berperan penting dalam dunia akademik dan di kancah internasional. Sebagai pendidik, dosen tidak hanya bertugas menyampaikan materi kepada mahasiswa, tetapi juga mentransformasikan ilmu pengetahuan, nilai-nilai, dan keterampilan yang relevan agar dapat bersaing di tingkat

global. Transformasi ini menuntut dosen untuk memiliki kemampuan dalam memodifikasi, menyederhanakan, atau memperkaya konsep-konsep kompleks sehingga dapat dipahami oleh mahasiswa dengan baik.

Selain itu, dosen juga berperan dalam mengembangkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni melalui kegiatan penelitian. Penelitian ini tidak hanya ditujukan untuk menjawab permasalahan lokal, tetapi juga untuk memberikan kontribusi pada permasalahan global yang relevan dengan bidang keilmuan mereka. Di bidang seni, dosen dapat memperkaya kebudayaan global dengan menciptakan karya seni baru atau mengembangkan teknik yang berpotensi diapresiasi secara internasional.

Dosen memiliki kewajiban menyebarluaskan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni yang mereka kembangkan. Penyebarluasan ini dapat dilakukan melalui publikasi di jurnal ilmiah internasional, pengabdian kepada masyarakat, dan pelatihan yang bisa diakses oleh audiens internasional. Dengan demikian, dosen tidak hanya menjembatani dunia akademis dengan kebutuhan masyarakat lokal, tetapi juga berkontribusi pada tantangan global, serta berperan dalam mengembangkan sumber daya manusia yang unggul, berdaya saing, dan siap menghadapi perubahan di kancah internasional.

2. Penelitian

Penelitian adalah kegiatan sistematis yang dilakukan berdasarkan metode ilmiah yang bertujuan menghasilkan informasi, data, atau bukti yang bisa digunakan untuk memahami, menguji, atau mengembangkan teori di suatu cabang ilmu pengetahuan. Penelitian dilakukan melalui tahapan perumusan masalah atau hipotesis, pengumpulan data, analisis data, hingga penyusunan kesimpulan yang dapat dipublikasikan dan diaplikasikan.

Dalam konteks akademik, penelitian bukan hanya untuk memperkaya ilmu pengetahuan tetapi juga untuk menyelesaikan masalah-masalah nyata di masyarakat, baik lokal maupun global. Penelitian memberikan peluang untuk mengembangkan teknologi baru, metode yang lebih efisien, atau strategi yang lebih efektif yang bisa diterapkan di berbagai negara. Dengan kata lain, penelitian yang dilakukan di perguruan tinggi berkontribusi pada inovasi dan perkembangan ilmu yang berdaya saing global dan mampu menjawab tantangan zaman.

Penelitian juga menjadi fondasi untuk meningkatkan mutu pendidikan karena dosen yang terlibat aktif dalam penelitian akan membawa wawasan dan perspektif global yang lebih mendalam ke dalam proses pembelajaran. Hal ini membuat pembelajaran di kelas lebih kaya, aplikatif, dan relevan dengan kebutuhan internasional. Dengan berperan sebagai produsen ilmu pengetahuan, para akademisi memperkuat daya saing bangsa di era

globalisasi, menciptakan teknologi dan pengetahuan yang tidak hanya bermanfaat bagi masyarakat lokal tetapi juga memiliki relevansi dan potensi aplikatif di berbagai belahan dunia.

E. Pernyataan Isi Standar Hasil Penelitian

No.	Standar	Indikator	Target Capaian	Dokumen	Strategi	Audience (A), Behavior (B), Competence (C), Degree (D)
1	Universitas Kuningan harus menetapkan hasil penelitian/luaran yang diarahkan untuk pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi serta peningkatan kesejahteraan masyarakat dan daya saing bangsa di tingkat nasional serta global	100% hasil penelitian DTSP telah mengacu kepada pedoman pelaksanaan penelitian yang telah ditetapkan oleh lembaga pengelola penelitian Universitas, serta memiliki potensi kontribusi pada tingkat nasional dan internasional	100%	Pedoman penelitian	a) LPPM membuat pedoman Penelitian b) Dosen melaksanakan penelitian sesuai pedoman c) Pelaksanaan Monev penelitian Pelaporan hasil monev	1. Audience (A): Dosen dan mahasiswa 2. Behavior (B): Melaksanakan penelitian yang mengacu pada pedoman 3. Competence (C): Mengembangkan IPTEK dan kesejahteraan masyarakat serta daya saing global 4. Degree (D): 100% hasil penelitian DTSP berkontribusi pada tingkat nasional dan global
2	Universitas Kuningan menetapkan standar hasil penelitian/luaran penelitian dosen harus merujuk pada Rencana Induk Penelitian (RIP)	Penelitian harus memiliki luaran dan relevansi dengan bidang yang telah ditetapkan dalam RIP, dengan minimal 80% penelitian berdaya saing global	80%	Laporan penelitian	d) LPPM membuat RIP yang mencakup roadmap penelitian e) Dosen melaksanakan penelitian sesuai roadmap f) Pelaksanaan Monev penelitian dan roadmap Pelaporan hasil monev	1. Audience (A): Dosen 2. Behavior (B): Melaksanakan penelitian berdasarkan roadmap RIP 3. Competence (C): Menghasilkan luaran yang relevan dengan bidang RIP dan

	dengan mempertimbangkan relevansi global					memiliki daya saing global 4. Degree (D): Minimal 80% penelitian dosen berdaya saing global
3	Hasil penelitian mahasiswa harus mengarah pada terpenuhinya capaian kompetensi lulusan program studi Universitas Kuningan dan hasil penelitian harus menjadi dasar bagi pengembangan proses pendidikan dan pengabdian kepada masyarakat dengan mempertimbangkan daya saing global	80% hasil penelitian mahasiswa telah memenuhi aspek-aspek capaian pembelajaran lulusan, dan 80% penelitian mahasiswa berkontribusi pada pengembangan IPTEK, kesejahteraan, serta daya saing bangsa secara nasional dan global	80%	Hasil penelitian mahasiswa	PS mendorong mahasiswa melaksanakan penelitian sesuai kompetensi PS, serta hasil penelitian mahasiswa harus mengembangkan IPTEK, kesejahteraan, dan daya saing bangsa	1. Audience (A): Mahasiswa 2. Behavior (B): Melaksanakan penelitian sesuai kompetensi PS dan standar global 3. Competence (C): Memenuhi capaian pembelajaran dan kontribusi pada IPTEK serta kesejahteraan masyarakat 4. Degree (D): 80% penelitian mahasiswa mendukung daya saing nasional dan global
4	Hasil penelitian yang tidak bersifat rahasia, tidak mengganggu, dan/atau tidak membahayakan kepentingan umum atau nasional harus	Hasil penelitian dipublikasikan dalam bentuk artikel ilmiah (buku, prosiding, jurnal nasional dan internasional, HaKI/paten) minimal 50% untuk	50%	Hasil penelitian Dosen	Hasil penelitian Universitas Kuningan disebarluaskan dengan diseminarkan, dipublikasikan, dipatenkan, atau metode lainnya yang dapat menyampaikan hasil penelitian kepada masyarakat	1. Audience (A): Dosen dan mahasiswa 2. Behavior (B): Menyebarluaskan hasil penelitian melalui publikasi yang diakui secara global

	disebarluaskan melalui publikasi yang diakui secara global	meningkatkan akses global terhadap hasil penelitian				3. Competence (C): Publikasi minimal 50% dari hasil penelitian 4. Degree (D): Minimal 50% hasil penelitian tersedia di media publikasi global
5	Dosen di program studi yang melaksanakan kegiatan penelitian melibatkan mahasiswa minimal 25% untuk meningkatkan pengalaman penelitian berdaya saing global bagi mahasiswa	Minimal 75% penelitian dosen melibatkan mahasiswa dan memiliki potensi untuk pengembangan keilmuan pada level internasional	75%	Laporan penelitian	Universitas membuat kebijakan penelitian wajib melibatkan mahasiswa	1. Audience (A):: Dosen dan mahasiswa 2. Behavior (B): Melaksanakan penelitian kolaboratif untuk pengalaman berdaya saing global 3. Competence (C): Minimal 75% penelitian dosen melibatkan mahasiswa 4. Degree (D): 75% penelitian melibatkan mahasiswa dan berpotensi pengembangan global
6	Hasil penelitian mahasiswa berupa skripsi/tesis wajib dipublikasikan dalam bentuk jurnal berdaya saing global	50% hasil penelitian mahasiswa dipublikasikan minimal pada jurnal ber e-ISSN dan terindeks SINTA-5,	50%	Artikel publikasi	Universitas membuat kebijakan terkait syarat SHP harus submit artikel dan syarat pengambilan ijazah harus accepted	1. Audience (A):: Mahasiswa 2. Behavior (B):Mempublikasikan hasil penelitian pada

		MORAREF, atau jurnal internasional yang diakui untuk meningkatkan daya saing global				jurnal berdaya saing global 3. Competence (C): Publikasi hasil penelitian pada jurnal terindeks 4. Degree (D): Minimal 50% hasil penelitian mahasiswa terpublikasi pada jurnal global terindeks
--	--	---	--	--	--	--

F. Prosedur

1. Penetapan (P)

Tujuan: Menetapkan standar yang jelas untuk mengarahkan hasil penelitian dan luaran menuju pengembangan IPTEK, kesejahteraan masyarakat, serta daya saing bangsa pada level nasional dan global.

Langkah-langkah:

- a. Menyusun pedoman pelaksanaan penelitian berdasarkan Rencana Induk Penelitian (RIP) Universitas, mengintegrasikan aspek relevansi global, kontribusi IPTEK, dan kesejahteraan masyarakat.
- b. Menetapkan standar capaian luaran penelitian dosen yang mengacu pada RIP, minimal 80% hasil penelitian memiliki relevansi dan potensi daya saing global.
- c. Menetapkan standar penelitian mahasiswa yang memenuhi capaian pembelajaran lulusan dan berkontribusi pada pengembangan IPTEK, kesejahteraan, serta daya saing bangsa dengan target kontribusi minimal 80%.
- d. Menetapkan kebijakan publikasi penelitian dalam jurnal nasional dan internasional, termasuk HaKI/paten, dengan target minimal 50% hasil penelitian dapat diakses secara global.
- e. Menyusun kebijakan pelibatan mahasiswa dalam penelitian dosen untuk meningkatkan pengalaman penelitian global, dengan target 75% penelitian dosen melibatkan mahasiswa.

2. Pelaksanaan (P)

Tujuan: Menerapkan standar penelitian dengan melibatkan seluruh komponen universitas sesuai pedoman yang ditetapkan dan memastikan kepatuhan terhadap standar RIP dan kebijakan penelitian.

Langkah-langkah:

- a. Mengarahkan dosen untuk melaksanakan penelitian sesuai dengan RIP yang telah ditetapkan dan mengikutsertakan mahasiswa dalam minimal 75% dari seluruh kegiatan penelitian dosen.
- b. Memberikan bimbingan dan dukungan kepada mahasiswa dalam melaksanakan penelitian yang memenuhi capaian pembelajaran lulusan dan relevansi global.
- c. Menyediakan fasilitas dan dukungan untuk publikasi hasil penelitian dalam bentuk artikel ilmiah pada jurnal nasional, internasional, atau bentuk lainnya seperti HaKI/paten.
- d. Melakukan sosialisasi kebijakan publikasi karya mahasiswa dalam jurnal dengan e-ISSN atau terindeks SINTA-5, MORAREF, atau jurnal internasional.

3. Evaluasi (E)

Tujuan: Mengevaluasi efektivitas pelaksanaan standar penelitian untuk memastikan target capaian dan kontribusi penelitian terhadap IPTEK dan daya saing global terpenuhi.

Langkah-langkah:

- a. Mengumpulkan data capaian penelitian dosen dan mahasiswa secara berkala, termasuk jumlah penelitian yang sesuai RIP dan memenuhi target relevansi global.

- b. Mengevaluasi tingkat keterlibatan mahasiswa dalam penelitian dosen, dengan target minimal 75%.
- c. Memantau publikasi hasil penelitian dosen dan mahasiswa untuk memastikan minimal 50% telah diterbitkan di jurnal nasional atau internasional yang diakui.
- d. Melakukan kajian monev untuk penelitian mahasiswa terkait pencapaian capaian pembelajaran lulusan dan kontribusi pada pengembangan IPTEK.

4. Pengendalian (P)

Tujuan: Mengendalikan pelaksanaan standar penelitian agar tetap konsisten dengan pedoman RIP dan kebijakan publikasi yang berlaku.

Langkah-langkah:

- a. Melakukan monitoring dan evaluasi berkala terhadap kesesuaian pelaksanaan penelitian dengan RIP Universitas.
- b. Mengidentifikasi dan mengatasi hambatan atau ketidaksesuaian dalam implementasi kebijakan penelitian, khususnya dalam aspek keterlibatan mahasiswa dan publikasi hasil penelitian.
- c. Mengadakan pertemuan rutin antara LPPM, dosen, dan pihak terkait untuk membahas hasil monev dan menetapkan tindakan perbaikan jika diperlukan.
- d. Mengimplementasikan sistem insentif untuk penelitian dan publikasi berdaya saing global, guna mendorong capaian standar yang lebih baik.

5. Peningkatan (P)

Tujuan: Meningkatkan kualitas standar penelitian dan kontribusi universitas terhadap pengembangan IPTEK dan kesejahteraan masyarakat dengan memperhatikan daya saing global.

Langkah-langkah:

- a. Mengembangkan dan memperbarui Rencana Induk Penelitian (RIP) secara berkala agar selaras dengan perkembangan IPTEK dan kebutuhan daya saing global.
- b. Mengadakan pelatihan dan workshop bagi dosen dan mahasiswa untuk meningkatkan kapasitas penelitian yang relevan dengan standar internasional.
- c. Meningkatkan kolaborasi dengan institusi internasional untuk memperluas akses publikasi dan pengembangan keilmuan bagi dosen dan mahasiswa.
- d. Menyesuaikan pedoman publikasi agar sesuai dengan standar jurnal berdaya saing global, dan meningkatkan target keterlibatan penelitian dalam konferensi internasional serta publikasi dalam jurnal bereputasi.

G. Strategi

1. LPPM menyusun pedoman penelitian.
2. Dosen melaksanakan penelitian sesuai pedoman yang ditetapkan.
3. Pelaksanaan monitoring dan evaluasi (monev) penelitian.
4. Pelaporan hasil monev penelitian.
5. LPPM menyusun Rencana Induk Penelitian (RIP) yang mencakup roadmap penelitian.
6. Dosen melaksanakan penelitian sesuai roadmap penelitian.
7. Pelaksanaan monev untuk penelitian dan roadmap.
8. Pelaporan hasil monev roadmap penelitian.
9. Program Studi (PS) mendorong mahasiswa melakukan penelitian sesuai kompetensi PS.
10. Penelitian mahasiswa diharapkan berkontribusi pada pengembangan IPTEK, kesejahteraan, dan daya saing bangsa.
11. Hasil penelitian disebarluaskan melalui seminar, publikasi, paten, atau metode lain yang dapat menjangkau masyarakat.
12. Universitas menetapkan kebijakan bahwa penelitian dosen wajib melibatkan mahasiswa.
13. Universitas menetapkan kebijakan bahwa SHP harus disertai submit artikel dan ijazah hanya dapat diambil setelah artikel diterima.

H. Referensi

1. Undang-Undang nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-Undang nomor 12 tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
3. Peraturan Pemerintah Nomor 4 tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
4. Peraturan Menteri Pendidikan dan kebudayaan Nomor 03 tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi
5. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 62 tahun 2016 tentang Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi;
6. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor : 62/D/O/2003 tentang Pendirian Universitas Kuningan dan Ijin Penyelenggaraan Program Studi yang diselenggarakan oleh Yayasan Pendidikan Sang Adipati Kuningan;
7. Statuta Universitas Kuningan
8. Per BAN PT. No. 59 Tahun 2018 tentang Panduan Penyusunan Evaluasi Diri dan Penyusunan Laporan Kinerja Perguruan Tinggi, dan Matrik Penilaian dalam Instrumen Akreditasi Pendidikan Tinggi.



STANDAR SPMI
STANDAR ISI PENELITIAN
(Sarjana)

SPMI-UNIKU	SM	4210	STD/UNIKU/LIT/02
-------------------	-----------	-------------	-------------------------

PENGESAHAN				
Proses	Nama	Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Perumusan	Ai Nurlaila, S.TP., M.P.	Tim GPM Fakultas Kehutanan		1 Desember 2021
Pemeriksa	Dede Kosasih, S.Hut., M.Si.	Wakil Dekan I		1 Desember 2021
Persetujuan	Nina Herlina, S.Hut., M.Si	Ketua Senat		1 Desember 2021
Penetapan	Dr. Yayan Hendrayana S.Hut., M.Si.	Dekan		1 Desember 2021
Pengendalian	Dede Kosasih, S.Hut., M.Si.	Wakil Dekan I		1 Desember 2021

	UNIVERSITAS KUNINGAN GUGUS PENJAMIN MUTU (GPM)		
STANDAR SPMI	Nomor	:	STD/UNIKU/LIT/02
STANDAR PENELITIAN	Revisi ke	:	03
	Tgl Terbit	:	1 Desember 2021
	Halaman	:	11 Halaman

STANDAR ISI PENELITIAN

A. Visi, Misi dan Tujuan Fakultas Kehutanan dan Lingkungan

Visi Fakultas Kehutanan dan Lingkungan

“Menjadikan Fakultas unggul yang memiliki komitmen terhadap pemberdayaan masyarakat untuk mewujudkan cita-cita konservasi pada tahun 2035”

Misi Fakultas Kehutanan dan Lingkungan

Misi yang diemban Fakultas Kehutanan dan Lingkungan Universitas Kuningan dalam proses penyelenggaraan pendidikan tinggi ditetapkan sebagai berikut :

- 1) Menyelenggarakan pendidikan tinggi kehutanan dan ilmu lingkungan yang unggul, mandiri, kreatif dan berjiwa konservasi.
- 2) Mengembangkan penelitian dengan berlandaskan falsafah konservasi untuk pemberdayaan masyarakat.
- 3) Mengembangkan program pengabdian kepada masyarakat dengan semangat konservasi

Tujuan Fakultas Kehutanan dan Lingkungan

Adapun tujuan Fakultas Kehutanan dan Lingkungan Universitas Kuningan adalah sebagai berikut :

- 1) Mencetak sarjana kehutanan dan ilmu lingkungan yang unggul dan kompeten yang berjiwa konservasi
- 2) Mengembangkan ilmu dan teknologi kehutanan dan ilmu lingkungan melalui kegiatan penelitian dan pengabdian masyarakat
- 3) Mendorong pembangunan bidang kehutanan dan lingkungan berbasis konservasi untuk pemberdayaan Masyarakat

B. Rasional

Rasional dari penyusunan standar isi penelitian di Universitas Kuningan merujuk pada pemahaman bahwa isi penelitian adalah elemen dasar yang menentukan kualitas dari luaran penelitian. Dalam dunia akademik, penelitian yang baik tidak hanya dilihat dari hasil akhir atau luaran yang dihasilkan, tetapi juga dari kualitas proses yang mendasari penelitian tersebut. Isi penelitian—yang mencakup tujuan, metodologi, teori, serta kedalaman dan keluasan materi yang dipilih—adalah faktor penentu dalam memastikan bahwa hasil penelitian memiliki kontribusi yang bermakna dan relevansi yang tinggi.

1. Penyusunan standar isi penelitian ini berdasarkan beberapa pedoman penting, yaitu:
 - a. Permendikbud Nomor 3 Pasal 47 Tahun 2020: Dokumen ini memberikan dasar hukum dan acuan bagi pengembangan dan pelaksanaan penelitian di perguruan tinggi di Indonesia. Dalam peraturan tersebut, disebutkan bahwa standar isi penelitian mencakup kriteria minimal mengenai kedalaman dan keluasan materi penelitian, yang pada dasarnya menjadi pedoman agar penelitian tidak hanya terbatas pada aspek yang dangkal, tetapi juga mendalam dan komprehensif.
 - b. Agenda Riset Nasional: Dalam konteks ini, penelitian harus sejalan dengan agenda riset yang lebih besar di tingkat nasional, yang berfokus pada pemecahan masalah-masalah strategis untuk kepentingan bangsa. Ini termasuk penelitian yang relevan dengan kebutuhan nasional dan yang berkontribusi pada kemajuan sosial, ekonomi, serta pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi di Indonesia.
 - c. Visi dan Misi Institusi: Isi penelitian harus mencerminkan tujuan dan arah yang diinginkan oleh Universitas Kuningan, yang berorientasi pada pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, serta memberikan dampak positif bagi masyarakat dan dunia industri. Penelitian harus mendukung misi universitas untuk mencetak lulusan yang kompeten dan berkontribusi terhadap pemecahan masalah global maupun nasional.
 - d. Rencana Strategis Penelitian (Renstra Penelitian): Rencana strategis ini menggambarkan arah dan prioritas penelitian yang harus diikuti oleh para peneliti di Universitas Kuningan. Isi penelitian harus sesuai dengan Renstra Penelitian yang telah ditetapkan, sehingga penelitian yang dilakukan dapat memperkuat posisi universitas dalam kompetisi global serta memberikan manfaat langsung kepada masyarakat.
2. Kedalaman dan Keluasan Materi Penelitian

Dalam konteks penelitian, kedalaman materi mengacu pada seberapa mendalam penelitian tersebut menyelidiki suatu fenomena atau permasalahan, serta bagaimana penelitian

tersebut dapat memberikan penjelasan yang menyeluruh, dari aspek teoritis hingga aplikatif. Keluasan materi, di sisi lain, merujuk pada seberapa luas atau seberapa banyak variabel yang dicakup dalam penelitian untuk mendapatkan gambaran yang lebih holistik.

- a. Penelitian Dasar: Penelitian jenis ini berorientasi pada pencarian pengetahuan murni atau fundamental. Penelitian dasar berusaha untuk memperluas pemahaman mengenai suatu teori atau fenomena yang ada. Tujuan utamanya adalah untuk menemukan penjelasan atau membangun teori baru yang dapat digunakan untuk menjelaskan gejala-gejala yang belum dipahami. Penelitian ini lebih berfokus pada kaidah, model, atau postulat baru yang dapat menjawab atau mengantisipasi fenomena ilmiah yang ada. Misalnya, penelitian yang berfokus pada teori-teori dasar di bidang ilmu sosial, yang mencoba menemukan pola atau hubungan antar variabel yang sebelumnya tidak teridentifikasi.
- b. Penelitian Terapan: Berbeda dengan penelitian dasar, penelitian terapan lebih berfokus pada aplikasi praktis dari pengetahuan yang sudah ada. Penelitian ini bertujuan untuk menemukan inovasi atau pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang langsung dapat diterapkan untuk menyelesaikan masalah nyata yang dihadapi oleh masyarakat, dunia usaha, atau industri. Misalnya, pengembangan teknologi baru yang dapat meningkatkan efisiensi industri, atau inovasi dalam bidang kesehatan yang dapat membantu memecahkan masalah kesehatan masyarakat.

3. Mengantisipasi Kebutuhan Masa Depan

Standar isi penelitian yang disusun juga harus mencakup prinsip-prinsip yang relevan untuk menjawab tantangan di masa depan, baik dari sisi kemanfaatan maupun kemutakhiran. Oleh karena itu, penelitian yang dilakukan di Universitas Kuningan tidak hanya mengarah pada pemecahan masalah saat ini, tetapi juga harus mempertimbangkan perubahan sosial, teknologi, dan ekonomi yang dapat mempengaruhi masa depan. Penelitian yang memiliki kedalaman dan keluasan yang memadai akan mampu mengantisipasi kebutuhan mendatang dan memperbarui pengetahuan yang ada, sehingga hasilnya tetap relevan dan bermanfaat dalam jangka panjang.

4. Kesesuaian dengan Kepentingan Nasional

Isi penelitian juga harus memperhatikan kepentingan nasional, sehingga dapat memberikan kontribusi nyata terhadap pembangunan nasional. Materi yang dipilih harus mengarah pada pemecahan masalah besar yang dihadapi oleh negara, baik itu dalam

bidang ekonomi, kesehatan, pendidikan, sosial, atau teknologi. Dengan demikian, penelitian yang dilakukan di Universitas Kuningan harus mendukung visi pembangunan bangsa, mencakup kajian-kajian yang relevan dengan kebutuhan masyarakat, dan memberi dampak positif dalam meningkatkan kualitas hidup.

C. Pihak yang Bertanggung Jawab untuk Pencapaian Standar Isi Penelitian Universitas Kuningan:

1. Wakil Rektor I
2. Dekan/ Direktur
3. LPPM
4. Ketua Program Studi
5. GKM/GPM
6. Dosen

D. Definisi Istilah

1. Standar Isi Penelitian Merupakan Kriteria Minimal tentang Kedalaman dan Keluasan Materi Penelitian
 - a. Standar isi penelitian adalah pedoman yang mengatur ruang lingkup materi yang harus dipenuhi dalam setiap penelitian yang dilakukan oleh dosen. Kriteria minimal ini bertujuan untuk memastikan bahwa penelitian yang dilakukan memiliki kedalaman (depth) dan keluasan (breadth) yang memadai, serta mencakup berbagai aspek yang relevan dengan bidang ilmu yang diteliti. Kedalaman mengacu pada seberapa mendalam pemahaman tentang topik yang dibahas, sementara keluasan mengacu pada cakupan yang mencakup berbagai variabel atau aspek yang terkait dengan topik penelitian.
 - b. Kedalaman dan Keluasan Materi Penelitian Meliputi Materi pada Penelitian Dasar dan Penelitian Terapan Penelitian dasar dan terapan memiliki fokus dan tujuan yang berbeda, tetapi keduanya harus memenuhi kriteria kedalaman dan keluasan materi.
 - 1) Penelitian dasar berfokus pada pemahaman dasar atau teori di balik fenomena atau masalah yang ada, dan biasanya lebih mengarah pada pencarian pengetahuan yang bersifat fundamental atau murni.
 - 2) Penelitian terapan, di sisi lain, lebih difokuskan pada pemecahan masalah praktis dan aplikasi langsung dari pengetahuan yang sudah ada, dengan tujuan

memberikan solusi nyata bagi permasalahan yang dihadapi oleh masyarakat atau industri.

- 3) Kedua jenis penelitian ini harus memiliki kedalaman yang mencakup teori atau model yang ada, serta keluasan yang memperhitungkan berbagai faktor yang mempengaruhi permasalahan atau fenomena yang diteliti.
2. Materi pada Penelitian Dasar Harus Berorientasi pada Luaran Penelitian yang Berupa Penjelasan atau Penemuan untuk Mengantisipasi Suatu Gejala, Fenomena, Kaidah, Model, atau Postulat Baru
Penelitian dasar memiliki peran penting dalam pengembangan ilmu pengetahuan karena bertujuan untuk menjelaskan fenomena atau mengidentifikasi prinsip-prinsip dasar yang bisa digunakan untuk memahami gejala-gejala baru. Hasil dari penelitian dasar ini bisa berupa:
 - a. Penjelasan fenomena: Memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang suatu kejadian atau gejala.
 - b. Penemuan baru: Melibatkan pengembangan teori atau konsep yang sebelumnya tidak ada atau belum diketahui.
 - c. Model atau postulat baru: Penemuan atau penyusunan model yang dapat digunakan untuk menjelaskan fenomena atau untuk mengembangkan teori yang ada.
3. Materi pada Penelitian Terapan Harus Berorientasi pada Luaran Penelitian yang Berupa Inovasi serta Pengembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi yang Bermanfaat Bagi Masyarakat, Dunia Usaha, dan/atau Industri
Penelitian terapan berfokus pada penerapan hasil-hasil penelitian dasar untuk mengatasi masalah praktis yang dihadapi masyarakat atau industri. Oleh karena itu, hasil dari penelitian terapan seharusnya berupa:
 - a. Inovasi: Penemuan atau pengembangan produk, metode, atau teknologi baru yang dapat diterapkan secara langsung di masyarakat atau industri.
 - b. Pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi: Penelitian terapan seharusnya juga berkontribusi pada pengembangan dan penerapan ilmu pengetahuan serta teknologi untuk mendukung kemajuan sosial dan ekonomi.
4. Materi pada Penelitian Dasar dan Penelitian Terapan Mencakup Materi Kajian Khusus untuk Kepentingan Nasional
Penelitian, baik dasar maupun terapan, harus memperhatikan kepentingan nasional. Ini berarti bahwa hasil penelitian yang dilakukan tidak hanya untuk kemajuan ilmu pengetahuan secara global, tetapi juga harus relevan dan bermanfaat untuk mengatasi

masalah atau kebutuhan yang ada di tingkat nasional. Materi kajian yang dipilih seharusnya mempertimbangkan:

- a. Kebutuhan masyarakat: Penelitian harus berorientasi pada pemecahan masalah-masalah yang dihadapi oleh masyarakat Indonesia, seperti masalah sosial, kesehatan, pendidikan, atau ekonomi.
 - b. Pembangunan nasional: Hasil penelitian harus dapat berkontribusi terhadap pembangunan nasional, baik dalam hal kebijakan publik, teknologi, atau industri.
5. Materi pada Penelitian Dasar dan Penelitian Terapan Harus Memuat Prinsip-Prinsip Kemanfaatan, Kemutakhiran, dan Mengantisipasi Kebutuhan Masa Mendatang
- Prinsip-prinsip ini adalah dasar untuk memastikan bahwa penelitian yang dilakukan memiliki dampak yang nyata dan relevan di masa depan.
- a. Kemanfaatan: Penelitian harus memberikan manfaat nyata, baik untuk pengembangan ilmu pengetahuan maupun untuk aplikasi praktis di masyarakat dan industri. Penelitian harus dapat digunakan untuk mengatasi masalah-masalah yang ada atau meningkatkan kualitas hidup.
 - b. Kemutakhiran: Penelitian harus selalu memperbarui dan mengintegrasikan pengetahuan terbaru di bidangnya. Dalam dunia yang terus berkembang, penelitian harus mengikuti perkembangan teknologi, teori, dan metodologi terbaru untuk tetap relevan.
 - c. Mengantisipasi kebutuhan masa mendatang: Penelitian juga harus memperhitungkan perkembangan di masa depan dan merespons tantangan yang mungkin timbul.

E. Pernyataan Isi Standar Mutu Isi Penelitian

No.	Standar	Indikator	Target Capaian	Dokumen	Strategi	Audience (A), Behavior (B), Competence (C), Degree (D)
1	LPPM Universitas Kuningan harus menyusun standar isi penelitian sesuai dengan kaidah-kaidah keilmuan dan etika setiap bidangnya masing-masing	Kesesuaian isi penelitian dengan Rencana Induk Penelitian Universitas Kuningan	Penelitian yang dilakukan sesuai dengan Rencana Induk Penelitian Universitas Kuningan, mematuhi kaidah-kaidah keilmuan dan etika serta berkontribusi pada peningkatan daya saing global	RIP Penelitian Universitas	LPPM membuat RIP yang memuat Isi penelitian harus meliputi penelitian dasar dan terapan yang memuat prinsip-prinsip kemanfaatan, kemutakhiran, dan mengantisipasi kebutuhan masa mendatang dan mencakup materi kajian khusus yang terintegrasi dengan kearifan lokal untuk kepentingan nasional	1. Audience (A): Dosen, 2. Behavior (B): Melaksanakan penelitian sesuai RIP, 3. Competence (C): Memahami dan mengimplementasikan pedoman penelitian, 4. D: Penelitian sesuai dengan standar dan etika, mendukung daya saing global
2	Dosen memastikan setiap penelitian yang dilakukan harus memiliki keluasan dan kedalaman materi penelitian meliputi materi pada penelitian dasar, terapan, dan pengembangan yang sesuai bidang ilmu	Terdapatnya Pedoman penelitian yang mencakup penelitian dasar, terapan dan pengembangan	Pedoman penelitian yang komprehensif mencakup penelitian dasar, terapan, dan pengembangan sesuai dengan bidang ilmu serta mendukung daya saing global	Pedoman Penelitian Universitas	LPPM membuat Pedoman penelitian yang mencakup penelitian dasar, terapan, dan pengembangan	1. Audience (A): Dosen, 2. Behavior (B): Mengikuti pedoman penelitian, 3. Competence (C): Menerapkan pedoman dalam penelitian, 4. Degree (D): Penelitian sesuai pedoman yang mendukung daya saing global
3	Dosen yang melakukan penelitian dasar harus berorientasi	Jumlah penelitian dasar 80% dari seluruh dosen	80% dari dosen melakukan penelitian dasar dengan hasil	Pedoman Penelitian Universitas	LPPM membuat Pedoman penelitian yang mencakup penelitian dasar, terapan, dan pengembangan	1. Audience (A): Dosen, 2. Behavior (B): Melakukan penelitian dasar sesuai pedoman,

	pada luaran penelitian yang berupa penjelasan atau penemuan untuk mengantisipasi suatu gejala, fenomena, kaidah, model, atau postulat/teori baru dalam rangka rekonstruksi ilmu		penemuan yang relevan untuk mengantisipasi perkembangan ilmu dan meningkatkan daya saing global			3. Competence (C): Mampu menghasilkan penelitian dasar yang bermanfaat, 4. Degree (D): Meningkatkan daya saing global dengan hasil penelitian
4	Dosen yang melakukan penelitian terapan harus berorientasi pada luaran penelitian yang berupa inovasi serta pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang bermanfaat bagi masyarakat, dunia usaha, dan/atau industri dalam rangka rekonstruksi ilmu	Jumlah penelitian terapan 15% dari seluruh dosen	15% dari dosen melakukan penelitian terapan dengan hasil yang berfokus pada inovasi yang bermanfaat bagi masyarakat dan industri serta meningkatkan daya saing global	Pedoman Penelitian Universitas	LPPM membuat Pedoman penelitian yang mencakup penelitian dasar, terapan, dan pengembangan	1. Audience (A):Dosen, 2. Behavior (B): Melakukan penelitian terapan, 3. Competence (C): Menghasilkan inovasi yang relevan dengan kebutuhan industri, 4. Degree (D): Memberikan kontribusi terhadap daya saing global
5	Dosen yang melakukan penelitian pengembangan	Jumlah penelitian pengembangan 5% dari seluruh dosen	5% dari dosen melakukan penelitian pengembangan	Pedoman Penelitian Universitas	LPPM membuat Pedoman penelitian yang mencakup penelitian dasar, terapan, dan pengembangan	1. Audience (A): Dosen, 2. Behavior (B): Melakukan penelitian pengembangan,

	harus berorientasi pada hilirisasi hasil penelitian		dengan hasil yang dapat dihilirkan atau diterapkan langsung, berkontribusi pada daya saing global			3. Competence (C): Menerapkan hasil penelitian untuk pengembangan masyarakat, 4. Degree (D): Meningkatkan daya saing global melalui hasil penelitian
6	Dosen memastikan materi pada penelitian dasar, terapan dan pengembangan mencakup materi kajian khusus untuk kepentingan nasional	Terdapatnya Pedoman penelitian yang mencakup penelitian dasar, terapan dan pengembangan	Pedoman penelitian yang memastikan penelitian mencakup kajian yang mendukung kepentingan nasional dan meningkatkan daya saing global	Pedoman Penelitian Universitas	UPPS menggunakan hasil evaluasi untuk perbaikan relevansi penelitian dan pengembangan keilmuan program studi	1. Audience (A): Dosen, 2. Behavior (B): Melakukan penelitian dengan mempertimbangkan kepentingan nasional, 3. Competence (C): Menghasilkan penelitian yang mendukung kepentingan nasional, 4. Degree (D): Penelitian relevan dengan perkembangan nasional dan global
7	Dosen dalam melakukan penelitian dasar, terapan, dan atau pengembangan harus memuat prinsip-prinsip kemanfaatan,	Terdapat manfaat dan kemutakhiran dari penelitian dosen	Penelitian dosen harus memberikan manfaat yang aktual, sesuai dengan perkembangan ilmu serta kebutuhan masa depan yang	-	UPPS melakukan evaluasi kesesuaian penelitian dosen dan mahasiswa dan/atau tenaga kependidikan terhadap peta jalan	1. Audience (A): Dosen, 2. Behavior (B): Melakukan penelitian yang manfaatnya relevan dengan kebutuhan masa depan, 3. Competence (C): Menyusun penelitian

	kemutahiran, dan mengantisipasi kebutuhan masa mendatang		meningkatkan daya saing global			yang mencakup kemutahiran dan inovasi, 4. Degree (D): Memenuhi kebutuhan masa depan yang mendukung daya saing global
8	Dosen dalam melakukan penelitian dasar, terapan dan atau pengembangan harus berorientasi ke Visi Misi	Adanya kesesuaian penelitian dosen dengan Visi dan misi Universitas	Penelitian dosen harus sesuai dengan visi dan misi Universitas, berkontribusi pada pencapaian tujuan jangka panjang dan meningkatkan daya saing global	-	Dosen melaksanakan penelitian sesuai dengan Visi Misi Universitas, LPPM melakukan Monev Penelitian, LPPM melaporkan hasil Monev	1. Audience (A): Dosen, 2. Behavior (B): Melakukan penelitian yang sesuai dengan visi dan misi, 3. Competence (C): Mencapai kesesuaian dengan visi misi universitas, 4. Degree (D): Kontribusi terhadap pencapaian visi dan misi universitas
9	UPPS/PS wajib memiliki Road map penelitian yang menjadi acuan Dosen PS melakukan penelitian	Adanya Road map penelitian Prodi	Road map penelitian yang jelas dan terstruktur sebagai panduan dalam melakukan penelitian di setiap program studi, yang mendukung daya saing global	-	LPPM membuat Renstra / RIP penelitian yang didalamnya terdapat road map penelitian Dosen, UPPS/PS membuat road map penelitian	1. Audience (A): Dosen, 2. Behavior (B): Mengikuti road map penelitian, 3. Competence (C): Menerapkan roadmap sebagai acuan penelitian, 4. Degree (D): Penelitian sesuai dengan roadmap yang mendukung daya saing global

F. Prosedur

1. Penetapan (Establishment)

Tujuan: Menetapkan standar isi penelitian yang sesuai dengan kaidah ilmiah dan etika yang berlaku di setiap bidang ilmu, serta memastikan kesesuaian penelitian dengan Rencana Induk Penelitian Universitas Kuningan (RIP).

Langkah-langkah:

- a. Menyusun Pedoman Penelitian yang mengatur jenis penelitian dasar, terapan, dan pengembangan sesuai dengan bidang ilmu masing-masing.
- b. Menetapkan standar isi penelitian yang mengacu pada Rencana Induk Penelitian Universitas Kuningan untuk memastikan relevansi dan integritas penelitian.
- c. Mengidentifikasi dan menetapkan topik-topik penelitian yang berorientasi pada kepentingan nasional dan global.
- d. Outcome: Tersusunnya standar dan pedoman penelitian yang jelas dan terukur sesuai dengan kebutuhan ilmu pengetahuan dan masyarakat.

2. Pelaksanaan (Implementation)

Tujuan: Menjamin pelaksanaan penelitian sesuai dengan standar yang telah ditetapkan dan memperhatikan keberagaman jenis penelitian (dasar, terapan, pengembangan).

Langkah-langkah:

- a. Dosen wajib mengikuti pedoman yang ada untuk masing-masing jenis penelitian (dasar, terapan, dan pengembangan).
- b. Penelitian dasar harus fokus pada penemuan atau penjelasan fenomena atau teori baru untuk rekonstruksi ilmu.
- c. Penelitian terapan harus menghasilkan inovasi yang bermanfaat bagi masyarakat dan industri.
- d. Penelitian pengembangan harus berorientasi pada hilirisasi hasil penelitian.
- e. Outcome: Semua penelitian yang dilakukan oleh dosen sesuai dengan pedoman dan jenis penelitian yang ditetapkan (80% penelitian dasar, 15% terapan, dan 5% pengembangan).

3. Evaluasi (Evaluation)

Tujuan: Mengevaluasi apakah penelitian yang dilakukan sudah sesuai dengan tujuan, kualitas, dan manfaat yang diharapkan.

Langkah-langkah:

- a. Melakukan evaluasi berkala terhadap semua penelitian yang dilakukan, termasuk melihat kesesuaian dengan Visi dan Misi Universitas serta hasil yang dihasilkan.
- b. Menganalisis dampak penelitian terhadap masyarakat, dunia usaha, dan industri, serta kontribusinya terhadap perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.
- c. Menilai sejauh mana penelitian berorientasi pada pengembangan ilmu dan inovasi yang bermanfaat.
- d. Outcome: Tersedianya laporan evaluasi yang menunjukkan keberhasilan dan potensi peningkatan dalam penelitian dosen.

4. Pengendalian (Control)

Tujuan: Memastikan semua penelitian berjalan sesuai dengan pedoman dan standar yang ditetapkan, serta mengidentifikasi dan mengatasi kendala yang muncul.

Langkah-langkah:

- a. Melakukan pengawasan rutin terhadap pelaksanaan penelitian untuk memastikan tidak ada penyimpangan dari pedoman.
- b. Mengadakan forum diskusi dan seminar internal untuk berbagi hasil dan tantangan dalam pelaksanaan penelitian.
- c. Menetapkan sistem pelaporan kemajuan penelitian yang jelas dan dapat dipantau oleh UPPS/PS (Unit Pengelola Program Studi).
- d. Outcome: Tersedianya sistem pengendalian yang efektif untuk memantau dan menyesuaikan penelitian agar tetap sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan.

5. Peningkatan (Improvement)

Tujuan: Meningkatkan kualitas dan relevansi penelitian dengan memperbarui dan menyesuaikan pedoman serta metode penelitian berdasarkan evaluasi dan feedback yang diterima.

Langkah-langkah:

- a. Berdasarkan hasil evaluasi, melakukan revisi terhadap pedoman penelitian untuk meningkatkan kualitas dan relevansi penelitian di masa depan.
- b. Meningkatkan kerjasama dengan industri, pemerintah, dan lembaga internasional untuk mendapatkan masukan terkait relevansi penelitian.
- c. Mengadakan pelatihan dan workshop bagi dosen untuk meningkatkan kemampuan mereka dalam melakukan penelitian yang inovatif dan berdampak.

G. Strategi

1. LPPM membuat RIP yang memuat isi penelitian meliputi penelitian dasar dan terapan yang memuat prinsip-prinsip kemanfaatan, kemutakhiran, dan mengantisipasi kebutuhan masa mendatang serta mencakup materi kajian khusus yang terintegrasi dengan kearifan lokal untuk kepentingan nasional.
2. LPPM membuat Pedoman penelitian yang mencakup penelitian dasar, terapan, dan pengembangan.
3. UPPS menggunakan hasil evaluasi untuk perbaikan relevansi penelitian dan pengembangan keilmuan program studi.
4. UPPS melakukan evaluasi kesesuaian penelitian dosen dan mahasiswa dan/atau tenaga kependidikan terhadap peta jalan.
5. Dosen melaksanakan penelitian sesuai dengan Visi Misi Universitas, LPPM melakukan Monev Penelitian, LPPM melaporkan hasil Monev.
6. LPPM membuat Renstra/RIP penelitian yang didalamnya terdapat road map penelitian Dosen, UPPS/PS membuat road map penelitian.

H. Referensi

1. Undang-Undang nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-Undang nomor 12 tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
3. Peraturan Pemerintah Nomor 4 tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
4. Peraturan Menteri Pendidikan dan kebudayaan Nomor 03 tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi
5. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 62 tahun 2016 tentang Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi;
6. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor : 62/D/O/2003 tentang Pendirian Universitas Kuningan dan Ijin Penyelenggaraan Program Studi yang diselenggarakan oleh Yayasan Pendidikan Sang Adipati Kuningan;
7. Statuta Universitas Kuningan
8. Per BAN PT. No. 59 Tahun 2018 tentang Panduan Penyusunan Evaluasi Diri dan Penyusunan Laporan Kinerja Perguruan Tinggi, dan Matrik Penilaian dalam Instrumen Akreditasi Pendidikan Tinggi.



STANDAR SPMI
STANDAR PROSES PENELITIAN
(Sarjana)

SPMI-UNIKU	SM	4210	STD/UNIKU/LIT/03
-------------------	-----------	-------------	-------------------------

PENGESAHAN				
Proses	Nama	Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Perumusan	Ai Nurlaila, S.TP., M.P.	Tim GPM Fakultas Kehutanan		1 Desember 2021
Pemeriksa	Dede Kosasih, S.Hut., M.Si.	Wakil Dekan I		1 Desember 2021
Persetujuan	Nina Herlina, S.Hut., M.Si	Ketua Senat		1 Desember 2021
Penetapan	Dr. Yayan Hendrayana S.Hut., M.Si.	Dekan		1 Desember 2021
Pengendalian	Dede Kosasih, S.Hut., M.Si.	Wakil Dekan I		1 Desember 2021

	UNIVERSITAS KUNINGAN GUGUS PENJAMIN MUTU (GPM)		
STANDAR SPMI	Nomor	:	STD/UNIKU/LIT/03
STANDAR PENELITIAN	Revisi ke	:	03
	Tgl Terbit	:	1 Desember 2021
	Halaman	:	11 Halaman

STANDAR PROSES PENELITIAN

A. Visi, Misi dan Tujuan Fakultas Kehutanan dan Lingkungan

Visi Fakultas Kehutanan dan Lingkungan

“Menjadikan Fakultas unggul yang memiliki komitmen terhadap pemberdayaan masyarakat untuk mewujudkan cita-cita konservasi pada tahun 2035”

Misi Fakultas Kehutanan dan Lingkungan

Misi yang diemban Fakultas Kehutanan dan Lingkungan Universitas Kuningan dalam proses penyelenggaraan pendidikan tinggi ditetapkan sebagai berikut :

- 1) Menyelenggarakan pendidikan tinggi kehutanan dan ilmu lingkungan yang unggul, mandiri, kreatif dan berjiwa konservasi.
- 2) Mengembangkan penelitian dengan berlandaskan falsafah konservasi untuk pemberdayaan masyarakat.
- 3) Mengembangkan program pengabdian kepada masyarakat dengan semangat konservasi

Tujuan Fakultas Kehutanan dan Lingkungan

Adapun tujuan Fakultas Kehutanan dan Lingkungan Universitas Kuningan adalah sebagai berikut :

- 1) Mencetak sarjana kehutanan dan ilmu lingkungan yang unggul dan kompeten yang berjiwa konservasi
- 2) Mengembangkan ilmu dan teknologi kehutanan dan ilmu lingkungan melalui kegiatan penelitian dan pengabdian masyarakat
- 3) Mendorong pembangunan bidang kehutanan dan lingkungan berbasis konservasi untuk pemberdayaan Masyarakat

B. Rasional

Standar proses penelitian memiliki peran sentral dalam menjaga kualitas, integritas, dan etika dalam seluruh rangkaian kegiatan penelitian ilmiah. Berikut adalah penjelasan lebih mendalam mengenai pentingnya standar ini dan bagaimana penerapannya memberikan dampak signifikan terhadap hasil penelitian dan kontribusinya terhadap ilmu pengetahuan.

1. **Panduan Sistematis dalam Pelaksanaan Penelitian :** Standar proses penelitian berfungsi sebagai panduan yang terstruktur untuk setiap tahap pelaksanaan penelitian, mulai dari perencanaan, pengumpulan data, analisis, hingga pelaporan. Dengan kerangka kerja yang jelas, penelitian dapat dilakukan secara konsisten dan sistematis, sehingga setiap langkah dalam proses penelitian memiliki aturan dan metodologi yang baku. Ini membantu meminimalisasi subjektivitas dan bias yang mungkin muncul selama penelitian, sehingga peneliti lebih fokus pada tujuan dan menjaga keberlanjutan metodologinya.
2. **Konsistensi dan Replikabilitas :** Salah satu esensi dari penelitian ilmiah adalah kemampuan untuk mereplikasi studi tersebut sehingga hasil yang diperoleh bisa diverifikasi oleh peneliti lain. Standar proses penelitian memungkinkan peneliti mendokumentasikan metode dan prosedur secara mendetail dan transparan, sehingga orang lain dapat mengulangi penelitian tersebut dengan cara yang sama. Replikabilitas ini penting untuk memverifikasi hasil dan meningkatkan kredibilitas temuan penelitian, baik oleh rekan peneliti, institusi, maupun masyarakat luas.
3. **Mengidentifikasi dan Menghindari Kesalahan :** Dengan adanya standar proses penelitian, kesalahan atau kekurangan dalam desain dan pelaksanaan penelitian lebih mudah teridentifikasi. Penelitian yang diatur oleh standar yang ketat membuat setiap langkah memiliki indikator dan tolok ukur yang memandu apakah tahapan tersebut berjalan sesuai rencana atau perlu penyesuaian. Hal ini sangat penting dalam proses validasi, karena kesalahan yang teridentifikasi sejak dini bisa diperbaiki sehingga tidak mempengaruhi hasil akhir penelitian. Dengan mengurangi risiko kesalahan, penelitian menjadi lebih andal dan hasilnya bisa dipercaya.
4. **Menjaga Integritas dan Etika Penelitian :** Etika dalam penelitian merupakan dasar untuk melindungi hak dan kesejahteraan subjek yang terlibat, termasuk manusia, hewan, dan lingkungan. Standar proses penelitian menyediakan pedoman yang jelas untuk menghindari pelanggaran etika, seperti manipulasi data, plagiarisme, atau pelaporan yang tidak akurat. Pedoman yang ketat ini memastikan bahwa peneliti bekerja dengan integritas dan mengikuti prinsip-prinsip dasar etika, sehingga hasil penelitian memiliki kredibilitas.

Penelitian yang etis tidak hanya berdampak pada reputasi peneliti tetapi juga memberikan kepercayaan publik terhadap ilmu pengetahuan yang dihasilkan.

5. Kontribusi terhadap Ilmu Pengetahuan yang Berkualitas : Standar dalam proses penelitian membantu peneliti untuk mengelola dan menyusun pengetahuan yang baru dengan dasar yang kuat. Penelitian yang mengikuti standar baku memiliki kualitas dan validitas yang tinggi, sehingga hasilnya bisa dijadikan acuan untuk pengembangan teori, kebijakan, atau praktik yang lebih luas. Kontribusi yang berarti terhadap ilmu pengetahuan dihasilkan dari penelitian yang kredibel dan dapat dipertanggungjawabkan. Ini mendorong pengembangan pengetahuan secara berkelanjutan dan mendalam, serta memungkinkan teori dan gagasan baru diuji dengan baik.
6. Memfasilitasi Evaluasi dan Penilaian yang Obyektif : Standar proses penelitian memungkinkan peneliti, reviewer, dan instansi terkait untuk menilai penelitian secara obyektif, karena setiap tahapan memiliki tolok ukur dan prosedur yang telah disepakati. Dengan adanya standar ini, evaluasi tidak lagi bergantung pada penilaian subjektif, melainkan pada pemenuhan kriteria yang dapat diukur. Hal ini sangat penting dalam konteks akademis dan praktis, di mana keberhasilan penelitian harus dinilai berdasarkan kesesuaian metode, konsistensi pelaksanaan, dan kualitas hasil yang dicapai.
7. Peningkatan Akuntabilitas dan Transparansi : Standar penelitian menuntut adanya akuntabilitas dalam setiap tahap penelitian, baik dalam penggunaan dana, waktu, maupun sumber daya lain. Dengan standar yang jelas, peneliti diharapkan bertanggung jawab atas setiap keputusan yang diambil dan hasil yang diperoleh. Transparansi ini membantu berbagai pihak untuk memahami proses penelitian secara menyeluruh, mulai dari tujuan, metodologi, hingga hasil akhir. Hal ini tidak hanya penting bagi peneliti tetapi juga bagi penyandang dana, pihak akademis, dan masyarakat, yang semua memiliki kepentingan terhadap integritas penelitian yang dilakukan.
8. Mengoptimalkan Kolaborasi dan Jaringan Penelitian : Dalam era globalisasi, kolaborasi penelitian menjadi kunci untuk menyelesaikan berbagai tantangan kompleks. Standar proses penelitian memudahkan kolaborasi antara berbagai institusi, baik di dalam negeri maupun internasional, karena standar tersebut menjadi bahasa dan panduan bersama. Ini memungkinkan institusi yang berbeda latar belakang dapat bekerja sama dengan efisien karena memiliki prosedur yang selaras. Jaringan penelitian yang kuat ini pada akhirnya akan meningkatkan kualitas dan keberlanjutan penelitian serta mempercepat inovasi ilmiah.

C. Pihak yang Bertanggung Jawab untuk Pencapaian Standar Proses Penelitian Universitas

Kuningan:

- 1) Wakil Rektor I
- 2) Dekan/ Direktur
- 3) LPPM
- 4) Ketua Program Studi
- 5) GKM/GPM
- 6) Dosen

D. Definisi Istilah

1. Perencanaan Penelitian

Perencanaan penelitian adalah langkah awal dan esensial dalam rangkaian penelitian yang mencakup penyusunan proposal serta evaluasi kelayakan proposal tersebut untuk didanai. Di tahap ini, peneliti merumuskan tujuan, metode, serta langkah-langkah penelitian yang akan dilakukan secara rinci. Setiap proposal harus memuat landasan teoritis, hipotesis atau pertanyaan penelitian, metodologi yang jelas, sumber daya yang dibutuhkan, serta jadwal pelaksanaan. Evaluasi proposal dilakukan untuk memastikan penelitian yang diajukan relevan, berkualitas, serta sesuai dengan prioritas penelitian yang telah ditetapkan oleh lembaga atau fakultas. Pada tahap ini, standar mutu diterapkan untuk menjamin bahwa proposal tidak hanya memenuhi kaidah ilmiah, tetapi juga layak untuk didanai. Keberlanjutan penerapan standar mutu sejak perencanaan penelitian akan membantu peneliti menghindari kendala teknis dan memastikan bahwa penelitian berjalan sesuai jalur yang telah direncanakan.

2. Standar Proses Penelitian

Standar proses penelitian adalah pedoman dasar yang mencakup kriteria minimal dari kegiatan penelitian, meliputi perencanaan, pelaksanaan, dan pelaporan. Standar ini berfungsi sebagai kerangka yang memastikan bahwa setiap langkah dalam penelitian dijalankan sesuai kaidah ilmiah yang berlaku, serta terukur. Penerapan standar dalam proses penelitian mengatur agar perencanaan penelitian mengacu pada pertimbangan metodologi dan tujuan penelitian yang jelas, pelaksanaan penelitian memenuhi persyaratan ilmiah dan etis, serta pelaporan penelitian dilakukan dengan transparan dan dapat diakses oleh berbagai pihak. Standar proses ini menuntut adanya dokumentasi yang baik dalam setiap tahap, mulai dari perencanaan, aktivitas pelaksanaan di lapangan atau laboratorium,

hingga proses analisis dan publikasi hasil. Dengan demikian, hasil penelitian dapat diandalkan dan berkontribusi secara ilmiah.

3. Kegiatan Penelitian Sesuai Kaidah Ilmiah

Penelitian ilmiah adalah aktivitas yang didasarkan pada kaidah dan metode ilmiah yang terstruktur, mencakup formulasi masalah, kajian literatur, pengumpulan data, analisis, dan kesimpulan. Metode ilmiah menekankan bahwa penelitian harus dapat diuji, direplikasi, dan diukur, sehingga hasil yang diperoleh benar-benar akurat dan relevan. Dalam konteks ini, penelitian yang dilakukan baik oleh dosen maupun mahasiswa harus mengikuti kaidah otonomi keilmuan dan budaya akademik yang berlaku. Artinya, penelitian harus dijalankan secara independen sesuai dengan disiplin ilmu yang digeluti oleh peneliti, namun tetap dalam koridor aturan akademik yang mengedepankan kejujuran, transparansi, dan akurasi. Hal ini penting untuk menjaga kualitas dan integritas hasil penelitian, sehingga dapat diterima oleh komunitas ilmiah dan masyarakat umum.

4. Pertimbangan Standar Mutu, Keselamatan, dan Kesehatan

Kegiatan penelitian harus dilakukan dengan mempertimbangkan aspek keselamatan dan kesehatan baik untuk peneliti maupun masyarakat, serta dampaknya terhadap lingkungan. Peneliti harus memastikan bahwa kegiatan penelitian yang dilaksanakan mematuhi standar keselamatan kerja yang telah ditetapkan, seperti penggunaan alat pelindung diri, pemilihan lokasi yang aman, serta prosedur yang tidak membahayakan. Selain itu, standar mutu diterapkan untuk menjamin kenyamanan dan keamanan proses penelitian, termasuk dalam pengelolaan bahan kimia, radiasi, atau aspek lain yang berpotensi menimbulkan risiko. Standar keselamatan dan kesehatan dalam penelitian ini bertujuan untuk melindungi peneliti, partisipan penelitian (jika ada), serta masyarakat dan lingkungan. Penerapan standar mutu yang ketat tidak hanya melindungi peneliti dari risiko, tetapi juga memperkuat akuntabilitas penelitian terhadap publik.

5. Kegiatan Penelitian Mahasiswa dalam Rangka Tugas Akhir

Kegiatan penelitian yang dilakukan oleh mahasiswa, baik dalam bentuk tugas akhir, skripsi, tesis, maupun disertasi, memiliki peran penting dalam pencapaian kompetensi lulusan. Dalam hal ini, setiap mahasiswa harus mampu merancang, melaksanakan, dan melaporkan penelitian mereka sesuai dengan standar yang berlaku di perguruan tinggi. Penelitian mahasiswa tidak hanya ditujukan untuk menghasilkan temuan ilmiah, tetapi juga melatih mereka dalam proses berpikir kritis, analitis, dan sistematis. Capaian pembelajaran dalam kegiatan penelitian ini harus sesuai dengan kurikulum yang berlaku dan ditujukan untuk mengasah kompetensi lulusan yang diinginkan. Dengan kata lain,

penelitian mahasiswa menjadi bagian dari upaya institusi untuk membekali lulusan dengan keterampilan yang relevan, baik secara akademis maupun praktis.

6. Pengakuan Kegiatan Penelitian dalam Satuan Kredit Semester (SKS)

Di tingkat perguruan tinggi, kegiatan penelitian yang dilakukan oleh mahasiswa diakui dan dinyatakan dalam bentuk Satuan Kredit Semester (SKS). SKS ini mencerminkan bobot akademik yang sesuai dengan tingkat kesulitan dan waktu yang dibutuhkan untuk menyelesaikan penelitian tersebut. Dalam penelitian tugas akhir, misalnya, mahasiswa harus menyelesaikan rangkaian kegiatan mulai dari proposal, pengumpulan data, analisis, hingga laporan akhir, dan semua tahap ini diakui sebagai bagian dari beban belajar yang setara dengan SKS yang ditetapkan. Pengakuan penelitian dalam bentuk SKS tidak hanya memberikan apresiasi atas upaya mahasiswa, tetapi juga menjadi bukti konkret dari pencapaian akademik mereka dalam menyelesaikan tugas akhir yang berbasis riset.

E. Pernyataan Isi Standar Mutu Proses Penelitian

No.	Standar	Indikator	Target Capaian	Dokumen	Strategi	Audience (A), Behavior (B), Competence (C), Degree (D)
1	LPPM Universitas Kuningan harus menetapkan kegiatan penelitian yang meliputi proses perencanaan, pelaksanaan, dan pelaporan	Bukti yang sah tentang pelaksanaan dan review proses penelitian yang dilakukan secara berkala dan ditindaklanjuti	Tersedianya dokumentasi bukti sah proses perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi penelitian yang direview secara berkala dengan peningkatan daya saing menuju standar global setiap tahun	Pedoman penelitian LPPM	Perencanaan, pelaksanaan, dan pelaporan penelitian harus mengacu pada pedoman penelitian yang telah ditetapkan oleh LPPM Universitas. Pelaksanaan dan review proses penelitian dilaksanakan secara berkala dan ditindaklanjuti, meliputi 6 aspek: tatacara penilaian, legalitas reviewer, hasil penilaian, legalitas penugasan, berita acara, dan dokumentasi output penelitian.	1. Audience (A): Dosen LPPM; 2. Behavior (B): Melakukan penelitian; 3. Competence (C): Kemampuan merencanakan dan melaporkan penelitian; 4. Degree (D): 100% dokumentasi teratur
2	LPPM Universitas Kuningan mengadakan seleksi proposal penelitian internal paling lambat 2 (dua) bulan setelah penetapan anggaran penelitian yang dilakukan secara transparan dan akuntabel	Adanya kontrak penelitian internal setiap tahun, laporan kemajuan per 3 bulan, dan laporan akhir penelitian dosen	Seluruh proposal penelitian internal diseleksi dalam waktu 2 bulan dengan transparansi dan akuntabilitas internasional; penelitian dengan potensi publikasi global diprioritaskan	Kontrak penelitian, Laporan penelitian	Peneliti mengajukan proposal yang direview oleh reviewer internal; kontrak ditandatangani oleh peneliti dan ketua LPPM; seminar kemajuan penelitian setiap 3 bulan; peneliti wajib melaporkan dan mempublikasikan hasil penelitian.	1. Audience (A): Peneliti, reviewer; 2. Behavior (B): Publikasi global; 3. Competence (C): Penulisan dan laporan proposal; 4. Degree (D): 100% ketercapaian proses seleksi
3	Fakultas/Prodi harus memiliki roadmap penelitian yang memayungi tema penelitian dosen dan mahasiswa	Adanya roadmap penelitian setiap tahun	Roadmap penelitian fakultas/prodi diperbarui setiap tahun, mencakup tema penelitian yang sejalan dengan prioritas riset global	Roadmap penelitian fakultas/prodi	Fakultas/Prodi membuat roadmap yang memayungi tema penelitian dosen dan mahasiswa	1. Audience (A): Fakultas, Prodi; 2. Behavior (B): Penyusunan roadmap; 3. Competence (C): Keselarasan dengan riset global;

			dan menciptakan keunggulan di bidang yang relevan			4. Degree (D): 100% roadmap diperbarui
4	Dosen dan mahasiswa melaksanakan penelitian sesuai agenda penelitian dosen yang merujuk pada roadmap penelitian	Adanya monev kesesuaian penelitian dosen dan mahasiswa dengan roadmap setiap tahun	Monitoring dan evaluasi tahunan menunjukkan minimal 90% penelitian dosen dan mahasiswa mengikuti roadmap untuk menghasilkan luaran penelitian yang kompetitif secara global	Laporan monev penelitian	LPPM melakukan monev penelitian dosen dan mahasiswa	1. Audience (A): Dosen, mahasiswa; 2. Behavior (B): Mengikuti roadmap; 3. Competence (C): Implementasi roadmap; 4. Degree (D): Minimal 90% kesesuaian
5	Kegiatan penelitian yang dilakukan oleh mahasiswa dalam rangka tugas akhir, skripsi, tesis harus menjadi bagian dari proses pencapaian kompetensi lulusan	Tersedianya dokumen kontrol kesesuaian dengan capaian pembelajaran penelitian mahasiswa	Seluruh tugas akhir mahasiswa diarahkan untuk menghasilkan penelitian yang dapat dipublikasikan di platform akademik internasional sesuai capaian pembelajaran global	Dokumen evaluasi CPL prodi	LPPM melakukan monev penelitian mahasiswa	1. Audience (A): Mahasiswa; 2. Behavior (B): Penelitian akademik; 3. Competence (C): Kompetensi penelitian; 4. Degree (D): 100% penelitian dipublikasikan
6	Penelitian dosen harus memiliki luaran dan relevan dengan bidang yang telah ditetapkan dalam RIP minimal 80%	Jumlah luaran penelitian yang sesuai dengan RIP LPPM minimal 80%	Minimal 80% luaran penelitian dosen relevan dengan bidang RIP, dengan fokus pada standar publikasi internasional, paten, atau produk inovatif	Luaran penelitian/artikel publikasi/HAKI	LPPM mendorong dosen peneliti menghasilkan luaran penelitian berupa artikel, HAKI, atau buku	1. Audience (A):: Dosen; 2. Behavior (B): Produksi luaran RIP; 3. Competence (C): Kemampuan publikasi; 4. Degree (D): Minimal 80% relevansi penelitian

7	Dosen di program studi yang melaksanakan kegiatan penelitian melibatkan mahasiswa	Tercapainya minimal 75% penelitian dosen prodi melibatkan mahasiswa	Minimal 75% penelitian dosen melibatkan mahasiswa dengan tujuan kolaborasi yang menghasilkan publikasi bersama pada level internasional	Laporan penelitian dosen	Universitas membuat kebijakan terkait pelibatan mahasiswa dalam penelitian dosen	1. Audience (A): Dosen, mahasiswa; 2. Behavior (B): Kolaborasi penelitian; 3. Competence (C): Publikasi bersama; 4. Degree (D): Minimal 75% kolaborasi
8	Penelitian dosen prodi magister yang menjadi rujukan tesis mahasiswa dalam 3 tahun terakhir	Jumlah penelitian dosen prodi magister yang menjadi rujukan tesis $\geq$ 25%	Minimal 25% penelitian dosen prodi magister dirujuk dalam tesis mahasiswa, memperkuat posisi akademik universitas secara global	Artikel publikasi dosen, Tesis mahasiswa	UPPS mewajibkan mahasiswa merujuk hasil penelitian dosen sebagai referensi	1. Audience (A): Dosen, mahasiswa; 2. Behavior (B): Penggunaan referensi dosen; 3. Competence (C): Kesesuaian riset; 4. Degree (D): Minimal 25% referensi dosen
9	Universitas wajib memiliki tempat publikasi hasil skripsi mahasiswa dalam bentuk repository	Adanya repository skripsi mahasiswa	Tersedia repository skripsi mahasiswa yang dapat diakses internasional dengan sistem publikasi mendukung keterlihatan global	Manual book repository UNIKU	KPSI membuat sistem repository UNIKU	1. Audience (A): Mahasiswa, perpustakaan; 2. Behavior (B): Publikasi skripsi; 3. Competence (C): Keterlihatan skripsi; 4. Degree (D): Minimal 90% skripsi masuk repository
10	Mahasiswa wajib mempublikasikan skripsi dalam bentuk repository	Tersedianya dokumen kontrol skripsi yang masuk repository	Minimal 90% skripsi mahasiswa masuk ke repository universitas, mendukung portofolio akademik global	Skripsi mahasiswa	KPSI membuat sistem repository UNIKU, perpustakaan memasukkan skripsi mahasiswa	1. Audience (A): Mahasiswa; 2. Behavior (B): Publikasi akademik; 3. Competence (C): Komitmen publikasi;

						4. Degree (D): Minimal 90% skripsi repository
11	Universitas memiliki kelompok riset dan laboratorium riset	Adanya bukti sahih keberadaan kelompok riset	Terdapat minimal 3 kelompok riset aktif yang melibatkan kolaborasi internasional atau memenuhi standar laboratorium riset dengan fasilitas mendukung inovasi global	SK kelompok riset	Kelompok riset dan laboratorium riset memiliki legalitas, jejaring nasional/internasional, dan menghasilkan produk riset yang bermanfaat bagi masyarakat dan berdaya saing internasional	1. Audience (A): Dosen, mahasiswa; 2. Behavior (B): Aktivitas riset; 3. Competence (C): Kolaborasi internasional; Degree (D): Minimal 3 kelompok riset aktif
12	LPPM melakukan survei kepuasan mitra terhadap kegiatan penelitian	Adanya laporan survei kepuasan mitra terhadap kegiatan penelitian	Laporan survei menunjukkan tingkat kepuasan mitra $\geq$ 80% dan peningkatan keterlibatan mitra internasional dalam penelitian kompetitif di pasar global	Laporan survei	LPPM berkoordinasi dengan LPM terkait survei kepuasan, ujicoba instrumen, pelaksanaan survei, dan laporan	1. Audience (A): Mitra penelitian; 2. Behavior (B): Partisipasi survei; 3. Competence (C): Evaluasi kepuasan; 4. Degree (D): Minimal 80% kepuasan mitra

F. Prosedur

1. Penetapan Standar (P)

Tujuan: Menetapkan standar dan kebijakan yang jelas dan terukur sesuai dengan visi dan misi institusi untuk mencapai tujuan pendidikan tinggi.

Langkah-langkah:

- a. Mengidentifikasi kebutuhan dan tujuan pendidikan sesuai standar yang ditetapkan DIKTI.
- b. Menyusun standar berdasarkan pedoman yang mencakup indikator-indikator capaian, baik dalam akademik, penelitian, maupun pengabdian masyarakat.
- c. Menetapkan peraturan, panduan, dan dokumen pendukung yang menjadi acuan dalam pelaksanaan standar.
- d. Melibatkan pihak terkait (seperti pimpinan, fakultas, program studi, dan mahasiswa) dalam proses penyusunan standar agar tercapai konsensus yang kuat.

2. Pelaksanaan Standar (P)

Tujuan: Mengimplementasikan standar yang telah ditetapkan ke dalam kegiatan operasional sehari-hari di institusi pendidikan.

Langkah-langkah:

- a. Menyusun rencana kerja berdasarkan standar yang ditetapkan, termasuk pembagian peran dan tanggung jawab setiap unit terkait.
- b. Melaksanakan kegiatan pendidikan, penelitian, dan pengabdian masyarakat sesuai dengan standar yang sudah ditetapkan.
- c. Menyediakan sumber daya yang memadai, baik dari sisi tenaga pengajar, infrastruktur, maupun sarana dan prasarana untuk mendukung pelaksanaan standar.
- d. Mengkoordinasikan kegiatan pelaksanaan dengan semua unit terkait agar standar berjalan dengan konsisten dan terarah.

3. Evaluasi Standar (E)

Tujuan: Mengukur pencapaian standar secara berkala untuk mengetahui apakah pelaksanaan telah sesuai dengan tujuan yang ditetapkan atau memerlukan perbaikan.

Langkah-langkah:

- a. Melakukan monitoring dan evaluasi secara berkala, misalnya setiap semester atau setiap tahun.
- b. Mengumpulkan data dari kegiatan yang sudah dilakukan, termasuk feedback dari dosen, mahasiswa, dan mitra terkait.

- c. Membandingkan hasil evaluasi dengan target yang ditetapkan dalam standar untuk mengidentifikasi kesenjangan atau kelemahan.
- d. Menyusun laporan hasil evaluasi untuk menjadi bahan pertimbangan dalam proses peningkatan.

4. Pengendalian Standar (P)

Tujuan: Mengontrol dan menjaga pelaksanaan standar agar tetap berada pada jalurnya dan sesuai dengan perencanaan awal.

Langkah-langkah:

- a. Menyusun kebijakan pengendalian yang memuat prosedur untuk memastikan pelaksanaan sesuai standar, seperti mekanisme audit dan validasi data.
- b. Menetapkan tindakan korektif jika ditemukan penyimpangan dalam pelaksanaan standar.
- c. Mengembangkan sistem kontrol, seperti checklist atau aplikasi yang memudahkan monitoring kegiatan operasional.
- d. Menyediakan laporan pengendalian secara berkala kepada pimpinan untuk menjaga akuntabilitas.

5. Peningkatan Standar (P)

Tujuan: Mengembangkan standar yang ada berdasarkan hasil evaluasi untuk mencapai hasil yang lebih baik dan memenuhi kebutuhan yang terus berkembang.

Langkah-langkah:

- a. Mengidentifikasi aspek-aspek yang memerlukan peningkatan berdasarkan laporan evaluasi dan hasil pengendalian.
- b. Menyusun rencana tindakan untuk memperbaiki kelemahan atau meningkatkan aspek-aspek yang sudah berjalan baik.
- c. Mengadakan pelatihan atau program pengembangan kompetensi bagi dosen dan tenaga pendukung sesuai kebutuhan yang ditemukan dalam proses evaluasi.
- d. Mengkaji ulang standar yang ada dan melakukan revisi jika diperlukan agar tetap relevan dengan perkembangan IPTEK dan kebutuhan industri.

G. Strategi

- 1. Penelitian harus mengacu pada pedoman LPPM Universitas.
- 2. Pelaksanaan dan review penelitian dilakukan secara berkala dan ditindaklanjuti.
- 3. Aspek yang dinilai dalam proses penelitian: tata cara penilaian, legalitas reviewer, hasil penilaian, legalitas penugasan, berita acara, dan dokumentasi output.

4. Pengajuan proposal penelitian oleh peneliti direview oleh reviewer internal.
5. Penandatanganan kontrak penelitian oleh peneliti dan Ketua LPPM.
6. Seminar kemajuan penelitian dilakukan setiap 3 bulan.
7. Peneliti wajib melaporkan dan mempublikasikan hasil penelitian.
8. Fakultas/Prodi membuat roadmap penelitian untuk dosen dan mahasiswa.
9. LPPM melaksanakan monitoring dan evaluasi (monev) penelitian dosen dan mahasiswa.
10. LPPM mendorong dosen menghasilkan luaran penelitian: artikel, HAKI, atau buku.
11. Kebijakan universitas untuk pelibatan mahasiswa dalam penelitian dosen.
12. UPPS mewajibkan mahasiswa menggunakan hasil penelitian dosen sebagai referensi.
13. LPPM mengembangkan sistem repository UNIKU.
14. Perpustakaan mengelola repository skripsi mahasiswa.
15. Kelompok riset dan laboratorium riset memiliki legalitas dan jejaring nasional/internasional.
16. Kelompok riset menghasilkan produk riset yang bermanfaat dan berdaya saing internasional.
17. LPPM berkoordinasi dengan LPM untuk survei kepuasan, uji instrumen, pelaksanaan survei, dan laporan.

H. Referensi

1. Undang-Undang nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-Undang nomor 12 tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
3. Peraturan Pemerintah Nomor 4 tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
4. Peraturan Menteri Pendidikan dan kebudayaan Nomor 03 tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi
5. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 62 tahun 2016 tentang Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi;
6. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor : 62/D/O/2003 tentang Pendirian Universitas Kuningan dan Ijin Penyelenggaraan Program Studi yang diselenggarakan oleh Yayasan Pendidikan Sang Adipati Kuningan;
7. Statuta Universitas Kuningan
8. Per BAN PT. No. 59 Tahun 2018 tentang Panduan Penyusunan Evaluasi Diri dan Penyusunan Laporan Kinerja Perguruan Tinggi, dan Matrik Penilaian dalam Instrumen Akreditasi Pendidikan Tinggi.



STANDAR SPMI
STANDAR PENILAIAN PENELITIAN
(Sarjana)

SPMI-UNIKU	SM	4210	STD/UNIKU/LIT/04
-------------------	-----------	-------------	-------------------------

PENGESAHAN				
Proses	Nama	Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Perumusan	Ai Nurlaila, S.TP., M.P.	Tim GPM Fakultas Kehutanan		1 Desember 2021
Pemeriksa	Dede Kosasih, S.Hut., M.Si.	Wakil Dekan I		1 Desember 2021
Persetujuan	Nina Herlina, S.Hut., M.Si	Ketua Senat		1 Desember 2021
Penetapan	Dr. Yayan Hendrayana S.Hut., M.Si.	Dekan		1 Desember 2021
Pengendalian	Dede Kosasih, S.Hut., M.Si.	Wakil Dekan I		1 Desember 2021

	UNIVERSITAS KUNINGAN GUGUS PENJAMIN MUTU (GPM)		
STANDAR SPMI	Nomor	:	STD/UNIKU/LIT/04
STANDAR PENELITIAN	Revisi ke	:	03
	Tgl Terbit	:	1 Desember 2021
	Halaman	:	11 Halaman

STANDAR PENIALAIAN PENELITIAN

A. Visi, Misi dan Tujuan Fakultas Kehutanan dan Lingkungan

Visi Fakultas Kehutanan dan Lingkungan

“Menjadikan Fakultas unggul yang memiliki komitmen terhadap pemberdayaan masyarakat untuk mewujudkan cita-cita konservasi pada tahun 2035”

Misi Fakultas Kehutanan dan Lingkungan

Misi yang diemban Fakultas Kehutanan dan Lingkungan Universitas Kuningan dalam proses penyelenggaraan pendidikan tinggi ditetapkan sebagai berikut :

- 1) Menyelenggarakan pendidikan tinggi kehutanan dan ilmu lingkungan yang unggul, mandiri, kreatif dan berjiwa konservasi.
- 2) Mengembangkan penelitian dengan berlandaskan falsafah konservasi untuk pemberdayaan masyarakat.
- 3) Mengembangkan program pengabdian kepada masyarakat dengan semangat konservasi

Tujuan Fakultas Kehutanan dan Lingkungan

Adapun tujuan Fakultas Kehutanan dan Lingkungan Universitas Kuningan adalah sebagai berikut :

- 1) Mencetak sarjana kehutanan dan ilmu lingkungan yang unggul dan kompeten yang berjiwa konservasi
- 2) Mengembangkan ilmu dan teknologi kehutanan dan ilmu lingkungan melalui kegiatan penelitian dan pengabdian masyarakat
- 3) Mendorong pembangunan bidang kehutanan dan lingkungan berbasis konservasi untuk pemberdayaan Masyarakat

B. Rasional

Standar penilaian penelitian berfungsi sebagai kriteria dasar untuk mengevaluasi proses dan hasil penelitian secara komprehensif dan terstruktur. Standar ini memiliki beberapa unsur penting yang dirancang untuk menjamin kualitas, integritas, dan daya saing penelitian di tingkat nasional maupun global. Unsur edukatif dalam standar ini menjadikan penilaian sebagai sarana motivasi bagi peneliti untuk terus meningkatkan kualitas karyanya, sehingga hasil penelitian semakin relevan dan kompetitif di kancah internasional. Unsur objektif mengharuskan evaluasi dilakukan berdasarkan kriteria yang jelas dan bebas dari bias, mencerminkan hasil yang dapat dipercaya, yang esensial untuk membangun reputasi akademik di tingkat global.

Unsur akuntabel menekankan pentingnya penilaian yang didasarkan pada kriteria dan prosedur yang jelas dan dipahami oleh para peneliti, memastikan proses evaluasi dilakukan secara konsisten dengan standar yang telah ditetapkan, yang pada akhirnya meningkatkan kredibilitas penelitian di mata mitra global. Transparansi memberikan akses bagi seluruh pemangku kepentingan untuk melihat prosedur, metode, dan hasil evaluasi, menciptakan kepercayaan dan memperkuat posisi institusi dalam jejaring penelitian internasional.

Penilaian proses dan hasil penelitian mempertimbangkan keselarasan dengan standar-standar utama, termasuk standar hasil, isi, dan proses penelitian. Dengan pendekatan ini, evaluasi tidak hanya menilai output, tetapi juga mengkaji kualitas dan relevansi metode yang digunakan, serta efektivitas proses penelitian secara keseluruhan. Standar ini memungkinkan institusi untuk memastikan bahwa setiap tahap penelitian berkontribusi pada keunggulan dan daya saing global, sehingga meningkatkan daya tarik bagi kolaborasi internasional dan menjadikan hasil penelitian lebih kompetitif secara global.

Evaluasi penelitian dilakukan menggunakan metode dan instrumen yang relevan dan akurat, yang mampu merepresentasikan ketercapaian kinerja penelitian baik dari segi proses maupun hasil. Standar penilaian ini diterapkan tidak hanya pada penelitian dosen tetapi juga pada penelitian mahasiswa yang dilakukan sebagai tugas akhir, skripsi, tesis, maupun disertasi, mengacu pada kebijakan akademik perguruan tinggi. Dengan penerapan standar ini, diharapkan penelitian yang dihasilkan berkualitas tinggi, sahih, dan dapat diandalkan, serta berdaya saing tinggi sesuai dengan visi dan misi institusi untuk berkontribusi pada masyarakat ilmiah global.

C. Pihak yang Bertanggung Jawab untuk Pencapaian Standar Penilaian Penelitian Universitas Kuningan:

- 1) Wakil Rektor I
- 2) Dekan/ Direktur
- 3) LPPM
- 4) Ketua Program Studi
- 5) GKM/GPM
- 6) Dosen

D. Definisi Istilah

1. Peran Dosen dalam Transformasi Ilmu Pengetahuan dan Daya Saing Global

Dosen adalah tenaga pendidik profesional dan ilmuwan yang memiliki peran strategis dalam mentransformasikan, mengembangkan, dan menyebarluaskan ilmu pengetahuan, teknologi, serta seni melalui pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Dalam konteks global yang semakin kompetitif, dosen diharapkan tidak hanya berfokus pada kegiatan pengajaran tetapi juga berkontribusi secara signifikan dalam menghasilkan penelitian yang inovatif dan relevan secara global. Peran ini menjadi sangat penting untuk meningkatkan daya saing institusi pendidikan di kancah internasional. Dosen diharapkan mampu menjadi penggerak utama dalam menjembatani kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi dengan kebutuhan masyarakat yang terus berkembang.

Dosen berperan sebagai pionir dalam memfasilitasi mahasiswa dan komunitas akademik untuk terlibat aktif dalam inovasi dan penelitian yang relevan dengan tantangan global. Melalui riset yang mendalam dan kolaborasi internasional, dosen dapat meningkatkan profil universitas dan memberikan kontribusi nyata pada perkembangan keilmuan yang bersifat lintas batas. Dosen juga didorong untuk terlibat dalam forum-forum akademik internasional, publikasi di jurnal bereputasi global, dan mengembangkan kolaborasi lintas negara, yang semuanya akan memperkuat daya saing universitas di tingkat internasional.

2. Pengertian Penelitian sebagai Pendorong Daya Saing Global

Penelitian adalah proses ilmiah yang dilaksanakan secara sistematis berdasarkan kaidah dan metode ilmiah, bertujuan untuk memperoleh informasi, data, dan keterangan yang mendalam terkait dengan pengujian dan pengembangan suatu cabang ilmu pengetahuan dan teknologi. Dalam upaya meningkatkan daya saing global, penelitian bukan hanya sekedar alat untuk memenuhi kewajiban akademik tetapi juga menjadi sarana strategis untuk menghasilkan pengetahuan baru yang dapat diimplementasikan secara praktis dan kompetitif.

Penelitian yang dilakukan dengan pendekatan inovatif dan relevansi internasional memiliki potensi untuk menjawab tantangan global, baik dalam bidang ilmu pengetahuan, teknologi, maupun sosial budaya. Dengan demikian, penelitian juga berperan dalam membuka peluang kolaborasi internasional dan memperkuat jaringan akademik lintas negara. Dosen dan institusi pendidikan dituntut untuk terus memperbarui kemampuan metodologi penelitian mereka agar dapat bersaing dan diakui secara global, menciptakan kontribusi yang bermakna bagi masyarakat internasional.

E. Pernyataan Isi Standar Mutu Penilaian Penilaian

No.	Standar	Indikator	Target Capaian	Dokumen	Strategi	Audience (A), Behavior (B), Competence (C), Degree (D)
1	LPPM melaksanakan penilaian proses dan hasil penelitian secara terintegrasi mencakup unsur edukatif, objektif, akuntabel, dan transparan serta dapat diakses oleh seluruh pemangku kepentingan pada setiap periode penelitian	Adanya pedoman penilaian penelitian yang mencakup: edukatif, objektif, akuntabel, dan transparan	Tersedianya pedoman penilaian yang dipublikasikan di website LPPM dan dapat diakses oleh seluruh pemangku kepentingan setiap periode penelitian	Pedoman penilaian penelitian	LPPM harus memeriksa proposal penelitian dosen yang sesuai dengan perencanaan penelitian dalam RIP	Audience (A): Pemangku kepentingan internal dan eksternal Behavior (B): Memastikan akses ke pedoman dan keterbukaan Competence (C): Keterampilan evaluasi yang objektif Degree (D): 100% sesuai standar keterbukaan
2	LPPM memastikan penilaian proses dan hasil penelitian sesuai dengan standar hasil, standar isi, dan standar proses penelitian untuk menjamin kesesuaian kegiatan penelitian dari setiap dosen dengan roadmap penelitian pada setiap periode penelitian	Adanya instrumen penilaian penelitian dengan bobot penskoran/rubrik yang jelas	100% kegiatan penelitian dosen dinilai dengan instrumen yang memiliki rubrik/bobot penskoran yang jelas dan sesuai dengan roadmap penelitian	Instrument penilaian penelitian	LPPM Universitas Kuningan harus merumuskan instrumen penilaian penelitian yang sah dan handal	Audience (A):Reviewer penelitian Behavior (B): Menilai sesuai bobot rubrik Competence (C): Kompetensi dalam penggunaan rubrik Degree (D): 100% dosen dinilai dengan instrumen sesuai roadmap
3	LPPM Universitas Kuningan merekrut reviewer internal penelitian dengan memenuhi kualifikasi	100% proposal dan laporan penelitian di-review	Seluruh proposal dan laporan penelitian (100%) telah di-review oleh reviewer internal yang memenuhi kualifikasi bidang keilmuan terkait	Hasil penilaian reviewer	Reviwer wajib memeriksa dan memberikan rekomendasi perbaikan dalam setiap proposal penelitian dosen	Audience (A): Reviewer internal Behavior (B): Mengkaji dan merekomendasikan perbaikan proposal

	keilmuan sesuai bidang yang dinilai					Competence (C): Pemahaman mendalam bidang terkait Degree (D): Semua (100%) laporan ditinjau
4	LPPM melakukan monitoring dan evaluasi pelaksanaan penelitian dosen yang telah dijadwalkan oleh Prodi/Fakultas/Universitas	Adanya monitoring pelaksanaan penelitian dosen di Prodi/Fakultas/Universitas setiap tahun	Minimal 1 kali monitoring pelaksanaan penelitian dosen diadakan setiap tahun di tingkat Prodi/Fakultas/Universitas	Laporan monev penelitian	LPPM melaksanakan monitoring dan evaluasi pelaksanaan penelitian DTPS	Audience (A): Prodi/Fakultas/Universitas Behavior (B): Mengawasi pelaksanaan penelitian Competence (C): Kemampuan monev berkala Degree (D): 100% penelitian diawasi tiap tahun
5	LPPM wajib meminta laporan penelitian/publikasi penelitian dari setiap dosen per semester	1. 100% hasil penelitian dipublikasikan minimal di jurnal nasional terakreditasi 2. 50% hasil penelitian dosen dipublikasikan minimal SINTA 2/tahun	1. Seluruh hasil penelitian (100%) terpublikasi di jurnal nasional terakreditasi 2. Minimal 50% hasil penelitian dosen terpublikasi di jurnal SINTA 2 atau lebih tinggi per tahun	Artikel publikasi	Hasil penelitian dipublikasikan minimal pada jurnal terakreditasi nasional/internasional	Audience (A): Dosen Behavior (B): Mempublikasikan hasil penelitian Competence (C): Keterampilan menulis ilmiah Degree (D): 100% jurnal nasional, 50% SINTA 2 atau lebih tinggi
6	LPPM mendorong hasil penelitian yang dapat bersaing secara global	Adanya penelitian dosen yang dipublikasikan di jurnal internasional bereputasi tinggi	Minimal 10% hasil penelitian dosen terpublikasi di jurnal internasional bereputasi (Scopus Q1 atau Q2) per tahun	Publikasi internasional	LPPM mendorong dosen untuk menerbitkan di jurnal internasional bereputasi	Audience (A): Dosen Behavior (B): Mengupayakan publikasi global Competence (C): Kompetensi penulisan

						ilmiah tingkat internasional Degree (D): 10% jurnal internasional bereputasi
7	LPPM mendukung kolaborasi penelitian dengan institusi atau universitas internasional	Adanya bukti kerjasama atau kolaborasi penelitian dengan institusi/universitas internasional	Minimal 3 proyek penelitian kolaboratif dengan institusi atau universitas internasional setiap tahun	Bukti kerjasama kolaboratif	Mendorong dosen untuk terlibat dalam kolaborasi internasional dalam penelitian	Audience (A): Dosen dan mitra internasional Behavior (B): Berkolaborasi dalam penelitian Competence (C): Keterampilan kolaborasi penelitian lintas negara Degree (D): 3 proyek kolaboratif setiap tahun
8	LPPM menyediakan fasilitas dan pelatihan peningkatan kualitas penelitian agar memenuhi standar internasional	Adanya pelatihan terkait publikasi internasional dan standar penelitian global	Minimal 2 kali pelatihan atau workshop tentang publikasi dan metodologi penelitian bertaraf internasional per tahun	Pelatihan internasional	Fasilitasi dosen dengan pelatihan yang meningkatkan kualitas publikasi internasional	Audience (A): Dosen Behavior (B): Mengikuti pelatihan dan menerapkan standar global Competence (C): Kompetensi publikasi dan metodologi internasional Degree (D): 2 pelatihan per tahun
9	LPPM memfasilitasi dan mendorong partisipasi dosen dalam konferensi internasional sebagai upaya meningkatkan daya saing global	Adanya dukungan dana atau fasilitas untuk dosen yang berpartisipasi dalam konferensi internasional	Minimal 5 dosen per tahun mengikuti dan mempresentasikan hasil penelitiannya di konferensi internasional	Konferensi internasional	Mendukung partisipasi dosen dalam konferensi internasional	Audience (A): Dosen Behavior (B): Partisipasi dalam konferensi internasional Competence (C): Keterampilan presentasi global Degree (D): Minimal 5 dosen per tahun

10	LPPM meningkatkan kemampuan berbahasa Inggris dan keterampilan presentasi internasional bagi dosen	Adanya pelatihan bahasa Inggris akademik dan pelatihan presentasi ilmiah bagi dosen	Minimal 2 kali pelatihan bahasa Inggris akademik dan presentasi ilmiah internasional per tahun	Pelatihan bahasa Inggris dan presentasi ilmiah	Memberikan pelatihan bahasa Inggris dan keterampilan presentasi ilmiah	Audience (A): Dosen Behavior (B): Meningkatkan keterampilan bahasa dan presentasi Competence (C): Kemampuan komunikasi dan presentasi global Degree (D): 2 pelatihan per tahun
----	--	---	--	--	--	---

F. Prosedur

1. PENETAPAN (P)

Tujuan: Menetapkan standar penelitian yang jelas dan sesuai dengan kebijakan Dikti untuk memastikan kualitas penelitian yang terukur dan dapat dipertanggungjawabkan.

Langkah-langkah:

- a. Menetapkan standar penelitian yang mencakup aspek edukatif, objektif, akuntabel, transparan, serta relevansi dengan roadmap penelitian.
- b. Menyusun pedoman penilaian yang mencakup standar hasil, isi, dan proses penelitian untuk memastikan kesesuaian dengan tujuan universitas.
- c. Merekrut reviewer internal yang sesuai dengan bidang keilmuan untuk memastikan penilaian yang valid dan objektif.
- d. Menentukan instrumen penilaian yang jelas, mencakup bobot penskoran/rubrik, untuk memastikan kesesuaian dengan standar penelitian yang ditetapkan.

2. PELAKSANAAN (P)

Tujuan: Mengimplementasikan standar penelitian yang telah ditetapkan dengan memastikan bahwa semua kegiatan penelitian berjalan sesuai dengan pedoman dan instrumen yang telah disusun.

Langkah-langkah:

- a. Mengimplementasikan pedoman penilaian yang telah disusun pada setiap periode penelitian dan memastikan pedoman tersebut dapat diakses oleh seluruh pemangku kepentingan.
- b. Melakukan monitoring dan evaluasi terhadap kegiatan penelitian dosen di tingkat Prodi, Fakultas, dan Universitas secara berkala (setiap tahun).
- c. Mendorong publikasi hasil penelitian di jurnal nasional terakreditasi serta mengarahkan dosen untuk mempublikasikan hasil penelitian di jurnal internasional bereputasi tinggi.
- d. Memfasilitasi dan mendorong partisipasi dosen dalam konferensi internasional serta peningkatan kemampuan berbahasa Inggris dan keterampilan presentasi ilmiah.

3. EVALUASI (E)

Tujuan: Melakukan evaluasi untuk menilai pencapaian standar penelitian dan mengidentifikasi kekurangan atau area yang perlu perbaikan dalam pelaksanaan penelitian.

Langkah-langkah:

- a. Mengevaluasi pencapaian standar penelitian dengan menggunakan instrumen penilaian dan hasil laporan penelitian yang telah dipublikasikan.
- b. Meninjau efektivitas pelaksanaan monitoring dan evaluasi terhadap kegiatan penelitian dosen, termasuk pencapaian standar publikasi nasional dan internasional.
- c. Mengidentifikasi kendala dalam kolaborasi penelitian internasional dan mengusulkan perbaikan dalam penyediaan fasilitas serta pelatihan terkait penelitian global.

4. **PENGENDALIAN (P)**

Tujuan: Mengendalikan proses penelitian untuk memastikan bahwa semua tahapan penelitian dilakukan sesuai dengan standar yang telah ditetapkan dan tidak menyimpang.

Langkah-langkah:

- a. Mengontrol kualitas penelitian dengan memastikan bahwa seluruh tahapan penelitian dilakukan sesuai dengan pedoman yang telah ditetapkan.
- b. Memeriksa hasil penelitian secara periodik untuk memastikan bahwa 100% penelitian dosen dipublikasikan di jurnal nasional terakreditasi dan sesuai dengan standar yang ditetapkan.
- c. Mengendalikan proses kolaborasi internasional dengan memantau kemajuan kolaborasi penelitian dan memastikan 3 proyek penelitian kolaboratif terlaksana setiap tahun.

5. **PENINGKATAN (P)**

Tujuan: Melakukan peningkatan berkelanjutan dalam pelaksanaan penelitian, baik dalam hal kualitas, kuantitas, maupun relevansi penelitian agar tetap bersaing di tingkat nasional dan internasional.

Langkah-langkah:

- a. Mengembangkan pelatihan dan workshop terkait publikasi internasional, metodologi penelitian global, serta pelatihan bahasa Inggris dan presentasi ilmiah secara berkala untuk dosen.
- b. Memperbarui dan menyesuaikan pedoman penilaian untuk mengakomodasi perkembangan standar internasional dan kebijakan Dikti terbaru.
- c. Memfasilitasi dan memperbanyak kolaborasi internasional untuk meningkatkan daya saing global melalui penelitian yang dipublikasikan di jurnal internasional bereputasi tinggi dan konferensi internasional.
- d. Mengembangkan mekanisme umpan balik untuk memperbaiki kinerja penelitian melalui saran dari reviewer internal dan eksternal.

G. Strategi

1. LPPM memeriksa proposal penelitian dosen yang sesuai dengan perencanaan penelitian dalam RIP.
2. LPPM Universitas Kuningan merumuskan instrumen penilaian penelitian yang sahih dan handal.
3. Reviewer wajib memeriksa dan memberikan rekomendasi perbaikan dalam setiap proposal penelitian dosen.
4. LPPM melaksanakan monitoring dan evaluasi pelaksanaan penelitian DTPS.
5. Hasil penelitian dipublikasikan minimal pada jurnal terakreditasi nasional/internasional.
6. LPPM mendorong dosen untuk menerbitkan di jurnal internasional bereputasi.

7. Mendorong dosen untuk terlibat dalam kolaborasi internasional dalam penelitian.
8. Fasilitasi dosen dengan pelatihan yang meningkatkan kualitas publikasi internasional.
9. Mendukung partisipasi dosen dalam konferensi internasional.
10. Memberikan pelatihan bahasa Inggris dan keterampilan presentasi ilmiah.

H. Referensi

1. Undang-Undang nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-Undang nomor 12 tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
3. Peraturan Pemerintah Nomor 4 tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
4. Peraturan Menteri Pendidikan dan kebudayaan Nomor 03 tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi
5. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 62 tahun 2016 tentang Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi;
6. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor : 62/D/O/2003 tentang Pendirian Universitas Kuningan dan Ijin Penyelenggaraan Program Studi yang diselenggarakan oleh Yayasan Pendidikan Sang Adipati Kuningan;
7. Statuta Universitas Kuningan
8. Per BAN PT. No. 59 Tahun 2018 tentang Panduan Penyusunan Evaluasi Diri dan Penyusunan Laporan Kinerja Perguruan Tinggi, dan Matrik Penilaian dalam Instrumen Akreditasi Pendidikan Tinggi.



STANDAR SPMI
STANDAR PENELITI
(Sarjana)

SPMI-UNIKU	SM	4210	STD/UNIKU/LIT/05
-------------------	-----------	-------------	-------------------------

PENGESAHAN				
Proses	Nama	Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Perumusan	Ai Nurlaila, S.TP., M.P.	Tim GPM Fakultas Kehutanan		1 Desember 2021
Pemeriksa	Dede Kosasih, S.Hut., M.Si.	Wakil Dekan I		1 Desember 2021
Persetujuan	Nina Herlina, S.Hut., M.Si	Ketua Senat		1 Desember 2021
Penetapan	Dr. Yayan Hendrayana S.Hut., M.Si.	Dekan		1 Desember 2021
Pengendalian	Dede Kosasih, S.Hut., M.Si.	Wakil Dekan I		1 Desember 2021

	UNIVERSITAS KUNINGAN GUGUS PENJAMIN MUTU (GPM)		
STANDAR SPMI	Nomor	:	STD/UNIKU/LIT/05
STANDAR PENELITIAN	Revisi ke	:	03
	Tgl Terbit	:	1 Desember 2021
	Halaman	:	11 Halaman

STANDAR PENELITI

A. Visi, Misi dan Tujuan Fakultas Kehutanan dan Lingkungan

Visi Fakultas Kehutanan dan Lingkungan

“Menjadikan Fakultas unggul yang memiliki komitmen terhadap pemberdayaan masyarakat untuk mewujudkan cita-cita konservasi pada tahun 2035”

Misi Fakultas Kehutanan dan Lingkungan

Misi yang diemban Fakultas Kehutanan dan Lingkungan Universitas Kuningan dalam proses penyelenggaraan pendidikan tinggi ditetapkan sebagai berikut :

- 1) Menyelenggarakan pendidikan tinggi kehutanan dan ilmu lingkungan yang unggul, mandiri, kreatif dan berjiwa konservasi.
- 2) Mengembangkan penelitian dengan berlandaskan falsafah konservasi untuk pemberdayaan masyarakat.
- 3) Mengembangkan program pengabdian kepada masyarakat dengan semangat konservasi

Tujuan Fakultas Kehutanan dan Lingkungan

Adapun tujuan Fakultas Kehutanan dan Lingkungan Universitas Kuningan adalah sebagai berikut :

- 1) Mencetak sarjana kehutanan dan ilmu lingkungan yang unggul dan kompeten yang berjiwa konservasi
- 2) Mengembangkan ilmu dan teknologi kehutanan dan ilmu lingkungan melalui kegiatan penelitian dan pengabdian masyarakat
- 3) Mendorong pembangunan bidang kehutanan dan lingkungan berbasis konservasi untuk pemberdayaan Masyarakat

B. Rasional

1. Peneliti Wajib Memiliki Kemampuan Tingkat Penguasaan Metodologi Penelitian yang Sesuai dengan Bidang Keilmuan, Objek Penelitian, Serta Tingkat Kerumitan dan Kedalaman Penelitian. Kemampuan Peneliti Ditentukan Berdasarkan:

Kemampuan penguasaan metodologi penelitian oleh peneliti tidak hanya penting untuk menghasilkan temuan yang valid dan berguna di tingkat lokal, tetapi juga untuk memastikan daya saing penelitian di tingkat global. Dalam dunia yang semakin terhubung secara internasional, peneliti harus mampu menghadapi tantangan yang bersifat multidimensional, dengan metodologi yang mampu menghasilkan hasil penelitian yang tidak hanya relevan secara nasional, tetapi juga diakui di dunia internasional.

- a. Kualifikasi Akademik: Kualifikasi akademik yang memadai bagi seorang peneliti menjadi penting dalam meningkatkan daya saing global. Peneliti dengan kualifikasi tinggi, seperti gelar master atau doktor (S2/S3), serta pengalaman yang relevan dalam bidang ilmiah mereka, akan lebih mampu berpartisipasi dalam penelitian yang berskala internasional. Selain itu, pendidikan yang kuat dalam metodologi penelitian memungkinkan peneliti untuk menggunakan teknik-teknik riset mutakhir, yang diperlukan untuk bersaing dengan peneliti internasional dalam konferensi global, publikasi jurnal internasional, dan proyek riset bersama dengan lembaga riset di luar negeri.

Peneliti yang memiliki pemahaman metodologi yang mendalam tidak hanya akan mampu menguasai alat dan teknik analisis data yang canggih, tetapi juga dapat mengembangkan pendekatan penelitian baru yang inovatif, yang meningkatkan peluang mereka untuk mendapatkan pengakuan di komunitas ilmiah global.

- b. Hasil Penelitian: Hasil penelitian yang memiliki kualitas tinggi dan memenuhi standar ilmiah global menunjukkan bahwa peneliti dapat berkontribusi pada pengembangan ilmu pengetahuan di tingkat internasional. Hasil yang diterima dalam jurnal internasional terkemuka atau yang menghasilkan paten dan inovasi teknologi memiliki dampak yang lebih besar dalam mendorong kemajuan ilmu pengetahuan. Oleh karena itu, peneliti yang mampu berkolaborasi dalam riset internasional dan berpartisipasi dalam pengembangan pengetahuan global berperan penting dalam meningkatkan posisi mereka di dunia akademis internasional.
2. Pedoman Mengenai Kewenangan Melaksanakan Penelitian Ditentukan oleh Direktur Jenderal Penguatan Riset dan Pengembangan

Pedoman yang ditetapkan oleh Direktorat Jenderal Penguatan Riset dan Pengembangan bertujuan tidak hanya untuk menjamin kualitas penelitian, tetapi juga untuk memastikan bahwa penelitian yang dilakukan oleh peneliti Indonesia memiliki daya saing yang tinggi di tingkat global. Hal ini sangat penting dalam rangka memperkuat posisi Indonesia di kancah ilmiah internasional, meningkatkan kolaborasi internasional, dan memajukan inovasi berbasis riset yang dapat diimplementasikan dalam berbagai sektor.

Pedoman ini memastikan bahwa penelitian yang dilakukan oleh peneliti Indonesia memiliki relevansi global, baik dalam hal metodologi yang digunakan, kualitas hasil penelitian, maupun pengaruhnya terhadap perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi di seluruh dunia.

Beberapa komponen dalam pedoman yang mendukung daya saing global meliputi:

- a. Kewajiban Berkolaborasi Secara Internasional: Penelitian di Indonesia harus mendorong dan memfasilitasi kolaborasi dengan lembaga riset internasional. Kolaborasi ini tidak hanya memperkaya hasil penelitian, tetapi juga memungkinkan peneliti Indonesia untuk belajar dari pendekatan metodologis dan perspektif baru yang berkembang di luar negeri. Oleh karena itu, pedoman ini mengatur agar penelitian yang dilakukan tidak hanya terbatas pada ruang lingkup domestik, tetapi meluas ke komunitas ilmiah global.
- b. Peningkatan Kualitas Penelitian Global: Pedoman yang ditetapkan juga mencakup dorongan untuk meningkatkan kualitas penelitian dengan menekankan penerapan metodologi mutakhir yang sudah diakui di kancah internasional. Peneliti diharapkan memiliki keterampilan dan kemampuan untuk memanfaatkan teknologi terbaru, analisis data tingkat lanjut, dan kerangka teoritis yang mendalam dalam merancang dan melaksanakan penelitian. Ini penting untuk menghasilkan publikasi yang dapat diterima oleh jurnal internasional bereputasi dan meningkatkan visibilitas global bagi peneliti Indonesia.
- c. Pencapaian Penghargaan Internasional: Pedoman ini juga menekankan pentingnya mendapatkan pengakuan internasional dalam bentuk penghargaan, hibah, atau dana penelitian dari lembaga internasional yang terkemuka. Penghargaan semacam ini tidak hanya meningkatkan reputasi peneliti dan universitas, tetapi juga meningkatkan daya saing global penelitian yang dilakukan, dengan membuka peluang untuk kolaborasi lebih lanjut dan penelitian yang lebih berdampak.
- d. Penerapan Penelitian untuk Solusi Global: Penelitian yang dilakukan di Indonesia harus memiliki potensi untuk memberikan kontribusi terhadap solusi masalah global,

seperti perubahan iklim, ketahanan pangan, atau kemajuan teknologi. Pedoman ini bertujuan memastikan bahwa penelitian tidak hanya berfokus pada masalah lokal, tetapi juga mencakup isu-isu yang relevan secara internasional, memberikan solusi yang dapat diterapkan secara global.

C. Pihak yang Bertanggung Jawab untuk Pencapaian Standar Peneliti Universitas Kuningan:

- 1) **Rektor**
- 2) Wakil Rektor I
- 3) LPPM
- 4) Dekan/ Direktur
- 5) Ketua Program Studi
- 6) Dosen

D. Definisi Istilah

1. Dosen sebagai Pendidik Profesional dan Ilmuwan dengan Daya Saing Global

Dosen tidak hanya berfungsi sebagai pendidik dan ilmuwan di tingkat lokal atau nasional, tetapi juga sebagai aktor yang harus memiliki daya saing global. Dalam era globalisasi yang serba terhubung, dosen dituntut untuk memiliki wawasan dan keahlian yang dapat bersaing di kancah internasional. Hal ini tidak hanya menyangkut kualitas pengajaran, tetapi juga kemampuan dalam melakukan penelitian yang relevan dan inovatif di tingkat global.

Sebagai pendidik, dosen harus mampu mentransformasikan ilmu dengan pendekatan yang mendunia, mengadopsi tren terbaru dalam metodologi pengajaran, serta memanfaatkan teknologi pendidikan yang memungkinkan mahasiswa mendapatkan pengetahuan yang terkini dan sesuai dengan kebutuhan pasar global. Hal ini mencakup pengembangan kompetensi mahasiswa agar dapat berkompetisi secara global, baik dalam konteks keterampilan teknis maupun keterampilan soft skills yang semakin dicari oleh perusahaan multinasional.

Sebagai ilmuwan, dosen diharapkan untuk terlibat dalam riset yang berskala internasional, baik melalui kolaborasi dengan lembaga-lembaga penelitian luar negeri atau menghasilkan publikasi yang dapat diterima di jurnal ilmiah internasional. Penelitian yang dilakukan harus mengarah pada solusi global yang relevan, seperti inovasi teknologi, kesehatan, lingkungan, dan pendidikan, yang tidak hanya berkontribusi pada perkembangan ilmu

pengetahuan secara nasional, tetapi juga dapat memberikan manfaat secara global. Dengan demikian, dosen akan meningkatkan reputasi institusi tempat mereka mengajar, berperan dalam peningkatan peringkat perguruan tinggi di dunia, serta berkontribusi pada pemecahan masalah global.

2. **Penelitian sebagai Kegiatan Ilmiah yang Sistematis dan Berdaya Saing Global**

Penelitian merupakan kunci untuk membangun daya saing global dalam bidang akademik dan teknologi. Penelitian ilmiah yang dilakukan di perguruan tinggi harus didasarkan pada prinsip-prinsip ilmiah yang ketat, dengan metodologi yang teruji dan relevan untuk menghasilkan pengetahuan yang tidak hanya bermanfaat di tingkat lokal, tetapi juga diakui dan diterima oleh komunitas ilmiah internasional.

Penelitian yang dilakukan dengan kaidah ilmiah dan metodologi yang tepat akan menghasilkan temuan-temuan yang dapat dipublikasikan dalam jurnal internasional bereputasi, yang memberikan dampak global. Penelitian yang memiliki daya saing global mencakup temuan yang memiliki aplikasi luas, memberikan solusi untuk isu-isu global seperti perubahan iklim, kesehatan masyarakat, atau teknologi yang berkelanjutan. Oleh karena itu, penelitian di perguruan tinggi harus diarahkan tidak hanya untuk memperkaya ilmu pengetahuan, tetapi juga untuk dapat bersaing di pasar riset internasional, yang pada gilirannya akan memperkuat posisi universitas dan negara dalam kancah global.

Untuk mencapai daya saing global, penelitian juga harus melibatkan kolaborasi internasional. Dalam hal ini, dosen diharapkan mampu membentuk jejaring dengan peneliti dan lembaga riset luar negeri untuk menciptakan sinergi yang menghasilkan penelitian yang inovatif dan berkualitas tinggi. Kolaborasi ini penting untuk memperluas perspektif dan meningkatkan kualitas penelitian yang dilakukan, serta untuk memfasilitasi akses pada dana penelitian internasional, seperti hibah dan sponsor dari lembaga riset global.

Sebagai contoh, kolaborasi dengan universitas atau lembaga riset terkemuka di dunia dalam bidang-bidang seperti teknologi canggih, ilmu kesehatan, atau energi terbarukan dapat menghasilkan penemuan yang tidak hanya bermanfaat bagi negara asal, tetapi juga dapat memberikan kontribusi pada pemecahan masalah global. Penelitian semacam ini tidak hanya akan menambah wawasan dan pengetahuan, tetapi juga memperkuat daya saing global dari perguruan tinggi dan negara tersebut.

E. Pernyataan Isi Standar Peneliti

No.	Standar	Indikator	Target Capaian	Dokumen	Strategi	Audience (A), Behavior (B), Competence (C), Degree (D)
1	Dosen Peneliti harus menguasai metodologi penelitian yang sesuai dengan bidang keilmuan, objek penelitian, serta tingkat kerumitan dan kedalaman penelitian.	80% peneliti Universitas Kuningan memiliki kompetensi metodologis sesuai objek penelitian serta tingkat kerumitan dan kedalaman penelitian.	80% dosen peneliti menguasai metodologi yang sesuai dengan objek dan kerumitan penelitian.	Bukti pelatihan bidang metodologi penelitian	LPPM mengadakan Pelatihan peningkatan kemampuan penelitian Dosen dengan mengundang narasumber dari Luar PT yang memiliki Track Record penelitian level nasional/ internasional	1. Audience (A): Dosen Peneliti, 2. Behavior (B): Menguasai metodologi penelitian, 3. Competence (C): Memahami metodologi sesuai bidang, 4. Degree (D): 80% menguasai metodologi penelitian
2	Dosen Peneliti harus menguasai metodologi penelitian yang sesuai dengan bidang keilmuan, objek penelitian, serta tingkat kerumitan dan kedalaman penelitian.	80% peneliti Universitas Kuningan memiliki kompetensi metodologis sesuai objek penelitian serta tingkat kerumitan dan kedalaman penelitian.	80% dosen peneliti menguasai metodologi yang sesuai dengan objek dan kerumitan penelitian.	Form reviwer, Laporan Penelitian	1. LPPM melakukan monitoring penelitian dosen, 2. b) LPPM menilai kemampuan metodologi penelitian Dosen dan hasil penelitian Dosen, LPPM mengadakan Pelatihan peningkatan kemampuan penelitian Dosen	1. Audience (A): Dosen Peneliti, 2. Behavior (B): Melakukan monitoring penelitian, 3. Competence (C): Menilai metodologi penelitian, 4. Degree (D): 80% kompeten
3	Dosen Peneliti wajib memiliki kualifikasi	Dosen Peneliti Minimal S2 sebagai anggota peneliti,	Dosen Peneliti minimal S2 sebagai anggota peneliti,	SOP Dosen Peneliti	LPPM membuat SOP terkait penelitian	1. Audience (A): Dosen Peneliti,

	akademik minimal S2 untuk dapat melakukan penelitian setiap tahun.	Dosen Peneliti Minimal S2 dan Lektor sebagai ketua peneliti.	Lektor sebagai ketua peneliti.			2. Behavior (B): Memiliki kualifikasi minimal S2, 3. Competence (C): Mengikuti SOP penelitian, 4. Degree (D): Menjadi anggota atau ketua peneliti
4	Keberadaan kelompok riset berkolaborasi nasional dan internasional.	25% menghasilkan produk berdaya saing nasional, 5% menghasilkan produk riset berdaya saing internasional.	25% produk berdaya saing nasional, 5% produk berdaya saing internasional.	Laporan monev penelitian	UPPS/PS membentuk Research Group	1. Audience (A): Dosen Peneliti, 2. Behavior (B):: Menghasilkan produk riset, 3. Competence (C):Berkolaborasi nasional/internasional, 4. Degree (D): 25% nasional, 5% internasional
5	Peneliti berkewajiban memastikan melakukan kegiatan penelitian yang sesuai dengan bidangnya dan melibatkan mahasiswa.	75% penelitian dosen sesuai bidang dan melibatkan mahasiswa.	75% penelitian dosen sesuai bidang dan melibatkan mahasiswa.	Laporan monev penelitian	Universitas membuat kebijakan Penelitian Dosen wajib melibatkan mahasiswa min 1 orang mahasiswa/dosen	1. Audience (A): Dosen Peneliti, 2. Behavior (B):: Melakukan penelitian sesuai bidang dan melibatkan mahasiswa, - Competence (C): Mampu melibatkan mahasiswa,

						3. Degree (D): 75% penelitian melibatkan mahasiswa
6	Dosen Peneliti wajib mengintegrasikan hasil penelitian dalam pembelajaran dan PKM minimal 1 penelitian setiap tahun.	Adanya bukti integrasi penelitian dosen peneliti dengan pembelajaran dan PKM min 1 integrasi/tahun.	Bukti integrasi minimal 1 kali per tahun dalam pembelajaran dan PKM.	Laporan Monev Penelitian	Universitas membuat kebijakan tentang Mengintegrasikan Hasil penelitian dalam pembelajaran dan PKM minimal 1 penelitian setiap tahun	1. Audience (A): Dosen Peneliti, 2. Behavior (B): Mengintegrasikan hasil penelitian, 3. Competence (C): Mampu mengintegrasikan dalam pembelajaran/PKM, 4. Degree (D): Minimal 1 integrasi/tahun
7	LPPM mendorong peneliti memperoleh prestasi dalam mendapatkan penghargaan hibah, pendanaan program, dan kegiatan penelitian dari tingkat nasional dan internasional.	25% peneliti dari jumlah DTPS memperoleh prestasi tingkat nasional/internasional.	25% peneliti meraih prestasi tingkat nasional/internasional.	Data Penelitian Dosen	Universitas memfasilitasi Peneliti memperoleh prestasi dalam mendapatkan penghargaan hibah, pendanaan program, dan kegiatan penelitian dari tingkat nasional dan internasional	1. Audience (A): Dosen Peneliti, 2. Behavior (B): Mencapai prestasi, 3. Competence (C): Memperoleh hibah/pendanaan, 4. Degree (D): 25% meraih prestasi internasional/nasional

F. Prosedur

1. PENETAPAN (P)

Tujuan:

- a. Menetapkan standar kompetensi metodologis dosen peneliti sesuai dengan bidang dan tingkat kerumitan penelitian.
- b. Menetapkan kualifikasi akademik minimal bagi dosen peneliti.
- c. Mendorong keberadaan kelompok riset yang berkolaborasi nasional dan internasional.
- d. Meningkatkan daya saing global melalui penelitian berstandar internasional.

Langkah-langkah :

- a. Menyusun kebijakan yang menekankan pada publikasi internasional dan kolaborasi riset dengan lembaga global.
- b. Mengidentifikasi dan mengoptimalkan jaringan internasional yang memungkinkan kolaborasi penelitian lintas negara.
- c. Menetapkan standar penilaian yang mengutamakan kualitas dan relevansi penelitian untuk memenuhi kriteria internasional.

2. PELAKSANAAN (P)

Tujuan:

- a. Meningkatkan kompetensi metodologi penelitian dosen peneliti, dengan penekanan pada metodologi yang diakui secara internasional.
- b. Memastikan hasil penelitian terintegrasi dengan pembelajaran dan kegiatan pengabdian.
- c. Mengembangkan kelompok riset yang berkolaborasi di tingkat nasional dan internasional.
- d. Meningkatkan kualitas dan kuantitas penelitian yang berdaya saing global.

Langkah-langkah

- a. Menyediakan pelatihan metodologi penelitian lanjutan, yang berfokus pada tren dan teknik terkini di tingkat global.
- b. Membentuk kelompok riset dengan anggota internasional untuk memperkaya perspektif dan mengangkat hasil riset Universitas Kuningan ke tingkat global.
- c. Mendorong publikasi jurnal internasional dan presentasi di konferensi internasional sebagai platform untuk memperkenalkan hasil penelitian.
- d. Menyediakan akses pendanaan dan hibah internasional yang mendukung riset yang berdaya saing global.

3. EVALUASI (E)

Tujuan:

- a. Menilai efektivitas pelaksanaan penelitian sesuai standar yang telah ditetapkan.
- b. Mengidentifikasi kekurangan dan merumuskan langkah perbaikan untuk mencapai target yang lebih tinggi, khususnya dalam menghasilkan penelitian berstandar internasional.
- c. Mengukur daya saing global penelitian yang dilakukan.

Langkah-langkah:

- a. Mengevaluasi tingkat publikasi internasional dan dampaknya terhadap reputasi universitas di kancah global.
- b. Menilai tingkat partisipasi dan kolaborasi internasional dalam proyek-proyek penelitian dosen.
- c. Mengukur pengaruh penelitian terhadap perkembangan ilmu pengetahuan secara global.
- d. Mengidentifikasi kontribusi penelitian terhadap penyelesaian isu-isu global yang relevan.

4. PENGENDALIAN (P)

Tujuan:

- a. Menjamin kualitas dan relevansi penelitian dosen peneliti sesuai dengan standar yang ditetapkan, serta memenuhi kriteria penelitian internasional.
- b. Mengatasi hambatan dalam proses penelitian dan kolaborasi, serta memperbaiki tantangan yang dihadapi dalam memperluas jangkauan global.

Langka -langkah:

- a. Menerapkan pengawasan terhadap kualitas riset yang dipublikasikan secara internasional, serta mengidentifikasi kesenjangan yang dapat memengaruhi daya saing global.
- b. Memantau progres kolaborasi internasional dan memastikan kelancaran akses terhadap jaringan global yang relevan.
- c. Mengimplementasikan mekanisme review berkala untuk memastikan keselarasan penelitian dengan standar internasional.

5. PENINGKATAN (P)

Tujuan:

- a. Meningkatkan jumlah penelitian yang berdaya saing nasional dan internasional, serta memberikan kontribusi pada pengembangan pengetahuan global.

- b. Meningkatkan jumlah mahasiswa yang terlibat dalam penelitian dosen dan kolaborasi internasional.
- c. Menumbuhkan kesadaran tentang pentingnya riset yang berstandar internasional di kalangan dosen dan mahasiswa.

Langka -langkah:

- a. Mengadakan pelatihan dan workshop tentang metodologi penelitian internasional serta teknik publikasi jurnal global untuk dosen.
- b. Memperluas kolaborasi dengan universitas dan lembaga riset internasional untuk meningkatkan pengaruh riset Universitas Kuningan.
- c. Mengoptimalkan integrasi hasil penelitian dosen dalam proses pembelajaran dan pengabdian kepada masyarakat yang berstandar global.
- d. Meningkatkan penghargaan dan pengakuan bagi penelitian yang berhasil memenuhi kriteria global, dengan fokus pada prestasi internasional.
- e. Mengembangkan program internasionalisasi riset yang memungkinkan mahasiswa terlibat dalam kolaborasi riset lintas negara, magang internasional, atau penelitian bersama dengan lembaga global.

G. Strategi

1. LPPM mengadakan Pelatihan peningkatan kemampuan penelitian Dosen dengan mengundang narasumber dari Luar PT yang memiliki Track Record penelitian level nasional/internasional.
2. LPPM melakukan monitoring penelitian dosen.
3. LPPM menilai kemampuan metodologi penelitian Dosen dan hasil penelitian Dosen.
4. LPPM mengadakan Pelatihan peningkatan kemampuan penelitian Dosen.
5. LPPM membuat SOP terkait penelitian.
6. UPPS/PS membentuk Research Group.
7. Universitas membuat kebijakan Penelitian Dosen wajib melibatkan mahasiswa min 1 orang mahasiswa/dosen.
8. Universitas membuat kebijakan tentang Mengintegrasikan Hasil penelitian dalam pembelajaran dan PKM minimal 1 penelitian setiap tahun.
9. Universitas memfasilitasi Peneliti memperoleh prestasi dalam mendapatkan penghargaan hibah, pendanaan program, dan kegiatan penelitian dari tingkat nasional dan internasional.

H. Referensi

1. Undang-Undang nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-Undang nomor 12 tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
3. Peraturan Pemerintah Nomor 4 tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
4. Peraturan Menteri Pendidikan dan kebudayaan Nomor 03 tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi
5. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 62 tahun 2016 tentang Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi;
6. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor : 62/D/O/2003 tentang Pendirian Universitas Kuningan dan Ijin Penyelenggaraan Program Studi yang diselenggarakan oleh Yayasan Pendidikan Sang Adipati Kuningan;
7. Statuta Universitas Kuningan
8. Per BAN PT. No. 59 Tahun 2018 tentang Panduan Penyusunan Evaluasi Diri dan Penyusunan Laporan Kinerja Perguruan Tinggi, dan Matrik Penilaian dalam Instrumen Akreditasi Pendidikan Tinggi.



STANDAR SPMI
STANDAR SARANA DAN PRASARANA PENELITIAN
(Sarjana)

SPMI-UNIKU	SM	4210	STD/UNIKU/LIT/06
-------------------	-----------	-------------	-------------------------

PENGESAHAN				
Proses	Nama	Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Perumusan	Ai Nurlaila, S.TP., M.P.	Tim GPM Fakultas Kehutanan		1 Desember 2021
Pemeriksa	Dede Kosasih, S.Hut., M.Si.	Wakil Dekan I		1 Desember 2021
Persetujuan	Nina Herlina, S.Hut., M.Si	Ketua Senat		1 Desember 2021
Penetapan	Dr. Yayan Hendrayana S.Hut., M.Si.	Dekan		1 Desember 2021
Pengendalian	Dede Kosasih, S.Hut., M.Si.	Wakil Dekan I		1 Desember 2021

	UNIVERSITAS KUNINGAN GUGUS PENJAMIN MUTU (GPM)		
STANDAR SPMI	Nomor	:	STD/UNIKU/LIT/06
STANDAR PENELITIAN	Revisi ke	:	03
	Tgl Terbit	:	1 Desember 2021
	Halaman	:	11 Halaman

STANDAR SARANA DAN PRASARANA PENELITIAN

A. Visi, Misi dan Tujuan Fakultas Kehutanan dan Lingkungan

Visi Fakultas Kehutanan dan Lingkungan

“Menjadikan Fakultas unggul yang memiliki komitmen terhadap pemberdayaan masyarakat untuk mewujudkan cita-cita konservasi pada tahun 2035”

Misi Fakultas Kehutanan dan Lingkungan

Misi yang diemban Fakultas Kehutanan dan Lingkungan Universitas Kuningan dalam proses penyelenggaraan pendidikan tinggi ditetapkan sebagai berikut :

- 1) Menyelenggarakan pendidikan tinggi kehutanan dan ilmu lingkungan yang unggul, mandiri, kreatif dan berjiwa konservasi.
- 2) Mengembangkan penelitian dengan berlandaskan falsafah konservasi untuk pemberdayaan masyarakat.
- 3) Mengembangkan program pengabdian kepada masyarakat dengan semangat konservasi

Tujuan Fakultas Kehutanan dan Lingkungan

Adapun tujuan Fakultas Kehutanan dan Lingkungan Universitas Kuningan adalah sebagai berikut :

- 1) Mencetak sarjana kehutanan dan ilmu lingkungan yang unggul dan kompeten yang berjiwa konservasi
- 2) Mengembangkan ilmu dan teknologi kehutanan dan ilmu lingkungan melalui kegiatan penelitian dan pengabdian masyarakat
- 3) Mendorong pembangunan bidang kehutanan dan lingkungan berbasis konservasi untuk pemberdayaan Masyarakat

B. Rasional

Standar sarana dan prasarana penelitian menjadi landasan penting dalam menciptakan lingkungan penelitian yang efektif, aman, dan mendukung kebutuhan akademik di perguruan tinggi. Sarana dan prasarana yang disediakan oleh universitas bukan hanya sekedar fasilitas pendukung, tetapi harus menjadi infrastruktur strategis yang sesuai dengan kriteria minimum yang diperlukan untuk memenuhi kebutuhan penelitian dan pengembangan ilmu pengetahuan. Hal ini mencakup kualitas dan kapasitas fasilitas, ketersediaan alat penelitian yang modern dan memadai, serta kondisi lingkungan yang menunjang kreativitas dan inovasi.

Penelitian merupakan salah satu pilar utama dalam mencapai misi perguruan tinggi, dan sarana prasarana yang baik adalah bagian tak terpisahkan dari proses ini. Fasilitas ini, seperti laboratorium, perpustakaan, akses ke big data, serta ruang kerja yang nyaman, memungkinkan peneliti untuk menjalankan berbagai eksperimen, pengumpulan data, dan analisis secara lebih efektif. Dengan adanya sarana prasarana yang memadai, penelitian di perguruan tinggi dapat dilakukan dengan standar yang tinggi dan memenuhi kriteria akademik yang relevan dengan program studi yang dijalankan. Standar ini tidak hanya mendukung mahasiswa dan dosen dalam penelitian, tetapi juga mampu meningkatkan mutu proses pembelajaran dan kegiatan pengabdian kepada masyarakat, menciptakan kontribusi nyata bagi lingkungan sosial.

Aspek keselamatan kerja, kesehatan, kenyamanan, dan keamanan menjadi fokus utama dalam penyediaan sarana prasarana penelitian. Standar mutu dalam hal ini harus dijamin untuk memberikan perlindungan optimal bagi semua pengguna fasilitas, termasuk peneliti, mahasiswa, dan tenaga pendukung lainnya. Keselamatan kerja misalnya, diwujudkan melalui penyediaan alat pelindung diri (APD) yang memadai, sistem ventilasi yang baik, dan penanganan limbah yang sesuai standar lingkungan. Ini penting untuk meminimalkan risiko kecelakaan atau bahaya kesehatan selama kegiatan penelitian berlangsung. Standar kesehatan juga perlu diperhatikan dalam hal fasilitas sanitasi dan lingkungan yang bersih, sementara kenyamanan dapat dicapai melalui tata letak ruang yang ergonomis dan suasana yang mendukung produktivitas.

Dengan memenuhi standar ini, perguruan tinggi dapat menciptakan lingkungan penelitian yang kompetitif secara global. Sarana dan prasarana yang memenuhi standar internasional akan menarik kolaborasi dengan lembaga riset lain, baik dalam negeri maupun luar negeri. Selain itu, universitas dapat memanfaatkan fasilitas ini untuk pengembangan alternatif pendapatan melalui penelitian kontrak, pelatihan, atau kerja sama industri, yang semakin meningkatkan daya saing institusi di tingkat global.

C. Pihak yang Bertanggung Jawab untuk Pencapaian Standar Sarana dan Prasarana Penelitian

- 1) **Rektor**
- 2) Wakil Rektor I
- 3) LPPM
- 4) LPM
- 5) Dekan/ Direktur
- 6) Ketua Program Studi
- 7) GKM/GPM
- 8) Dosen

D. Definisi Istilah

1. Dosen sebagai Pendidik Profesional dan Ilmuwan

Dosen adalah tenaga profesional yang memiliki peran ganda, baik sebagai pendidik maupun ilmuwan. Sebagai pendidik profesional, dosen bertanggung jawab dalam proses transformasi ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni kepada mahasiswa melalui pembelajaran yang berkualitas dan beretika. Proses ini mencakup kegiatan pengajaran, bimbingan, dan mentoring yang tidak hanya berfokus pada transfer pengetahuan, tetapi juga pengembangan karakter dan keterampilan kritis mahasiswa.

Di sisi lain, sebagai ilmuwan, dosen terlibat aktif dalam kegiatan penelitian yang bertujuan untuk memperluas batasan ilmu pengetahuan. Tugas ini mencakup pengembangan ide-ide baru, inovasi, dan teknologi yang berkontribusi pada peningkatan kualitas hidup masyarakat. Dosen tidak hanya bertugas untuk menciptakan dan menyebarkan pengetahuan, tetapi juga mengkaji ulang serta memperbarui pemahaman-pemahaman yang ada. Kegiatan penelitian ini memberikan dasar yang kuat bagi kualitas pendidikan yang diberikan kepada mahasiswa, karena dosen yang terlibat aktif dalam penelitian umumnya akan membawa perspektif baru dan relevan ke dalam kelas.

Selain itu, pengabdian kepada masyarakat adalah salah satu tanggung jawab utama dosen yang memperluas peran mereka di luar institusi akademik. Kegiatan ini memungkinkan dosen untuk berinteraksi langsung dengan masyarakat dalam rangka penerapan hasil-hasil penelitian yang bersifat aplikatif dan berorientasi pada solusi permasalahan nyata di masyarakat. Dengan demikian, dosen tidak hanya berperan sebagai pendidik di dalam kelas, tetapi juga sebagai agen perubahan sosial di masyarakat, yang terus

mengembangkan potensi lokal melalui sumbangsih ilmu dan keterampilan yang mereka miliki.

2. Penelitian sebagai Proses Ilmiah untuk Menghasilkan Pengetahuan

Penelitian adalah kegiatan terstruktur yang didasarkan pada prinsip-prinsip ilmiah dan metodologi yang sistematis, bertujuan untuk memperdalam pemahaman atau melakukan pengujian terhadap suatu bidang ilmu tertentu. Penelitian bukan sekedar aktivitas mencari informasi; ia adalah upaya yang mendalam untuk mendapatkan data yang sahih dan relevan yang kemudian dianalisis secara kritis untuk menjawab pertanyaan penelitian atau hipotesis yang diajukan.

Melalui penelitian, peneliti menggunakan serangkaian metodologi yang teruji untuk memperoleh data yang dapat diandalkan. Metode ilmiah memastikan bahwa setiap tahap penelitian, mulai dari perumusan masalah, pengumpulan data, analisis, hingga penyimpulan, dilakukan secara objektif dan sistematis. Metodologi yang diterapkan harus sesuai dengan jenis penelitian yang dilakukan, apakah itu penelitian kualitatif, kuantitatif, atau campuran. Pemilihan metode ini penting untuk memastikan bahwa hasil yang diperoleh valid dan dapat dipertanggungjawabkan, baik dari sisi teori maupun praktik.

Penelitian juga berfungsi sebagai sarana inovasi dan pengembangan, memungkinkan peneliti untuk mengeksplorasi aspek-aspek baru dalam ilmu pengetahuan dan teknologi yang belum tersentuh. Dengan kemajuan penelitian, diharapkan lahir solusi-solusi yang relevan dengan tantangan-tantangan global saat ini, seperti perubahan iklim, kesehatan, energi, teknologi informasi, dan lain sebagainya. Selain itu, penelitian yang kuat berkontribusi pada daya saing global institusi akademik karena hasil-hasilnya dapat dipublikasikan di jurnal bereputasi, memberikan pengakuan internasional terhadap institusi dan negara asal peneliti.

Dengan demikian, penelitian berfungsi sebagai jembatan penting yang menghubungkan dunia akademik dengan kebutuhan praktis masyarakat. Melalui penelitian, ilmu pengetahuan tidak hanya berkembang secara teori, tetapi juga memberikan manfaat langsung bagi kehidupan masyarakat luas dan mendorong daya saing global lembaga pendidikan tinggi yang berkomitmen pada pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.

E. Pernyataan Isi Standar Sarana dan Prasarana Penelitian

No.	Standar	Indikator	Target Capaian	Dokumen	Strategi	Audience (A), Behavior (B), Competence (C), Degree (D)
1	Universitas Kuningan harus menyediakan sarana dan prasarana penelitian yang diperlukan untuk menunjang kebutuhan isi dan proses penelitian dalam rangka memenuhi hasil penelitian yang sesuai dengan bidang ilmu program studi.	Minimal 85% penelitian dilaksanakan dengan menggunakan sarana dan prasarana penelitian internal	Minimal 85% penelitian menggunakan fasilitas internal yang kompetitif dan sesuai standar internasional; memperkuat daya saing global melalui pemanfaatan sarana dan prasarana berkualitas tinggi yang dapat mendukung penelitian berstandar internasional.	Data Sarana dan Prasarana Penelitian	Sarana dan prasarana penelitian dioptimalkan untuk mendukung pembelajaran dan kegiatan riset, berkontribusi pada peningkatan alternatif pendapatan universitas serta mendukung kolaborasi riset internasional.	1. Audience (A): Dosen & mahasiswa, 2. Behavior (B): Memanfaatkan sarana prasarana internal, 3. Competence (C): Melaksanakan penelitian berkualitas dan berdaya saing global, 4. Degree (D): Minimal 85% penelitian menggunakan fasilitas internal berstandar internasional untuk mencapai hasil yang kompetitif di tingkat global.
2	Universitas Kuningan menyediakan fasilitas laboratorium yang dapat digunakan dalam kegiatan	100% program studi di Universitas Kuningan memiliki laboratorium yang mendukung kegiatan penelitian	Seluruh program studi memiliki laboratorium berstandar internasional yang mendukung kegiatan penelitian,	Data Sarana dan Prasarana Penelitian	Menyediakan laboratorium yang memadai sesuai standar internasional untuk penelitian dosen dan mahasiswa, memperkuat daya saing global dengan meningkatkan kapasitas riset di laboratorium yang	1. Audience (A): Dosen & mahasiswa, 2. Behavior (B): Menggunakan laboratorium untuk penelitian,

	penelitian yang dibutuhkan oleh dosen dan mahasiswa.		memperkuat daya saing global dengan menyediakan fasilitas riset yang dapat diakses oleh dosen dan mahasiswa untuk penelitian yang inovatif dan kolaboratif.		mendorong inovasi dan kolaborasi internasional.	3. Competence (C): Melaksanakan penelitian berbasis laboratorium berstandar internasional, 4. Degree (D): 100% program studi memiliki laboratorium yang mendukung penelitian dan daya saing global.
3	Universitas Kuningan harus menyediakan sarana dan prasarana penelitian yang memenuhi standar mutu, keselamatan kerja, kesehatan, kenyamanan, dan keamanan peneliti, masyarakat, serta lingkungan.	Kesesuaian pada pemenuhan standar mutu, keselamatan kerja, kesehatan, kenyamanan, dan keamanan.	Seluruh fasilitas penelitian memenuhi standar keselamatan, kesehatan, dan kenyamanan internasional; mendukung daya saing global melalui sarana yang memberikan jaminan kualitas, keamanan, dan ramah lingkungan untuk penelitian yang kompetitif dan bertanggung jawab di tingkat internasional.	Data Sarana dan Prasarana Penelitian	Memastikan sarana dan prasarana penelitian memenuhi standar mutu internasional, serta aspek keamanan dan kenyamanan guna menciptakan lingkungan riset yang kompetitif dan terpercaya di mata mitra internasional.	1. Audience (A): Dosen & mahasiswa, 2. Behavior (B): Melakukan penelitian dengan sarana yang aman dan sesuai standar internasional, Competence (C): Menghasilkan penelitian yang berkualitas dan berdaya saing global, 3. Degree (D): Sarana penelitian memenuhi standar keselamatan, mutu,

						dan kelayakan internasional.
4	Universitas Kuningan mendukung ketersediaan pustaka pendukung dan fasilitas big data penelitian.	100% penelitian didukung bahan pustaka mutakhir; 20% didukung data digital besar	Seluruh penelitian didukung oleh bahan pustaka terbaru yang relevan; minimal 20% penelitian memanfaatkan fasilitas big data, menciptakan penelitian inovatif yang dapat bersaing di tingkat global dengan akses literatur, data, dan teknologi informasi yang terintegrasi dan up-to-date untuk memperkuat kualitas penelitian internasional.	Data Sarana dan Prasarana Penelitian	Menyediakan pustaka dan fasilitas big data penelitian yang menunjang daya saing global melalui literatur terkini dan akses data besar yang mendukung riset berbasis teknologi tinggi dan berstandar internasional, mendorong kolaborasi penelitian internasional.	1. Audience (A): Dosen & mahasiswa, 2. Behavior (B): Menggunakan bahan pustaka terkini dan big data untuk penelitian, Competence (C): Menghasilkan penelitian yang didukung oleh literatur dan teknologi mutakhir, Degree (D): 100% penelitian didukung pustaka terbaru dan minimal 20% didukung big data untuk meningkatkan daya saing internasional.

F. Prosedur

1. Penetapan Standar

Tujuan: Menetapkan standar minimum dan kriteria untuk sarana dan prasarana penelitian yang mendukung penelitian berkualitas tinggi, aman, dan relevan dengan kebutuhan bidang ilmu.

Langkah-Langkah:

- a. Menentukan kebutuhan penelitian dari setiap program studi dan fakultas, termasuk laboratorium, bahan pustaka, dan fasilitas big data.
- b. Merumuskan standar yang mengacu pada praktik internasional untuk mutu, keselamatan, kesehatan, kenyamanan, dan keamanan dalam fasilitas penelitian.
- c. Menyusun target capaian, yaitu:
- d. Minimal 85% penelitian dilaksanakan menggunakan fasilitas internal.
- e. 100% program studi memiliki laboratorium yang mendukung kegiatan penelitian.
- f. Standar mutu dan keamanan terpenuhi di semua fasilitas penelitian.
- g. 100% penelitian didukung bahan pustaka terbaru; 20% penelitian menggunakan data digital besar.

2. Pelaksanaan Standar

Tujuan: Melaksanakan pemenuhan standar yang telah ditetapkan dengan penyediaan sarana dan prasarana yang sesuai.

Langkah-Langkah:

- a. Menyediakan sarana penelitian yang sesuai standar, termasuk laboratorium yang lengkap dan terkini.
- b. Mengintegrasikan fasilitas pustaka dan big data yang dapat diakses oleh dosen dan mahasiswa untuk mendukung daya saing penelitian di tingkat internasional.
- c. Mengelola fasilitas laboratorium dan pustaka untuk memastikan pemanfaatan optimal oleh civitas akademika.
- d. Menyusun kebijakan dan prosedur penggunaan laboratorium yang aman dan sesuai standar mutu.

3. Evaluasi Standar

Tujuan: Mengevaluasi efektivitas dan efisiensi pelaksanaan standar untuk memastikan fasilitas penelitian memenuhi kriteria internasional.

Langkah-Langkah:

- a. Melakukan survei dan audit reguler terhadap penggunaan dan kondisi fasilitas penelitian, melibatkan peneliti dan mahasiswa.

- b. Mengukur capaian berdasarkan indikator seperti tingkat pemanfaatan laboratorium, kepuasan pengguna, serta akses pustaka dan big data.
- c. Membandingkan hasil evaluasi dengan target yang ditetapkan dan standar internasional untuk mengidentifikasi kesenjangan.

4. Pengendalian Standar

Tujuan: Mengendalikan proses dan hasil penelitian dengan menjaga agar fasilitas penelitian tetap sesuai standar mutu dan kebutuhan penelitian.

Langkah-Langkah:

- a. Membuat protokol dan prosedur operasional standar (SOP) untuk pemeliharaan dan penggunaan fasilitas penelitian, yang sesuai dengan regulasi keamanan dan keselamatan.
- b. Memastikan adanya pengawasan ketat pada penggunaan fasilitas oleh tim manajemen yang terlatih, serta menerapkan audit kepatuhan berkala.
- c. Mengimplementasikan sistem pemantauan terhadap sarana dan prasarana yang dapat mendeteksi kebutuhan perbaikan atau peningkatan.

5. Peningkatan Standar

Tujuan: Meningkatkan standar sarana dan prasarana penelitian secara berkelanjutan untuk mendukung posisi Universitas Kuningan di tingkat global.

Langkah-Langkah:

- a. Mengalokasikan anggaran untuk pengembangan dan modernisasi laboratorium, fasilitas pustaka, dan teknologi big data sesuai perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.
- b. Melakukan benchmarking dengan universitas terkemuka dan lembaga penelitian internasional untuk mengadopsi praktik terbaik dalam sarana penelitian.
- c. Meningkatkan kompetensi staf yang mengelola fasilitas laboratorium dan big data melalui pelatihan dan kolaborasi dengan institusi global.
- d. Melibatkan mahasiswa dan dosen dalam program kolaborasi internasional untuk memperluas akses ke fasilitas penelitian yang mutakhir.

G. Strategi

- 1. Optimalisasi sarana dan prasarana penelitian untuk mendukung pembelajaran dan riset, serta meningkatkan alternatif pendapatan universitas.
- 2. Penyediaan laboratorium sesuai standar internasional untuk penelitian dosen dan mahasiswa.

3. Peningkatan kapasitas riset di laboratorium guna mendukung inovasi dan kolaborasi riset internasional.
4. Pemastian standar mutu, keamanan, dan kenyamanan sarana dan prasarana penelitian sesuai standar internasional.
5. Penyediaan pustaka dan fasilitas big data penelitian yang mendukung akses literatur terkini dan data besar.
6. Peningkatan daya saing global melalui riset berbasis teknologi tinggi dan literatur berstandar internasional.
7. Dorongan kolaborasi penelitian internasional melalui fasilitas dan akses yang relevan bagi dosen dan mahasiswa.

H. Referensi

1. Undang-Undang nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-Undang nomor 12 tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
3. Peraturan Pemerintah Nomor 4 tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
4. Peraturan Menteri Pendidikan dan kebudayaan Nomor 03 tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi
5. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 62 tahun 2016 tentang Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi;
6. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor : 62/D/O/2003 tentang Pendirian Universitas Kuningan dan Ijin Penyelenggaraan Program Studi yang diselenggarakan oleh Yayasan Pendidikan Sang Adipati Kuningan;
7. Statuta Universitas Kuningan
8. Per BAN PT. No. 59 Tahun 2018 tentang Panduan Penyusunan Evaluasi Diri dan Penyusunan Laporan Kinerja Perguruan Tinggi, dan Matrik Penilaian dalam Instrumen Akreditasi Pendidikan Tinggi.



STANDAR SPMI
STANDAR PENGELOLAAN PENELITIAN
(Sarjana)

SPMI-UNIKU	SM	4210	STD/UNIKU/LIT/07
-------------------	-----------	-------------	-------------------------

PENGESAHAN				
Proses	Nama	Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Perumusan	Ai Nurlaila, S.TP., M.P.	Tim GPM Fakultas Kehutanan		1 Desember 2021
Pemeriksa	Dede Kosasih, S.Hut., M.Si.	Wakil Dekan I		1 Desember 2021
Persetujuan	Nina Herlina, S.Hut., M.Si	Ketua Senat		1 Desember 2021
Penetapan	Dr. Yayan Hendrayana S.Hut., M.Si.	Dekan		1 Desember 2021
Pengendalian	Dede Kosasih, S.Hut., M.Si.	Wakil Dekan I		1 Desember 2021

	UNIVERSITAS KUNINGAN GUGUS PENJAMIN MUTU (GPM)		
STANDAR SPMI	Nomor	:	STD/UNIKU/LIT/07
STANDAR PENELITIAN	Revisi ke	:	03
	Tgl Terbit	:	1 Desember 2021
	Halaman	:	11 Halaman

STANDAR PENGELOLAAN PENELITIAN

A. Visi, Misi dan Tujuan Fakultas Kehutanan dan Lingkungan

Visi Fakultas Kehutanan dan Lingkungan

“Menjadikan Fakultas unggul yang memiliki komitmen terhadap pemberdayaan masyarakat untuk mewujudkan cita-cita konservasi pada tahun 2035”

Misi Fakultas Kehutanan dan Lingkungan

Misi yang diemban Fakultas Kehutanan dan Lingkungan Universitas Kuningan dalam proses penyelenggaraan pendidikan tinggi ditetapkan sebagai berikut :

- 1) Menyelenggarakan pendidikan tinggi kehutanan dan ilmu lingkungan yang unggul, mandiri, kreatif dan berjiwa konservasi.
- 2) Mengembangkan penelitian dengan berlandaskan falsafah konservasi untuk pemberdayaan masyarakat.
- 3) Mengembangkan program pengabdian kepada masyarakat dengan semangat konservasi

Tujuan Fakultas Kehutanan dan Lingkungan

Adapun tujuan Fakultas Kehutanan dan Lingkungan Universitas Kuningan adalah sebagai berikut :

- 1) Mencetak sarjana kehutanan dan ilmu lingkungan yang unggul dan kompeten yang berjiwa konservasi
- 2) Mengembangkan ilmu dan teknologi kehutanan dan ilmu lingkungan melalui kegiatan penelitian dan pengabdian masyarakat
- 3) Mendorong pembangunan bidang kehutanan dan lingkungan berbasis konservasi untuk pemberdayaan Masyarakat

B. Rasional

Pengelolaan penelitian di perguruan tinggi memiliki peran yang sangat penting dalam memastikan kualitas dan keberlanjutan kegiatan penelitian yang dilakukan oleh dosen, mahasiswa, dan tenaga peneliti lainnya. Pengelolaan ini tidak hanya melibatkan proses perencanaan dan pelaksanaan, tetapi juga mencakup pengendalian, pemantauan dan evaluasi, serta pelaporan yang terstruktur dan transparan. Oleh karena itu, standar pengelolaan penelitian perlu memiliki kriteria yang jelas, yang mencakup beberapa aspek utama, yaitu:

1. Perencanaan Penelitian

Perencanaan merupakan langkah awal yang sangat penting dalam proses pengelolaan penelitian. Pada tahap ini, penting untuk merumuskan tujuan, ruang lingkup, metodologi, dan sumber daya yang diperlukan dalam pelaksanaan penelitian. Perencanaan yang baik akan membantu memastikan bahwa penelitian dapat dilaksanakan secara efisien dan sesuai dengan prioritas akademik serta kebutuhan masyarakat. Dengan perencanaan yang matang, perguruan tinggi dapat memastikan bahwa penelitian yang dilakukan memiliki arah yang jelas dan relevansi yang tinggi dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.

2. Pelaksanaan Penelitian

Pelaksanaan penelitian harus dilakukan sesuai dengan rencana yang telah disusun, dengan memperhatikan segala faktor yang mempengaruhi keberhasilan penelitian. Ini termasuk ketersediaan sumber daya manusia (SDM), sarana dan prasarana penelitian, serta dana penelitian. Selama pelaksanaan, penting untuk menjaga kualitas penelitian dengan melibatkan metodologi yang valid, serta memastikan bahwa penelitian dilakukan secara objektif dan berdasarkan prinsip ilmiah yang jelas. Selain itu, pengelolaan waktu juga harus diperhatikan agar hasil penelitian dapat dicapai sesuai dengan jadwal yang ditentukan.

3. Pengendalian Penelitian

Pengendalian adalah aspek penting yang memastikan penelitian tetap berada pada jalur yang benar dan sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan. Pengendalian ini mencakup pengawasan terhadap proses penelitian, baik dari segi metodologi, hasil sementara, maupun penggunaan sumber daya. Perguruan tinggi perlu memastikan bahwa penelitian tidak menyimpang dari rencana yang telah disusun, serta memperhatikan kendala yang mungkin muncul selama proses penelitian. Jika diperlukan, perbaikan atau penyesuaian terhadap strategi dan pendekatan dapat dilakukan agar penelitian tetap berjalan dengan baik.

4. Pemantauan dan Evaluasi

Pemantauan dan evaluasi adalah bagian integral dari pengelolaan penelitian yang memastikan kegiatan penelitian berjalan dengan efektif dan sesuai dengan tujuan yang diinginkan. Pemantauan dilakukan secara berkala untuk memeriksa kemajuan penelitian, termasuk pencapaian milestone dan hasil sementara. Evaluasi, di sisi lain, dilakukan untuk menilai kualitas hasil penelitian dan apakah penelitian tersebut memberikan kontribusi yang signifikan dalam pengembangan ilmu pengetahuan. Evaluasi yang dilakukan secara objektif akan memberikan informasi penting untuk perbaikan di masa yang akan datang.

5. Pelaporan Penelitian

Pelaporan penelitian harus dilakukan secara transparan dan akuntabel. Laporan penelitian tidak hanya mencakup hasil akhir dari penelitian, tetapi juga mencakup proses yang telah dilalui, metodologi yang digunakan, serta analisis data yang mendalam. Laporan ini akan menjadi dokumentasi yang penting untuk publikasi ilmiah, dan juga sebagai bahan evaluasi bagi pihak internal maupun eksternal perguruan tinggi. Pelaporan yang transparan akan memastikan bahwa semua pihak yang terlibat dalam penelitian, termasuk dosen, mahasiswa, dan lembaga pendanaan, dapat memperoleh informasi yang jelas mengenai hasil dan dampak penelitian yang dilakukan.

6. Akuntabilitas dan Transparansi

Pengelolaan penelitian harus dilakukan dengan prinsip akuntabilitas dan transparansi yang tinggi. Semua proses, mulai dari perencanaan, pelaksanaan, hingga pelaporan, harus bisa dipertanggungjawabkan secara jelas dan dapat diakses oleh pihak yang berkepentingan. Hal ini penting untuk membangun kepercayaan dari berbagai pihak, termasuk masyarakat, pemerintah, dan lembaga pendanaan. Dengan pengelolaan yang transparan, hasil penelitian dapat digunakan dengan lebih efektif dan memberikan manfaat yang lebih besar bagi perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.

7. Peningkatan Kualitas Penelitian

Pengelolaan penelitian yang baik tidak hanya memastikan keberhasilan penelitian, tetapi juga berfokus pada peningkatan kualitas penelitian itu sendiri. Untuk mencapai hal ini, perguruan tinggi harus terus mengembangkan kapabilitas peneliti, meningkatkan sarana dan prasarana penelitian, serta mendorong kolaborasi dengan lembaga internasional yang dapat memperkaya hasil penelitian. Peningkatan kualitas penelitian akan berdampak positif pada daya saing global perguruan tinggi, dan meningkatkan kontribusinya terhadap ilmu pengetahuan yang lebih luas.

C. Pihak yang Bertanggung Jawab untuk Pencapaian Standar Pengelolaan Penelitian Universitas Kuningan:

- 1) Rektor
- 2) Wakil Rektor I
- 3) LPPM
- 4) Dekan/ Direktur
- 5) Ketua Program Studi
- 6) GKM/GPM
- 7) Auditor Mutu Internal
- 8) Dosen

D. Definisi Istilah

1. Standar Pengelolaan Penelitian

Standar pengelolaan penelitian merupakan pedoman atau kriteria minimal yang harus dipenuhi dalam seluruh siklus kegiatan penelitian, mulai dari perencanaan, pelaksanaan, pengendalian, pemantauan, evaluasi, hingga pelaporan. Masing-masing tahapan ini memiliki peran yang sangat vital dalam memastikan penelitian berjalan dengan lancar dan menghasilkan produk penelitian yang bermanfaat dan berkualitas. Penjelasan lebih rinci mengenai tahap-tahap ini adalah sebagai berikut:

- a. Perencanaan: Tahap ini merupakan pondasi dari setiap penelitian. Tanpa perencanaan yang matang, sebuah penelitian bisa mengalami kesulitan dalam pelaksanaannya. Perencanaan mencakup penetapan tujuan penelitian, metodologi yang digunakan, pemilihan tema yang relevan dengan perkembangan ilmu pengetahuan, dan pengaturan waktu yang sesuai. Selain itu, dalam tahap ini juga perlu diidentifikasi sumber daya yang dibutuhkan, baik dari sisi SDM, sarana prasarana, dan dana penelitian.
- b. Pelaksanaan: Setelah perencanaan, tahap pelaksanaan adalah langkah berikutnya. Pada tahap ini, kegiatan penelitian dilakukan sesuai dengan rencana yang telah disusun. Proses ini melibatkan pengumpulan data, pengujian hipotesis, dan analisis data yang dapat menghasilkan temuan-temuan ilmiah.
- c. Pengendalian: Pengendalian diperlukan untuk memastikan penelitian tetap berada pada jalurnya, sesuai dengan tujuan yang ditetapkan, dan tidak menyimpang dari metodologi yang telah disusun. Pengendalian ini termasuk dalam bentuk pengawasan

yang dilakukan oleh unit pengelola penelitian untuk memastikan tidak terjadi pemborosan atau kesalahan yang bisa merugikan proses penelitian.

- d. Pemantauan dan Evaluasi: Pemantauan dilakukan untuk melihat sejauh mana penelitian berjalan sesuai dengan rencana. Evaluasi, di sisi lain, mengacu pada penilaian terhadap hasil yang telah dicapai, apakah tujuan penelitian tercapai dengan baik, dan sejauh mana kontribusinya terhadap perkembangan ilmu pengetahuan. Evaluasi juga berfungsi sebagai dasar untuk memperbaiki penelitian yang sedang berlangsung.
- e. Pelaporan: Setelah penelitian selesai dilaksanakan, hasil dari penelitian harus dilaporkan secara formal dan transparan. Pelaporan ini penting untuk mendokumentasikan temuan-temuan, metodologi yang digunakan, serta proses yang dilalui. Pelaporan yang baik juga akan menjadi bahan untuk publikasi ilmiah dan bisa digunakan untuk perbaikan penelitian di masa depan.

2. Unit Kerja Pengelola Penelitian

Pengelolaan penelitian dilakukan oleh unit kerja di perguruan tinggi yang bertugas untuk mengelola seluruh kegiatan penelitian. Unit ini berperan dalam merancang, melaksanakan, dan mengawasi kegiatan penelitian agar tetap sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan. Unit kerja ini bisa berupa Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) atau lembaga lainnya yang memiliki fungsi serupa, sesuai dengan kebijakan dan struktur organisasi perguruan tinggi. Unit kerja ini bertanggung jawab untuk mengelola seluruh tahapan penelitian, mulai dari perencanaan hingga pelaporan.

Tugas utama unit kerja pengelolaan penelitian meliputi:

- a. Menyusun kebijakan dan pedoman penelitian.
- b. Menyediakan sumber daya yang dibutuhkan untuk mendukung penelitian (misalnya dana, fasilitas, dan SDM).
- c. Menilai proposal penelitian yang diajukan.
- d. Melakukan pemantauan dan evaluasi terhadap jalannya penelitian.
- e. Menyebarkan hasil penelitian melalui publikasi, seminar, atau konferensi ilmiah.

3. Kelembagaan yang Bertanggung Jawab atas Pengelolaan Penelitian

Kelembagaan yang bertanggung jawab dalam pengelolaan penelitian adalah lembaga atau unit yang memiliki tugas untuk mengatur, mengelola, dan memonitor seluruh kegiatan penelitian yang dilakukan di perguruan tinggi. Kelembagaan ini bisa berupa lembaga penelitian, lembaga penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, atau lembaga lain yang sejenis yang sesuai dengan kebutuhan dan ketentuan perguruan tinggi.

Beberapa bentuk kelembagaan yang umumnya ada di perguruan tinggi antara lain:

- a. Lembaga Penelitian: Lembaga ini bertugas untuk mengelola seluruh kegiatan penelitian yang dilakukan oleh civitas akademika, termasuk dosen, mahasiswa, dan peneliti lainnya. Lembaga penelitian ini bertanggung jawab dalam hal perencanaan, pengelolaan dana, serta diseminasi hasil penelitian.
- b. Lembaga Pengabdian kepada Masyarakat: Selain penelitian, lembaga ini juga memiliki tugas untuk mengelola kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh para peneliti. Pengabdian ini bisa berupa pemanfaatan hasil penelitian untuk kepentingan masyarakat luas.
- c. Badan Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat: Beberapa perguruan tinggi memiliki lembaga gabungan yang mengelola kedua bidang tersebut secara bersamaan. Lembaga ini bertugas mengatur dan memfasilitasi kedua kegiatan tersebut agar dapat berjalan secara sinergis.

4. Manajemen Penelitian

Manajemen penelitian adalah proses pengelolaan yang mencakup beberapa kegiatan yang sangat penting dalam keberhasilan penelitian. Kegiatan utama dalam manajemen penelitian mencakup:

- a. Seleksi Proposal Penelitian: Proses seleksi ini memastikan bahwa proposal yang diajukan untuk pendanaan atau pelaksanaan penelitian telah memenuhi standar kualitas dan relevansi dengan tujuan akademik. Seleksi proposal juga berfungsi untuk memastikan bahwa penelitian yang akan dilaksanakan memiliki potensi untuk memberikan kontribusi signifikan dalam perkembangan ilmu pengetahuan.
- b. Pemantauan dan Evaluasi: Pemantauan dilakukan untuk melihat apakah penelitian berjalan sesuai dengan rencana dan tidak mengalami hambatan besar. Evaluasi dilakukan di setiap tahap penelitian untuk menilai kemajuan dan hasil yang dicapai.
- c. Pelaporan Penelitian: Pelaporan hasil penelitian dilakukan pada akhir kegiatan penelitian, dan hasilnya perlu dipublikasikan dalam jurnal atau forum ilmiah untuk berbagi pengetahuan dengan masyarakat akademik.
- d. Diseminasi Penelitian: Diseminasi bertujuan untuk menyebarkan hasil penelitian kepada pihak yang relevan, baik itu masyarakat umum, akademisi, ataupun industri. Diseminasi dapat dilakukan melalui publikasi jurnal ilmiah, seminar, konferensi, ataupun workshop.

E. Pernyataan Isi Standar Mutu Pengelolaan Penelitian

No.	Standar	Indikator	Target Capaian	Dokumen	Strategi	Audience (A), Behavior (B), Competence (C), Degree (D)
1	LPPM melaksanakan pengelolaan penelitian mencakup perencanaan, pengembangan, fasilitas, monev, diseminasi hasil penelitian, peningkatan kemampuan peneliti, penghargaan peneliti yang berprestasi serta melaporkan hasilnya secara periodik.	Tersedia bukti formal laporan kinerja sistem pengelolaan fungsional dan operasional penelitian	Minimal 95% laporan kinerja penelitian disusun dan disajikan secara periodik untuk meningkatkan kredibilitas institusi di tingkat nasional dan global.	Standar mutu penelitian, Laporan kinerja penelitian	LPPM melaksanakan pengelolaan penelitian perguruan tinggi yang mencakup 5 aspek (perencanaan, pengorganisasian, penempatan personil, pengarahan, dan pengawasan) yang dilaksanakan secara konsisten, efektif, dan efisien.	1. Audience (A): Dosen dan peneliti; 2. Behavior (B): Mengelola dan melaporkan penelitian; 3. Competence (C): Memiliki kompetensi perencanaan, pelaksanaan, monev, dan pelaporan penelitian yang relevan; 4. Degree (D): Tercapai laporan penelitian secara berkala sesuai standar internasional untuk meningkatkan daya saing global.
2	Pimpinan Universitas wajib menjamin keberlanjutan penelitian	Tersedia bukti kegiatan benchmark dengan perguruan tinggi sejenis tingkat nasional dan	100% unit di universitas memiliki agenda penelitian jangka panjang, SDM yang memadai, serta	Laporan kegiatan penelitian hibah nasional dan internasional	Universitas mengupayakan semua unit memenuhi aspek berikut: 1. Memiliki agenda penelitian jangka panjang; 2. Tersedianya SDM, sarana dan prasarana yang memungkinkan	1. Audience (A): Dosen, mahasiswa, institusi penelitian; 2. Behavior (B): Menjalinkan kolaborasi

		internasional dalam bidang penelitian	jejaring penelitian global yang mendukung kolaborasi internasional.		terlaksananya penelitian secara berkelanjutan; 3. Mengembangkan dan membina jejaring penelitian; Menyediakan dan mencari berbagai sumber dana penelitian seperti hibah penelitian nasional maupun internasional.	dan melanjutkan penelitian; 3. Competence (C): Kompeten dalam perencanaan jangka panjang, pengembangan jejaring, dan manajemen sumber daya penelitian; 4. Degree (D): Terwujud kolaborasi riset internasional yang meningkatkan daya saing global.
3	LPPM memiliki Renstra; menyusun kriteria dan prosedur penilaian, menjalankan program secara berkelanjutan, monev, panduan kriteria peneliti, kerja sama, analisis kebutuhan, dan melaporkan kinerja penelitian.	Adanya Renstra/RIP Penelitian Universitas Kuningan, Tersedia bukti implementasi kebijakan dan pengelolaan penelitian dengan penerapan yang konsisten, efektif dan efisien.	100% implementasi kebijakan yang konsisten pada semua unit, melaporkan kinerja secara efektif untuk meningkatkan reputasi penelitian di panggung internasional.	Renstra/RIP penelitian, Laporan kinerja penelitian	1. LPPM membuat rencana strategis penelitian; 2. Menyusun kriteria dan prosedur penilaian penelitian mencakup peningkatan publikasi ilmiah, penemuan baru, dan mutu bahan ajar; 3. Membuat pedoman mutu pengelolaan lembaga penelitian; 4. Menyelenggarakan monev penelitian; 5. Menyusun panduan kriteria peneliti berdasarkan standar internasional; 6. Melaporkan hasil monev dan RTL kerja sama penelitian;	1. Audience (A): Dosen, peneliti, pemangku kepentingan; 2. Behavior (B): Mengembangkan Renstra dan melaporkan kinerja; 3. Competence (C): Ahli dalam merancang kebijakan dan prosedur untuk keberlanjutan penelitian;

					7. Menganalisis kebutuhan sarana dan prasarana penelitian; 8. h) Melaporkan kinerja penelitian ke pangkalan data Pendidikan Tinggi.	4. Degree (D):Tercapai pelaporan berkala yang mendukung daya saing global melalui standar penelitian yang berkualitas.
--	--	--	--	--	---	---

F. Prosedur

1. Penetapan (P)

Tujuan: Menetapkan kebijakan dan standar pengelolaan penelitian yang mencakup perencanaan, pengembangan, fasilitas, monev, diseminasi hasil, penghargaan peneliti, serta laporan kinerja penelitian yang sesuai dengan standar nasional dan internasional.

Langkah-langkah:

- a. Mengidentifikasi kebutuhan standar penelitian dengan merujuk pada pedoman dan kebijakan yang berlaku di tingkat nasional dan internasional.
- b. Menyusun dokumen kebijakan terkait perencanaan dan pengelolaan penelitian yang mencakup tujuan penelitian jangka panjang dan keberlanjutannya.
- c. Menetapkan kriteria penilai penelitian untuk memastikan kualitas, relevansi, dan dampak penelitian yang dihasilkan.

2. Pelaksanaan (P)

Tujuan: Melaksanakan kebijakan dan standar yang telah ditetapkan dengan cara yang konsisten dan efisien, guna mencapai target capaian yang terukur dalam pengelolaan penelitian.

Langkah-langkah:

- a. Implementasi sistem pengelolaan penelitian yang mencakup penentuan personil, penjadwalan kegiatan penelitian, dan pengawasan kualitas penelitian.
- b. Pelaksanaan monev berkala terhadap kemajuan program penelitian dan pencapaian target, serta evaluasi hasil penelitian yang telah dilakukan.
- c. Melaksanakan kegiatan benchmark dengan perguruan tinggi sejenis, baik di tingkat nasional maupun internasional, untuk memperkuat jaringan dan meningkatkan kualitas penelitian.
- d. Penyediaan sarana dan prasarana yang memadai untuk mendukung keberlanjutan penelitian, termasuk fasilitas laboratorium, pustaka, dan data digital besar.

3. Evaluasi (E)

Tujuan: Menilai efektivitas pelaksanaan pengelolaan penelitian serta sejauh mana kebijakan yang telah diterapkan berhasil mencapai tujuan yang ditetapkan, dan untuk melakukan analisis lebih dalam terhadap pencapaian dan kendala yang ada.

Langkah-langkah:

- a. Evaluasi hasil monev penelitian untuk mengetahui tingkat pencapaian hasil penelitian sesuai dengan standar yang telah ditetapkan.

- b. Evaluasi kinerja penelitian melalui laporan periodik dan evaluasi capaian dari berbagai sumber (dosen, mahasiswa, dan mitra penelitian).
- c. Analisis kriteria dan prosedur penilaian yang digunakan dalam menilai hasil penelitian untuk memperbaiki sistem penilaian yang ada.

4. Pengendalian (P)

Tujuan: Mengendalikan dan memastikan semua kegiatan penelitian berjalan sesuai dengan standar dan kebijakan yang telah ditetapkan, serta melaksanakan perbaikan apabila ditemukan kesalahan atau kekurangan dalam pelaksanaan penelitian.

Langkah-langkah:

- a. Pemantauan kinerja penelitian secara terus-menerus untuk mendeteksi ketidaksesuaian dengan standar yang telah ditetapkan.
- b. Mengidentifikasi dan mengatasi masalah dalam pelaksanaan penelitian, seperti kekurangan fasilitas atau kurangnya pendanaan.
- c. Peningkatan kemampuan peneliti melalui pelatihan dan pemberian penghargaan bagi peneliti yang berprestasi.

5. Peningkatan (P)

Tujuan: Meningkatkan kualitas dan kapasitas penelitian secara berkelanjutan, serta memperkuat daya saing global dengan mendorong kolaborasi internasional dan memperbarui sumber daya serta sarana yang ada.

Langkah-langkah:

- a. Mengidentifikasi peluang peningkatan dalam pengelolaan penelitian melalui analisis data monev dan benchmark dengan institusi sejenis.
- b. Melakukan inovasi dalam sistem penelitian dengan memperkenalkan teknologi baru, sarana dan prasarana yang lebih canggih, serta memperbaharui panduan dan pedoman penelitian.
- c. Memperluas jaringan penelitian internasional untuk meningkatkan kualitas dan relevansi penelitian yang dilakukan, serta mengakses pendanaan global untuk penelitian.
- d. Mengembangkan sistem penghargaan dan pengakuan untuk peneliti yang berprestasi, yang akan mendorong semangat dan kinerja penelitian yang lebih baik di tingkat nasional dan internasional.

G. Strategi

1. LPPM mengelola penelitian perguruan tinggi yang mencakup perencanaan, pengorganisasian, penempatan personil, pengarahan, dan pengawasan secara konsisten, efektif, dan efisien.
2. Universitas memastikan setiap unit memenuhi aspek-aspek berikut:
 - a. Memiliki agenda penelitian jangka panjang.
 - b. Tersedianya SDM, sarana, dan prasarana yang mendukung penelitian berkelanjutan.
 - c. Mengembangkan dan membina jejaring penelitian.
 - d. Menyediakan dan mencari sumber dana penelitian nasional dan internasional.
3. LPPM membuat rencana strategis penelitian.
4. Menyusun kriteria dan prosedur penilaian penelitian, mencakup peningkatan publikasi ilmiah, penemuan baru, dan mutu bahan ajar.
5. Membuat pedoman mutu pengelolaan lembaga penelitian.
6. Menyelenggarakan monev penelitian.
7. Menyusun panduan kriteria peneliti berdasarkan standar internasional.
8. Melaporkan hasil monev dan RTL kerja sama penelitian.
9. Menganalisis kebutuhan sarana dan prasarana penelitian.
10. Melaporkan kinerja penelitian ke pangkalan data Pendidikan Tinggi.

H. Referensi

1. Undang-Undang nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-Undang nomor 12 tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
3. Peraturan Pemerintah Nomor 4 tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
4. Peraturan Menteri Pendidikan dan kebudayaan Nomor 03 tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi
5. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 62 tahun 2016 tentang Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi;
6. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor : 62/D/O/2003 tentang Pendirian Universitas Kuningan dan Ijin Penyelenggaraan Program Studi yang diselenggarakan oleh Yayasan Pendidikan Sang Adipati Kuningan;
7. Statuta Universitas Kuningan

8. Peraturan Pemerintah No. 20 Tahun 2005 tentang Alih Teknologi Kekayaan Intelektual serta Hasil Kegiatan Penelitian dan Pengembangan oleh Perguruan Tinggi dan Lembaga Penelitian dan Pengembangan
9. Per BAN PT. No. 59 Tahun 2018 tentang Panduan Penyusunan Evaluasi Diri dan Penyusunan Laporan Kinerja Perguruan Tinggi, dan Matrik Penilaian dalam Instrumen Akreditasi Pendidikan Tinggi.



STANDAR SPMI
STANDAR PENDANAAN PENELITIAN
(Sarjana)

SPMI-UNIKU	SM	4210	STD/UNIKU/LIT/08
-------------------	-----------	-------------	-------------------------

PENGESAHAN				
Proses	Nama	Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Perumusan	Ai Nurlaila, S.TP., M.P.	Tim GPM Fakultas Kehutanan		1 Desember 2021
Pemeriksa	Dede Kosasih, S.Hut., M.Si.	Wakil Dekan I		1 Desember 2021
Persetujuan	Nina Herlina, S.Hut., M.Si	Ketua Senat		1 Desember 2021
Penetapan	Dr. Yayan Hendrayana S.Hut., M.Si.	Dekan		1 Desember 2021
Pengendalian	Dede Kosasih, S.Hut., M.Si.	Wakil Dekan I		1 Desember 2021

	UNIVERSITAS KUNINGAN GUGUS PENJAMIN MUTU (GPM)		
STANDAR SPMI	Nomor	:	STD/UNIKU/LIT/08
STANDAR PENELITIAN	Revisi ke	:	03
	Tgl Terbit	:	1 Desember 2021
	Halaman	:	11 Halaman

STANDAR PENDANAAN PENELITIAN

A. Visi, Misi dan Tujuan Fakultas Kehutanan dan Lingkungan

Visi Fakultas Kehutanan dan Lingkungan

“Menjadikan Fakultas unggul yang memiliki komitmen terhadap pemberdayaan masyarakat untuk mewujudkan cita-cita konservasi pada tahun 2035”

Misi Fakultas Kehutanan dan Lingkungan

Misi yang diemban Fakultas Kehutanan dan Lingkungan Universitas Kuningan dalam proses penyelenggaraan pendidikan tinggi ditetapkan sebagai berikut :

- 1) Menyelenggarakan pendidikan tinggi kehutanan dan ilmu lingkungan yang unggul, mandiri, kreatif dan berjiwa konservasi.
- 2) Mengembangkan penelitian dengan berlandaskan falsafah konservasi untuk pemberdayaan masyarakat.
- 3) Mengembangkan program pengabdian kepada masyarakat dengan semangat konservasi

Tujuan Fakultas Kehutanan dan Lingkungan

Adapun tujuan Fakultas Kehutanan dan Lingkungan Universitas Kuningan adalah sebagai berikut :

- 1) Mencetak sarjana kehutanan dan ilmu lingkungan yang unggul dan kompeten yang berjiwa konservasi
- 2) Mengembangkan ilmu dan teknologi kehutanan dan ilmu lingkungan melalui kegiatan penelitian dan pengabdian masyarakat
- 3) Mendorong pembangunan bidang kehutanan dan lingkungan berbasis konservasi untuk pemberdayaan Masyarakat

B. Rasional

Perguruan tinggi memiliki tanggung jawab untuk menyediakan dana penelitian yang cukup dan berkelanjutan guna mendukung pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Pendanaan penelitian tidak hanya berasal dari anggaran internal perguruan tinggi, tetapi juga dapat diperoleh melalui berbagai sumber eksternal, seperti hibah dari pemerintah, kemitraan dengan lembaga penelitian, baik dalam maupun luar negeri, serta sumbangan dari masyarakat atau industri. Semua sumber dana ini digunakan untuk membiayai berbagai tahapan penelitian, yang meliputi perencanaan, pelaksanaan, pengendalian, evaluasi, pelaporan hasil, dan diseminasi.

1. Perencanaan Penelitian

Pendanaan penelitian pertama-tama digunakan untuk merencanakan kegiatan penelitian, termasuk penyusunan proposal, identifikasi tujuan penelitian, dan pemetaan metodologi yang akan digunakan. Pada tahap ini, sangat penting agar perguruan tinggi menyediakan dana yang cukup untuk memastikan bahwa penelitian yang direncanakan memiliki kualitas yang baik dan dapat memenuhi standar internasional.

2. Pelaksanaan Penelitian

Dana penelitian digunakan untuk pelaksanaan kegiatan penelitian yang melibatkan pengumpulan data, analisis, dan eksperimen. Untuk mencapai hasil yang berkualitas dan relevan dengan perkembangan ilmu pengetahuan global, perguruan tinggi perlu memastikan bahwa fasilitas dan sumber daya yang memadai tersedia bagi peneliti. Hal ini mencakup peralatan penelitian, laboratorium, serta akses ke database internasional dan sumber daya lainnya yang mendukung kualitas riset.

3. Pengendalian Penelitian

Pendanaan penelitian juga digunakan untuk memastikan pengendalian yang baik terhadap kegiatan penelitian. Pengendalian ini mencakup manajemen risiko, pengawasan terhadap progres penelitian, serta evaluasi berkala terhadap pencapaian tujuan. Hal ini memastikan bahwa penelitian tidak hanya berjalan sesuai rencana, tetapi juga dapat beradaptasi dengan perubahan kebutuhan dan perkembangan teknologi.

4. Pemantauan dan Evaluasi Penelitian

Sebagai bagian dari pengendalian, pemantauan dan evaluasi yang terus-menerus diperlukan untuk memastikan kualitas dan keberlanjutan penelitian. Pendanaan digunakan untuk mendukung kegiatan evaluasi berkala, yang melibatkan evaluasi kinerja peneliti, penggunaan dana, dan dampak penelitian terhadap pengembangan ilmu pengetahuan. Selain itu, evaluasi ini menjadi kunci dalam meningkatkan efektivitas alokasi dana dan mencapai hasil penelitian yang sesuai dengan standar global.

5. Pelaporan Hasil Penelitian

Setelah penelitian selesai, dana digunakan untuk membiayai pelaporan hasil penelitian dalam bentuk laporan ilmiah, artikel jurnal, dan laporan ke pihak terkait, seperti lembaga pendanaan atau mitra industri. Pelaporan yang transparan dan jelas akan memperkuat kredibilitas hasil penelitian, serta memberikan kontribusi terhadap pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi di tingkat nasional maupun internasional.

6. Diseminasi Hasil Penelitian

Diseminasi hasil penelitian adalah tahap penting untuk memastikan bahwa hasil penelitian tidak hanya terpublikasi dalam jurnal lokal, tetapi juga dapat diakses oleh komunitas internasional. Dana digunakan untuk mendukung partisipasi dalam konferensi internasional, publikasi di jurnal bereputasi global, serta kegiatan seminar dan workshop yang menyebarluaskan temuan-temuan penelitian. Diseminasi yang efektif dapat memperluas dampak penelitian dan meningkatkan pengakuan internasional terhadap kualitas penelitian yang dilakukan oleh perguruan tinggi.

7. Dana Pengelolaan Penelitian

Dalam rangka memastikan kelancaran seluruh proses penelitian, perguruan tinggi harus menyediakan dana yang memadai untuk pengelolaan penelitian. Dana ini digunakan untuk mendukung manajemen penelitian yang mencakup seleksi proposal, pemantauan dan evaluasi, pelaporan hasil, serta diseminasi temuan penelitian. Di samping itu, dana ini juga digunakan untuk meningkatkan kapasitas peneliti, termasuk melalui pelatihan dan pengembangan keterampilan riset.

8. Manajemen Penelitian

Manajemen penelitian mencakup proses seleksi proposal penelitian, yang menentukan kualitas dan relevansi penelitian yang akan didanai. Selain itu, pendanaan diperlukan untuk memfasilitasi pemantauan dan evaluasi yang berkelanjutan terhadap proses penelitian, termasuk pertemuan dengan peneliti untuk menilai kemajuan dan memberikan bimbingan. Hal ini memastikan bahwa setiap tahapan penelitian berjalan sesuai rencana dan menghasilkan output yang berkualitas.

9. Peningkatan Kapasitas Peneliti

Selain pendanaan untuk penelitian itu sendiri, penting bagi perguruan tinggi untuk menyediakan dana untuk pengembangan kapasitas peneliti. Hal ini mencakup pelatihan terkait metodologi penelitian, penggunaan alat dan teknologi terbaru, serta peningkatan keterampilan dalam menulis proposal penelitian yang efektif dan artikel ilmiah yang dapat

diterima di jurnal internasional terkemuka. Peningkatan kapasitas peneliti ini akan memastikan bahwa penelitian yang dilakukan dapat bersaing di tingkat global.

10. Insentif Publikasi Ilmiah dan Kekayaan Intelektual (KI)

Untuk mendorong peneliti agar lebih produktif dalam menghasilkan publikasi berkualitas tinggi, perguruan tinggi perlu menyediakan insentif bagi publikasi ilmiah di jurnal internasional bereputasi. Insentif ini juga dapat mencakup penghargaan atas pencapaian dalam kekayaan intelektual, seperti paten atau desain yang dapat diadaptasi oleh industri. Insentif ini tidak hanya akan meningkatkan output publikasi, tetapi juga memperkuat daya saing global universitas dengan meningkatkan visibilitas dan reputasi internasional.

C. Pihak yang Bertanggung Jawab untuk Pencapaian Standar Pendanaan dan Pembiayaan Penelitian Universitas Kuningan:

- 1) Rektor
- 2) Wakil Rektor II
- 3) Dekan/ Direktur
- 4) Ketua Program Studi
- 5) LPPM
- 6) Dosen

D. Definisi Istilah

1. Dosen sebagai Pendidik Profesional dan Ilmuwan

Dosen merupakan garda terdepan dalam proses pendidikan tinggi. Sebagai pendidik profesional, dosen memiliki tugas dan tanggung jawab yang sangat besar dalam membentuk dan mengembangkan kualitas pendidikan di perguruan tinggi. Dosen bukan hanya sebagai pengajar yang menyampaikan materi, tetapi juga sebagai figur yang mentransformasikan pengetahuan dan keterampilan kepada mahasiswa. Mereka berperan dalam membentuk karakter akademik mahasiswa, memotivasi mereka untuk berpikir kritis, dan mempersiapkan mereka untuk menjadi individu yang mampu beradaptasi dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang terus berubah.

Dalam peranannya sebagai ilmuwan, dosen tidak hanya mengajar, tetapi juga terlibat aktif dalam proses penelitian yang menghasilkan pengetahuan baru. Penelitian yang

dilakukan oleh dosen berfungsi untuk mengembangkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni yang relevan dengan kebutuhan masyarakat, industri, serta perkembangan global. Sebagai ilmuwan, dosen dituntut untuk mampu berkontribusi pada kemajuan ilmu pengetahuan melalui berbagai bentuk penelitian yang mendalam, sistematis, dan berbasis pada metode ilmiah.

Lebih jauh lagi, dosen memiliki peran yang sangat penting dalam menyebarkan hasil penelitian kepada masyarakat. Ini termasuk dalam bentuk publikasi ilmiah di jurnal, buku, seminar, dan konferensi yang dapat diakses oleh kalangan akademik maupun masyarakat luas. Selain itu, mereka juga diharapkan untuk mengimplementasikan hasil penelitian mereka dalam bentuk pengabdian kepada masyarakat yang berdampak langsung pada peningkatan kualitas hidup masyarakat, sesuai dengan prinsip Tri Dharma Perguruan Tinggi: Pendidikan, Penelitian, dan Pengabdian kepada Masyarakat.

2. Penelitian sebagai Kegiatan Ilmiah yang Sistematis

Penelitian merupakan salah satu pilar utama dalam dunia akademik. Sebagai kegiatan ilmiah, penelitian harus dilakukan dengan cara yang terstruktur dan sistematis, mengacu pada kaidah dan metode ilmiah yang sudah teruji dan diakui oleh komunitas ilmiah. Penelitian dimulai dari formulasi masalah, perumusan hipotesis, pengumpulan data, hingga analisis dan interpretasi hasil penelitian untuk mendapatkan kesimpulan yang valid.

Penelitian bertujuan untuk memperluas pemahaman tentang suatu fenomena atau untuk menguji teori yang sudah ada. Penelitian dapat dilakukan di berbagai bidang ilmu pengetahuan, baik ilmu sosial, sains, teknik, kesehatan, maupun seni. Di dunia akademik, penelitian tidak hanya bertujuan untuk mencari jawaban atas pertanyaan ilmiah, tetapi juga untuk menghasilkan pengetahuan baru yang dapat menjadi kontribusi signifikan bagi pengembangan ilmu pengetahuan itu sendiri.

3. Proses Penelitian:

- a. Identifikasi Masalah: Proses penelitian dimulai dengan pemahaman yang mendalam terhadap suatu masalah atau fenomena. Ini bisa berupa permasalahan yang belum terpecahkan atau kekurangan dalam pengetahuan yang ada.
- b. Tinjauan Pustaka: Sebelum melangkah lebih jauh, peneliti harus melakukan kajian literatur untuk mengetahui apa yang sudah diteliti sebelumnya dalam bidang yang sama. Hal ini bertujuan untuk melihat apakah ada celah yang perlu diisi atau pengembangan lebih lanjut terhadap teori yang ada.

- c. Perumusan Hipotesis atau Tujuan Penelitian: Berdasarkan masalah yang ada dan tinjauan pustaka, peneliti kemudian merumuskan hipotesis atau tujuan penelitian yang ingin dicapai. Hipotesis ini akan diuji melalui metode ilmiah yang dipilih.
 - d. Metode Penelitian: Pemilihan metode penelitian sangat penting untuk memastikan validitas dan reliabilitas hasil. Peneliti dapat memilih metode kualitatif, kuantitatif, atau campuran, tergantung pada karakteristik masalah yang diteliti.
 - e. Pengumpulan Data: Pada tahap ini, data dikumpulkan melalui berbagai cara seperti eksperimen, survei, wawancara, observasi, atau analisis dokumen. Pengumpulan data yang tepat sangat penting untuk memastikan hasil penelitian yang valid dan dapat dipertanggungjawabkan.
 - f. Analisis Data: Setelah data terkumpul, langkah selanjutnya adalah menganalisis data tersebut. Peneliti menggunakan berbagai alat statistik atau metode analisis sesuai dengan jenis data yang diperoleh. Analisis yang cermat akan membantu peneliti menarik kesimpulan yang tepat.
 - g. Kesimpulan dan Pengujian Hipotesis: Berdasarkan hasil analisis data, peneliti kemudian menarik kesimpulan. Apakah hipotesis yang diajukan terbukti atau tidak? Atau apakah penelitian menghasilkan pemahaman baru yang lebih luas terkait masalah yang diteliti?
 - h. Publikasi: Hasil penelitian yang telah diselesaikan perlu dibagikan kepada masyarakat ilmiah dan publik secara umum. Publikasi bisa dalam bentuk artikel jurnal, buku, laporan penelitian, atau presentasi pada konferensi ilmiah. Publikasi ini berfungsi untuk menyebarkan pengetahuan baru dan memungkinkan orang lain untuk mereplikasi atau membangun penelitian tersebut.
4. Tujuan Penelitian:
- Penelitian memiliki banyak tujuan, di antaranya adalah:
- a. Mengembangkan pengetahuan: Penelitian bertujuan untuk memperkaya dan memperluas pengetahuan yang ada dalam bidang tertentu, serta memberikan kontribusi signifikan terhadap perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.
 - b. Pengujian teori: Penelitian juga digunakan untuk menguji dan memvalidasi teori yang telah ada. Hasil penelitian dapat menguatkan atau bahkan mengubah teori yang telah diterima.
 - c. Memecahkan masalah praktis: Penelitian juga bertujuan untuk memberikan solusi terhadap masalah yang dihadapi masyarakat, industri, atau sektor lain. Hal ini sangat penting untuk pengembangan teknologi dan kebijakan yang efektif.

- d. Menambah wawasan ilmiah: Penelitian berperan untuk mengungkapkan pengetahuan baru yang dapat dimanfaatkan untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat, baik dalam bidang ekonomi, sosial, kesehatan, dan lingkungan.

E. Pernyataan Isi Standar Pendanaan dan Pembiayaan Penelitian

No.	Standar	Indikator	Target Capaian	Dokumen	Strategi	Audience (A), Behavior (B), Competence (C), Degree (D)
1	Universitas Kuningan harus menentukan standar pembiayaan dan pembiayaan penelitian.	Adanya anggaran dan rencana program kerja penelitian pada rapat kerja tahunan yang dibuat LPPM	Tersedianya anggaran penelitian dan rencana program kerja penelitian yang jelas dalam rapat kerja tahunan LPPM, untuk mendukung keberlanjutan penelitian dan memperkuat daya saing global Universitas Kuningan melalui kolaborasi internasional.	RKAT Penelitian	Uniku menyediakan dana penelitian dari sumber internal dan sumber eksternal untuk menjamin terlaksananya kegiatan penelitian yang baik dan berkesinambungan	1. Audience (A): Rektor, LPPM, Dosen; 2. Behavior (B): Menyusun anggaran penelitian yang terencana dan berkelanjutan; 3. Competence (C): Pengelolaan dana penelitian yang efektif; 4. Degree (D): Tersedianya anggaran dan rencana penelitian yang realistis untuk mendukung daya saing global.
2	Universitas Kuningan harus menetapkan penyediaan dana penelitian internal.	Tersedianya alokasi dana penelitian internal sebesar minimal 5%. Rata-rata dana penelitian dosen Universitas Kuningan per tahun ≥ 10 untuk prodi S1 dan ≥ 20 untuk prodi S2.	Dana penelitian internal minimal 5% dari anggaran universitas, dengan rata-rata dana penelitian dosen ≥ 10 juta untuk prodi S1 dan ≥ 20 juta untuk prodi S2 per tahun, untuk	RKAT Penelitian	LPPM menganalisis Persentase penggunaan dana penelitian terhadap total dana Universitas. LPPM menganalisis Rata-rata dana penelitian dosen Universitas Kuningan per tahun	1. Audience (A): LPPM, Dosen; 2. Behavior (B): Mengalokasikan dana penelitian sesuai proporsi anggaran yang telah ditetapkan; 3. Competence (C): Pengelolaan dana internal yang optimal

			mendukung peningkatan kualitas penelitian yang kompetitif di tingkat global.			untuk penelitian yang berkualitas global; 4. Degree (D): Peningkatan jumlah dana dan relevansi penelitian.
3	Uniku harus melakukan pembayaran Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat.	Adanya realisasi pencairan dana penelitian dan pengabdian kepada masyarakat sesuai kontrak penelitian.	Pencairan dana penelitian dan pengabdian dilakukan sesuai dengan kontrak yang telah disepakati, dengan ketepatan waktu pencairan minimal 2 tahap (70% awal, 30% setelah publikasi), memastikan penelitian yang berbasis pada standar global.	RKAT Penelitian	Pencairan dana penelitian dari Uniku sebanyak 2 tahap yaitu 70% pada saat penelitian disetujui serta diperbaiki dan 30% setelah publikasi di jurnal nasional/internasional.	1. Audience (A): LPPM, Dosen, Penerima Dana; 2. Behavior (B): Melakukan pencairan dana tepat waktu sesuai kontrak penelitian; 3. Competence (C): Pengelolaan dana yang transparan dan tepat waktu; 4. Degree (D): Kepatuhan terhadap ketepatan waktu pencairan untuk mendukung penelitian global.
4	Uniku menetapkan anggaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat untuk dosen sebesar 5-13% dari total anggaran per tahun.	Tersedia alokasi anggaran untuk penelitian dan pengabdian setiap tahun.	Alokasi anggaran untuk penelitian dan pengabdian kepada masyarakat sebesar 5-13% dari total anggaran universitas setiap tahunnya, dengan	RKAT Penelitian	Universitas memberikan alokasi anggaran untuk penelitian dan PKm setiap tahun	1. Audience (A): Rektor, LPPM, Dosen; 2. Behavior (B): Menyusun dan mengalokasikan anggaran dengan memprioritaskan kualitas penelitian

			fokus pada peningkatan kontribusi penelitian yang dapat bersaing di tingkat internasional.			yang berdaya saing internasional; 3. Competence (C): Alokasi dana yang tepat untuk penelitian dan pengabdian; 4. Degree (D): Alokasi anggaran yang mencakup penelitian yang relevan untuk peningkatan daya saing global.
5	Universitas Kuningan menyediakan dana insentif publikasi sesuai peraturan berdasarkan tingkat publikasinya.	Setiap dosen yang telah publikasi mendapat insentif publikasi artikel sesuai ketentuan yang berlaku.	Insentif publikasi diberikan kepada setiap dosen yang berhasil mempublikasikan artikel di jurnal terakreditasi, baik nasional maupun internasional, guna mendukung daya saing global Universitas Kuningan dalam bidang akademik.	RKAT Penelitian	Universitas Kuningan memberikan insentif publikasi. Universitas Kuningan memfasilitasi dosen untuk mengikuti konferensi/seminar tingkat internasional per tahun.	1. Audience (A): Dosen, LPPM; 2. Behavior (B): Mengimplementasikan kebijakan insentif publikasi dengan mendukung partisipasi internasional; 3. Competence (C): Publikasi yang mendukung reputasi global universitas; 4. Degree (D): Pencapaian artikel yang dipublikasikan di jurnal internasional dengan insentif.
6	Universitas Kuningan menyediakan	Setiap tahun ada dana pengelolaan jurnal sesuai ketentuan.	Dana untuk pengelolaan jurnal disediakan setiap	Laporan keuangan Pengelola Jurnal	Universitas Kuningan memberikan insentif dana pengelolaan jurnal PS	1. Audience (A): LPPM, Pengelola Jurnal;

	dukungan dana pengelolaan jurnal untuk setiap tahunnya sesuai peringkat akreditasinya.		tahun sesuai dengan peringkat akreditasi jurnal yang dikelola, dengan tujuan untuk meningkatkan kualitas jurnal dan daya saingnya di tingkat internasional.			2. Behavior (B): Menyediakan dana pengelolaan jurnal dengan mendukung kualitas dan peringkat internasional; 3. Competence (C): Pengelolaan jurnal yang sesuai dengan standar internasional; 4. Degree (D): Peningkatan kualitas jurnal yang diakui global.
7	Universitas Kuningan harus mengupayakan pendanaan dan pembiayaan penelitian dari sumber lainnya.	Adanya laporan keuangan penelitian.	Pendanaan penelitian dari sumber eksternal (pihak ketiga) diupayakan dan dilaporkan dengan transparansi melalui laporan keuangan penelitian yang terverifikasi, dengan fokus pada peningkatan kemitraan internasional untuk mendukung penelitian yang kompetitif secara global.	RKAT Penelitian	Penelitian dari pihak ketiga pembiayaan mengikuti skema pemberi Dana Penelitian.	1. Audience (A): LPPM, Dosen, Pihak Ketiga; 2. Behavior (B): Mencari dan mengelola pendanaan eksternal untuk penelitian; 3. Competence (C): Kemampuan dalam memperoleh dana eksternal untuk penelitian; 4. Degree (D): Transparansi dan keberlanjutan pendanaan eksternal yang mendukung riset global.

F. Prosedur

1. PENETAPAN (P)

Tujuan:

Menetapkan standar pembiayaan penelitian yang sesuai dengan kebutuhan pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, serta mendukung kontribusi Universitas Kuningan dalam bidang penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, dengan memperhatikan standar global.

Langkah-langkah:

- a. Menyusun anggaran dan rencana kerja tahunan yang mengalokasikan dana untuk penelitian dan pengabdian masyarakat, dengan peran LPPM sebagai pengelola dan berfokus pada daya saing global dalam riset.\
- b. Menetapkan standar minimal alokasi dana penelitian internal sebesar 5% dari total anggaran Universitas, memastikan dana tersebut mampu mendukung penelitian yang relevan secara internasional.
- c. Menyusun kebijakan pendanaan eksternal untuk penelitian, melalui kemitraan dengan lembaga internasional, industri, atau sponsor eksternal, dengan mempertimbangkan standar internasional.
- d. Menyusun dan menetapkan insentif publikasi untuk mendorong dosen mempublikasikan karya ilmiah di jurnal internasional terkemuka, yang berdampak pada reputasi global Universitas.

2. PELAKSANAAN (P)

Tujuan:

Mengimplementasikan pembiayaan penelitian sesuai dengan anggaran yang telah ditetapkan, serta memastikan bahwa dana digunakan sesuai dengan peruntukan yang telah direncanakan, dengan meningkatkan kualitas riset global.

Langkah-langkah:

- a. Melaksanakan pembayaran dana penelitian sesuai dengan tahapan yang telah disepakati dalam kontrak, yaitu 70% saat penelitian disetujui dan 30% setelah publikasi, dengan mempertimbangkan ketepatan waktu sebagai standar internasional.
- b. Menyediakan dana insentif publikasi untuk dosen yang berhasil mempublikasikan artikel di jurnal terakreditasi internasional, guna meningkatkan visibilitas akademik Universitas Kuningan.

- c. Menyediakan dana untuk pengelolaan jurnal sesuai dengan peringkat akreditasi yang telah ditetapkan, mendorong jurnal Universitas Kuningan untuk masuk dalam indeks internasional yang diakui.
- d. Meningkatkan alokasi dana untuk penelitian, pengabdian kepada masyarakat, dan publikasi dengan fokus pada kualitas hasil, serta relevansi internasional.

3. **EVALUASI (E)**

Tujuan:

Mengevaluasi efektivitas dan keberlanjutan pelaksanaan pembiayaan penelitian untuk meningkatkan kualitas, dampaknya terhadap masyarakat, serta reputasi internasional Universitas Kuningan.

Langkah-langkah:

- a. Melakukan evaluasi tahunan terhadap penggunaan dana penelitian dan pengabdian kepada masyarakat berdasarkan laporan keuangan yang terverifikasi, serta membandingkannya dengan standar global.
- b. Mengukur hasil penelitian berdasarkan kualitas publikasi, kontribusi terhadap pengembangan ilmu pengetahuan, dan dampak sosialnya, dengan mempertimbangkan ukuran keberhasilan internasional.
- c. Menggunakan umpan balik dari dosen, mahasiswa, dan mitra industri untuk memperbaiki kebijakan pembiayaan penelitian dan pengabdian masyarakat, serta memperhatikan feedback global terkait relevansi riset.
- d. Menyusun laporan evaluasi dan memberikan rekomendasi untuk peningkatan di tahun berikutnya, dengan fokus pada daya saing internasional dalam publikasi dan pengaruh riset.

4. **PENGENDALIAN (P)**

Tujuan:

Mengendalikan penggunaan dana penelitian dan pengabdian kepada masyarakat agar sesuai dengan standar dan rencana yang telah ditetapkan, serta menjaga kualitas penelitian yang sesuai dengan kriteria internasional.

Langkah-langkah:

- a. Membentuk tim pengendalian kualitas untuk memastikan alokasi dana dan penggunaannya sesuai dengan tujuan penelitian dan pengabdian, dengan penekanan pada standar internasional dalam riset.

- b. Menyusun checklist audit untuk memverifikasi bahwa dana penelitian dan pengabdian digunakan dengan benar sesuai kontrak dan peruntukannya, dan sesuai dengan prosedur global yang diterima.
- c. Melakukan pengawasan rutin terhadap pelaksanaan penelitian, baik dari aspek administrasi keuangan maupun kualitas hasil penelitian, guna memastikan standar kualitas internasional dipenuhi.

5. **PENINGKATAN (P)**

Tujuan:

Meningkatkan kualitas dan keberlanjutan pembiayaan penelitian serta kontribusi penelitian Universitas Kuningan terhadap perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, serta reputasi akademik Universitas di tingkat global.

Langkah-langkah:

- a. Melakukan peninjauan dan perbaikan anggaran dan kebijakan penelitian setiap tahun untuk menyesuaikan dengan perkembangan kebutuhan riset dan kebijakan nasional serta tren global dalam penelitian.
- b. Meningkatkan kerjasama dengan lembaga penelitian internasional dan industri untuk memperluas sumber pendanaan eksternal dan meningkatkan daya saing global Universitas.
- c. Menyediakan program pelatihan untuk dosen dan peneliti dalam mengoptimalkan penggunaan dana penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, serta dalam penulisan proposal dan publikasi jurnal internasional.
- d. Melakukan benchmarking dengan universitas terkemuka dan lembaga internasional untuk meningkatkan kualitas pengelolaan dana penelitian dan publikasi, serta untuk memperluas jaringan kolaborasi internasional.

G. Strategi

- 1. Menyediakan dana penelitian dari sumber internal dan eksternal untuk memastikan keberlanjutan penelitian.
- 2. LPPM menganalisis persentase penggunaan dana penelitian terhadap total dana Universitas.
- 3. LPPM menganalisis rata-rata dana penelitian dosen Universitas Kuningan per tahun.
- 4. Pencairan dana penelitian dilakukan dalam 2 tahap: 70% saat penelitian disetujui dan diperbaiki, 30% setelah publikasi di jurnal nasional/internasional.
- 5. Universitas memberikan alokasi anggaran untuk penelitian dan PKM setiap tahun.

6. Universitas Kuningan memberikan insentif publikasi.
7. Universitas Kuningan memfasilitasi dosen untuk mengikuti konferensi/seminar tingkat internasional per tahun.
8. Universitas Kuningan memberikan insentif dana pengelolaan jurnal PS.

H. Referensi

1. Undang-Undang nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-Undang nomor 12 tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
3. Peraturan Pemerintah Nomor 4 tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
4. Peraturan Menteri Pendidikan dan kebudayaan Nomor 03 tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi
5. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 62 tahun 2016 tentang Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi;
6. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor : 62/D/O/2003 tentang Pendirian Universitas Kuningan dan Ijin Penyelenggaraan Program Studi yang diselenggarakan oleh Yayasan Pendidikan Sang Adipati Kuningan;
7. Statuta Universitas Kuningan
8. Per BAN PT. No. 59 Tahun 2018 tentang Panduan Penyusunan Evaluasi Diri dan Penyusunan Laporan Kinerja Perguruan Tinggi, dan Matrik Penilaian dalam Instrumen Akreditasi Pendidikan Tinggi.